

**ANALISIS PENDIDIKAN MONTESSORI TERHADAP PERKEMBANGAN
MINAT DAN BAKAT ANAK USIA DINI DI BUDI MULIA DUA *ISLAMIC*
*MONTESSORI KINDERGARTEN***

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:
Awanda Amelia Sadita
17422186

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

**ANALISIS PENDIDIKAN MONTESSORI TERHADAP PERKEMBANGAN
MINAT DAN BAKAT ANAK USIA DINI DI BUDI MULIA DUA *ISLAMIC*
*MONTESSORI KINDERGARTEN***

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**Awanda Amelia Sadita
17422186**

Pembimbing:

Siska Sulistyorini, S.Pd.I., M.S.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang betandatangani di bawah ini:

Nama : Awanda Amelia Sadita
Tempat dan Tanggal Lahir : Boyolali, 23 Juni 1999
Nomor Induk Mahasiswa : 17422186
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Pendidikan Montessori Terhadap
Perkembangan Minat dan Bakat Anak Usia Dini di
Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya oranglain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya oranglain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima saksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Yang menyatakan,

The image shows a handwritten signature in black ink over a rectangular postage stamp. The stamp is yellow and features the Garuda Pancasila emblem, the text 'SERIBU RUPIAH', and 'METERAI TEMPEL'. Below the stamp, the number '2D425AJX369379405' is printed.

Awanda Amelia Sadita



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uui.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:


Hari : Rabu
Tanggal : 25 Agustus 2021
Nama : AWANDA AMELIA SADITA
Nomor Mahasiswa : 17422186
Judul Skripsi : Analisis Pendidikan Montessori terhadap Perkembangan Minat dan Bakat Anak Usia Dini di Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.

(.....)

Penguji I

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....)


Penguji II

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.

(.....)

Pembimbing

Siska Sulistyorini, S.Pd.I., M.S.I.

(.....)

Yogyakarta, 25 Agustus 2021

Dekan,




Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS

Yogyakarta, 01 Maret 2021 M

17 Rajab 1442 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di-Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr, wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 302/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2021 Tanggal 01 Maret 2021 M/17 Rajab 1442 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Awanda Amelia Sadita

Nomor Mahasiswa : 17422186

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021


Judul Skripsi : Analisis Pendidikan Motessori Terhadap Perkembangan
Minat dan Bakat Anak Usia Dini di Budi Mulia Dua *Islamic
Montessori Kindergarten*

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalaamu'alaikumussalaam wr, wb.

Dosen Pembimbing,



Siska Sulistyorini, S.Pd.I., M.S.I

MOTTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُؤَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ

يُنَصِّرَانِهِ

“Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah. Kedua orangtuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Majusi atau

Nasrani.”

(HR. Bukhari)

الجمعة الإسلامية الأندلسية

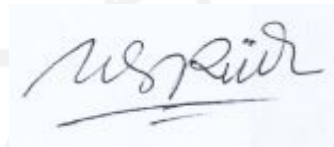
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Awanda Amelia Sadita
Nomor Mahasiswa : 17422186
Judul Skripsi : Analisis Pendidikan Montessori Terhadap
Perkembangan Minat Dan Bakat Anak Usia Dini
di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori*
Kindergarten

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 06 Agustus 2021



Siska Sulistyorini, S.Pd.I., M.S.I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathahdan ya	Ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Tansliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Analisis Pendidikan Montessori Terhadap Perkembangan Minat dan Bakat Anak
Usia Dini di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*

Oleh:

Awanda Amelia Sadita

Montessori adalah suatu pembelajaran yang menjadikan anak didiknya sebagai pusat pembelajaran atau biasa dikenal dengan “*child center*”. Pembelajaran ini berupaya untuk membantu anak didik mengenal kemampuan diri dan mengembangkan kecerdasan kemampuan yang disukai oleh anak dengan beberapa aspek penilaian. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan efektifitas pendidikan Montessori. (2) Menganalisis peran Montessori dalam mengoptimalkan tolak ukur perkembangan anak. (3) Mendeskripsikan implementasi Agama Islam dalam pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru pendamping dan guru kurikulum. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan dalam penelitian ini meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* dan dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Anak memiliki kemampuan menyerap informasi dengan cepat dan mudah. Masa ini dikenal dalam Montessori sebagai masa *Absorbment Mind*, yang mana pada masa ini anak tertarik dan senang mengeksplorasi untuk mencari informasi pengetahuan sebagai upaya pengembangan diri dan membangun kemandirian anak. (2) Penerapan aspek-aspek Montessori merupakan pembelajaran yang efektif dengan beberapa upaya pendidik yang berusaha mendampingi kegiatan belajar anak. Pembelajaran yang diterapkan berdasarkan teori *ground rules* dengan pengembangan aspek Montessori yang terdiri dari aspek kognitif, *gross motorskill*, *art and craft* dan *science*. (3) Pembelajaran Montessori yang diiringi dengan nilai-nilai keIslaman menjadi salah satu keunggulan bagi anak dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri.

Kata kunci: *Montessori, Minat dan Bakat, Anak Usia dini*

ABSTRACT

Analyzing the Impact of Montessori Education on the Development of Early Childhood Interests and Abtitudes at Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten

By:
Awanda Amelia Sadita

Montessori is a method of education using children as learning center, sometimes known as “child centers”. With numerous parts of assessment, this learning aims to assist studenta evaluate their own talents and develop intellectual abilities that are desired by children. The purpose of this study is to (1) Describe Montessori education’s effectiveness. (2) Analyzing the role of Montessori’s impact in enhancing child development banchmarks. (3) Explain the way Islam using for studies.

A qualitative technique were used in this field research. Purposive sampling wa employed to determine the informants with informants including principals, accompanying teachers and curriculum teachers. Techniques for gathering data include observation, interviews and documentation. The credibility test, transferability are all part of the validity test ini this study which is using the interactive model of Miles and Huberman.

The results showed that (1) Children have the ability to absorb information rapidly and easily according to the findings. This is known as the Absorption Mind stage in Montessori and it is at this time when children are curious and eager to explore in order to gain information and knowledge in order to grow themselves and get independence. (2) The use of Montessori elements is an affective learning method that requires multiple efforts from educators to accompany children’s learning activities. The Montessori aspects of cognitive, gross motorskill, art and craft, and science are all developed through the use of ground rules theory. (4) One of the advantages for children in the learning process and self development is Montessori learning accompanied with Islamic beliefs.

Keywords: Montessori, Interests and Talents, Early Childhood

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ أَرْسَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ، وَعَلَىٰ أَرْوَاجِهِ الطَّاهِرَاتِ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ ، وَعَلَىٰ آلِهِ الطَّيِّبِينَ وَأَصْحَابِهِ الْعُرِّ الْمَيَامِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَىٰ يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah swt yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang tak pernah hilang cinta dan kasihnya untuk seluruh hambanya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, suri tauladan seluruh umat Islam dari zaman Jahiliyah hingga akhir zaman nanti. Begitupun kepada keluarga, sahabat-sahabat serta ummatnya. Semoga kita semua mendapatkan *syafa'atnya* di akhirat nanti. Sungguh karunia Allah selalu melekat pada hambanya, segala bentuk ujian, cobaan, kendala tak menyurutkan untuk tetap ikhtiar. Bila segala bentuk usaha dan do'a tercurahkan kepadaNya, maka *insyaallah* Allah akan membuka jalan terbaik untuk kita. Alhamdulillah dengan izin Allah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Montessori Pada Masa *Absorbment Mind* Terhadap

Perkembangan Minat dan Bakat Anak Usia Dini di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*”

Beberapa pihak yang telah mendukung, mendo’akan dan memberikan sokongan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph.D., Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H Tamyiz Mukharrom, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti M.Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Miratun Nur Afifah, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Dengan penuh perhatian membantu memberikan masukan pada penulisan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Pembimbing skripsi peneliti, Ibu Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I., yang tak pernah lelah untuk terus berjuang bersama peneliti, selalu menjadi reminder dengan banyak cerita inspiratifnya sehingga peneliti selalu termotivasi untuk menjalankan penelitian skripsi ini hingga tuntas.

7. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam: Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd, Bapak Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA., Bapak Drs. Imam Mudjiono, M.Ag, Ibu Dr. Junanah, MIS, Bapak Drs. H. Aden Wijdan SZ, M.Si., Ibu Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Bapak Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, Bapak Lukman, S.Ag, M.Pd., Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag, M.CAA., Bapak Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum, Bapak Syaifulloh S.Pd.I, M.Pd.I, Bapak Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed., Bapak Ahmad Zubaidi, M.Pd, Bapak Dr. H. Hujair AH Sanaky (almarhum), Bapak Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag. (almarhum), Bapak Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag. (almarhum), Ibu Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I., Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.I., Ibu Miratun Nur Afifah, S.Pd.I, M.Pd.I, semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu, dan nikmat dalam iman Islam.
8. Kedua orang tua peneliti, Ayahanda Iwan Rusmawan dan Ibunda Etik Wahyuni yang tak pernah henti untuk terus mendoakan, memberikan support dan nasihat terbaiknya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
9. Sahabat tercinta Muhammad Iswan dan Rizkyanisa Novita yang selalu memberikan support, menemani dan memberikan semangat pada peneliti,

sehingga peneliti dapat melewati banyak kendala pada saat penyusunan skripsi ini.

10. Kepada teman-teman saksi perjuangan saya, Isman Bayu, Albirefa, Risaldi, Luluk Mukarromah, Asyalym, Sabrina Hikmayanti, Nadasari, Awdrina, Fachry, Vanza, Aditya, serta Raras sebagai salahsatu sahabat seperbimbingan yang ingin melalui proses ini bersama juga teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Teman berjuang yang sudah berkenan memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan PAI, AS, dan EKIS 2017 yang telah berjuang selama ini.

Jazakumulla khairan, semoga Allah senantia meridhai setiap langkah kita, memberikan nikmat iman dan Islam serta petunjuk bagi kita agar selalu berada pada jalan yang baik. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan peneliti, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya. *Aamiin*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS.....	v
MOTTO	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	21
B. Tempat Atau Lokasi Penelitian.....	22
C. Informan Penelitian.....	24
D. Teknik Penentuan Informan.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Uji Keabsahan	29

G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Profil Objek Penelitian.....	35
B. Penerapan Pendidikan Montessori Periode <i>Absorbment Mind</i> di Budi Mulia Dua <i>Islamic Montessori Kinergarten</i>	46
C. Pendidikan Montessori Berperan Baik dalam Mengoptimalkan Perkembangan Minat Bakat Anak dengan Upaya yang Dilakukan Pendidik untuk Membantu Anak Mengetahui Minatnya di Budi Mulia Dua <i>Islamic Montessori Kindergarten</i>	63
D. Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Montessori di Budi Mulia Dua <i>Islamic Montessori Kindergarten</i>	78
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	89

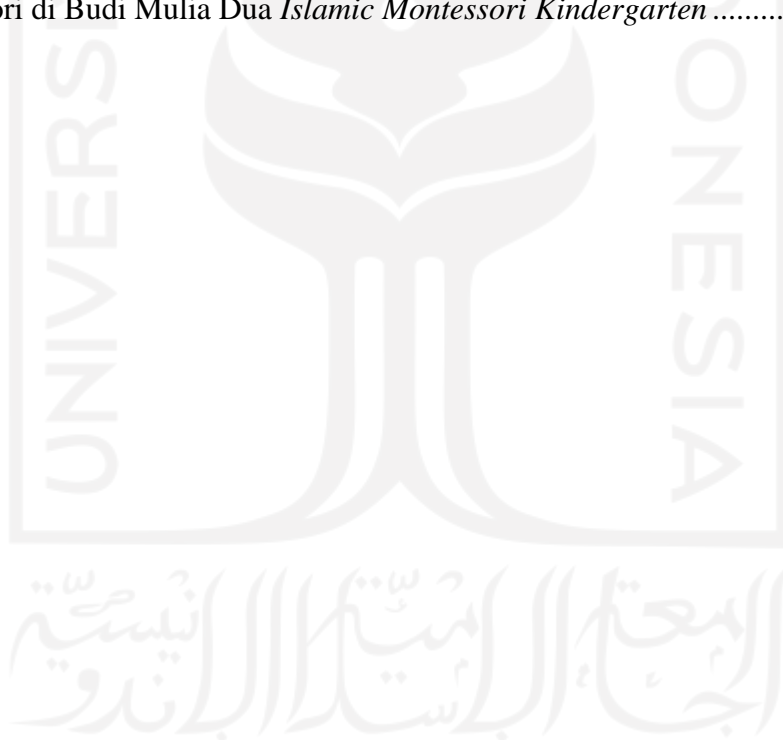
DAFTAR TABEL

Table 3.1 Pedoman Observasi Kualitatif di Budi Mulia Dua <i>Islamic Montessori Kindergarten</i>	27
Table 4.2 Program Semester Aspek <i>Sensorial</i> di Budi Mulia Dua <i>Islamic Montessori Kindergarten</i>	53
Table 4.3 Program Semester Aspek <i>Math</i> di Budi Mulia Dua <i>Islamic Montessori Kindergarten</i>	58
Table 4.4 Program Semester Aspek <i>Culture</i> di Budi Mulia Dua <i>Islamic Montessori Kindergarten</i>	60
Table 4.5 Hasil Nilai Aspek Montessori Anak didik <i>Playgroup</i>	65
Table 4.6 Kuantitas Kecenderungan Anak (Berdasarkan laporan nilai aspek anak didik di kelas <i>playgroup</i>)	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif (telah dimodifikasi)	32
Gambar 4.1 Gedung Area Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten	36
Gambar 4.2 Denah Lokasi Budi Mulia Dua <i>Islamic Montessori Kindergarten</i> Seturan	43
Gambar 4.3 Denah Lokasi Budi Mulia Dua <i>Islamic Montessori Kindergarten</i> Seturan	47
Gambar 4.4 Kegiatan <i>circle time</i> kelas <i>playgroup</i> di Budi Mulia Dua <i>Islamic Montessori Kindergarten</i>	48
Gambar 4.5 Kegiatan Montessori kelas <i>playgroup</i> di Budi Mulia Dua <i>Islamic Montessori Kindergarten</i>	49
Gambar 4.6 Area <i>playground</i> sebagai salah satu lingkungan pendukung pembelajaran Montessori di Budi Mulia Dua <i>Islamic Montessori Kindergarten</i>	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa karena tingkat kemajuan suatu negara dapat diukur salah satunya dengan parameter SDM (Sumber Daya Manusia) yang mana pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu dengan adanya inovasi-inovasi pendidikan pada instansi yang dibangun pemerintah demi terwujudnya kesejahteraan manusia.

Pendidikan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara 2003), h. 7

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Di dalam Islam pembentukan karakter anak atau akhlak seorang anak sangatlah penting. Rasulullah juga menegaskan bahwa setiap orangtua wajib mendidik akhlak anaknya. Rasulullah bersabda: “Tiada suatu pemberian pun yang lebih utama dari orangtua kepada anak-anaknya, selain pendidikan akhlak yang baik. (HR. Baihaqi).² Hal tersebut dikarenakan Islam mengartikan akhlak sebagai perilaku spontan pada manusia dengan tuntutan perilaku yang harus dimiliki seorang muslim.

Pentingnya pendidikan karakter sejak usia dini dikarenakan karakteristik seorang anak yang mudah belajar secara integratif dan holistic sehingga pemilihan model pembelajarannya juga harus sesuai dengan kemampuan fisik, kognitif, sosial emosional, moral, Bahasa dan agama dalam kegiatan belajar. Namun ternyata terdapat beberapa aspek pendidikan yang kurang diperhatikan secara rinci, karena kebanyakan pendidik terlalu fokus dalam penyampaian materi hingga lupa terhadap aspek psikologi anak didiknya.

Mari kita amati sistem pendidikan di Indonesia yang terlihat sangat padat dalam jam sekolahnya dan begitu kurang dalam interaksi anak dengan lingkungan sekitar. Padahal masa-masa anak usia dini mereka lebih peka terhadap penggunaan alat indera mereka yang seharusnya anak lebih aktif diajak mempelajari langsung dari objek-objek yang mereka pelajari. Pada usia dini, anak lebih peka terhadap memori-memori,

² Baihaqi, *Kitab Sunanul Kubra*, (Mesir: Dar al-Muassasah, t.t), h. 145

keaktivitas dan daya ingat sehingga mereka membutuhkan sistem pendidikan yang mampu memberi rangsangan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Hal-hal demikianlah yang harus kita perhatikan dalam perkembangan anak usia dini agar anak dapat mengembangkan kemampuan bakat yang mereka miliki sesuai dengan minat yang mereka inginkan dengan sendirinya. Maka perlu di terapkannya metode pembelajaran yang dapat membantu perkembangan karakter anak dengan baik dalam kecerdasannya maupun kreativitasnya mengeksplorasi lingkungan untuk menemukan bakat dari minat anak tersebut.

Adanya metode pembelajaran Montessori yang di pelopori oleh Dr. Maria Montessori karena kepeduliannya akan kehidupan anak yang tidak memperhatikan aspek kognitif tapi juga melalui beberapa latihan praktis, seperti halnya kemandirian seorang yang harus dilatih sejak usia dini melalui beberapa aktivitas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Metode ini memberikan ruang kebebasan untuk anak dalam beraktivitas sesuai pada kemampuannya dan upaya dalam pembentukan karakter anak agar anak dapat berkembang dengan bakat yang dimilikinya. Namun kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan yang mendukung perkembangan kepribadian anak secara fisik dan juga mental.

Budi Mulia Dua (BMD) merupakan salah satu sekolah PAUD berbasis Islam, bilingual yang bertaraf internasional. Kurikulum yang diterapkan oleh sekolah budi mulia dua ini adalah kurikulum *Cambridge*, nasional, *Islamic Montessori* dan kurikulum Budi Mulia Dua yang dikembangkan oleh tim dan guru-guru di Budi Mulia Dua.

Alasan-alasan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan suatu observasi pada anak usia dini di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten* dengan metode pembelajarannya yang menerapkan Montessori untuk mengetahui tolak ukur perkembangan minat dan bakat anak di sekolah tersebut.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan oleh peneliti, penelitian ini berfokus pada analisis pendidikan Montessori terhadap perkembangan minat dan bakat anak usia dini. Adanya fokus penelitian tersebut, diperoleh beberapa pertanyaan yang dirumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendidikan Montessori periode *Absorbment Mind* di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*?
2. Apakah pendidikan Montessori berperan baik dalam mengoptimalkan perkembangan minat bakat anak dengan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu anak mengetahui minatnya di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*?
3. Bagaimana implementasi pendidikan agama Islam dalam Montessori di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori kindergarten*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan efektifitas metode Montessori terhadap perkembangan minat dan bakat anak usia dini di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*.
- b. Untuk menganalisis peran pendidikan Montessori dengan baik dalam mengoptimalkan perkembangan minat bakat anak dengan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu anak mengetahui minatnya di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*
- c. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan Agama Islam dalam Montessori di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan praktis.

- a. Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi pemikiran terhadap *khazanah* ilmiah pada ilmu pengetahuan terkait pengembangan karakter anak didik dalam pengembangan minat dan bakat anak dengan adanya penerapan metode Montessori pada masa *absorbment mind* di sekolah.

- b. Secara praktis, peneliti berharap dari penelitian ini dapat membantu pendidik (guru ataupun orangtua) dalam memahami potensi anak didik dan memahami apa yang diminati anak untuk dikembangkan agar anak mampu menguasai *life skill* dan juga membantu memberi solusi terhadap permasalahan yang di hadapi selama proses belajar mengajar di sekolah.

Selain itu, peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini dapat di pertimbangkan dan dipastikan lebih lanjut terkait keakuratan dan efektifitas metode Montessori dalam proses berjalannya bimbingan pengembangan karakter minat dan bakat anak didik agar lebih baik dalam mengembangkan *life skill* yang dimilikinya dan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam melatih kemampuan peneliti untuk melihat permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan pembuatan skripsi perlu diperhatikan beberapa hal dalam penyusunannya agar mempermudah proses penelitian. Oleh karena itu, adanya sistematika dalam penulisan skripsi alangkah baiknya dicantumkan sebagai pedoman penulisan. Secara umum penulisan skripsi dibagi menjadi 3 bagian, yaitu awal, isi dan akhir. Dari gambaran umum skripsi memiliki lima bagian bab dan disetiap bab nya memiliki pembahasan tersendiri yang meliputi:

Bab I berisi tentang penjelasan pendahuluan, latar belakang masalah, fokus pertanyaan dan penelitian, tujuan penulisan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kerangka teori yaitu bab ini yang menguraikan terkait landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan yang menjelaskan pengertian metode pembelajaran Montessori, kurikulum Montessori, teori perkembangan anak menurut Montessori, minat dan bakat anak. Selain itu, bab ini juga menjelaskan terkait landasan-landasan untuk penelitian.

Bab III berisi tentang metode penelitian. Bab ini menguraikan terkait jenis penelitian yang digunakan peneliti, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, uji keabsahan, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan. Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang di dapat dan pembahasan dari data-data penelitian yang telah diperoleh.

Bab V berisi tentang penutup. Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang disimpulkan peneliti dari hasil penelitiannya serta memberikan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Bagian ini membahas terkait penelitian dan hasil penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh para peneliti. Penting bagi peneliti untuk melakukan suatu kajian terhadap penelitian terdahulu agar peneliti dapat memperoleh sumber data yang pembahasannya bersinggungan dan relevan serta meminimalisir terjadinya kesamaan penelitian dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Kajian pustaka dilakukan oleh peneliti agar peneliti mampu melihat adanya sebuah perbedaan yang hadir diantara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan supaya tidak terjadi pengulangan penelitian tanpa disertai hal-hal baru. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dikumpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama, Masganti Sitorus (2019) dalam jurnal agama dan pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian tersebut dilakukan di PAUD dengan judul “MODEL PENGEMBANGAN KARAKTER BERBASIS MIND MAPPING PADA ANAK USIA DINI”. Fokus penelitian ini adalah uji produk dan efektivitas produk Buku Panduan Guru dan Lembar Kerja Siswa. Tujuan adanya penelitian tersebut adalah untuk melakukan analisis data validasi buku panduan guru pengembangan karakter berbasis mind mapping pada anak usia dini, kemudian BPG dan LKS akan digunakan setelah mendapat skor minimal 80% dari ahli materi, desain grafis, dan bahasa. Lembar kuesioner yang digunakan dalam penilaian produk

merupakan hal-hal yang mengacu pada Instrumen BSNP untuk uji validitas materi, grafika, dan Bahasa.³ Teknik penelitian tersebut menggunakan teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisa kualitatif menggunakan metode model Milles dan Huberman dengan pengumpulan data di lapangan kemudian dilakukan reduksi data-data yang tidak berkaitan langsung dengan masalah penelitian, selanjutnya dilakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Masganti Sitorus merupakan penelitian pengembangan karakter anak usia dini berbasis mind mapping dengan penyusunan Buku Panduan Guru dan Lembar Kerja Siswa yang di validasi oleh ahli materi pendidikan anak usia dini, ahli desain grafis dan ahli Bahasa Indonesia dengan uji validasi yang telah dilakukan sebelumnya agar produk tersebut layak diterapkan dan digunakan di sekolah. Tahap-tahap pada pelaksanaan pengembangan karakter anak usia dini yang berbasis mapping ini harus melalui tahap-tahap seperti tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang mana nantinya hasil uji coba lapangan mind mapping tersebut berhasil menunjukkan peningkatan nilai rata-rata karakter siswa dengan persentase sebesar 66%. Dalam uji coba tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perkembangan karakter anak setelah menggunakan model pengembangan karakter yang berbasis mind map pada anak usia dini.

³ Badan Standar Nasional Pendidikan, "Instrumen Penilaian Buku Tes Sekolah Dasar" (2014) dalam <http://bsnp-indonesia.org>. Diunduh pada 17 Juni 2018.

⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, "*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*", Terj. Thehep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), h. 6.

Kedua, Mas Sugeng dengan judul (2015) pada web jurnal vitabumins blogspot yang dituliskan dengan judul “KURIKULUM MODEL MONTESSORI UNTUK ANAK USIA DINI”. Fokus penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membantu para orangtua dalam menerapkan pola pengajaran yang sesuai dengan perkembangan anak mereka, membantu anak-anak didik dalam mengembangkan tingkat intelektual, psikomotorik dan efektifitas yang ada pada diri mereka. Dalam penerapan metode pembelajaran Montessori ini, penulis menggunakan metode eksperimen yang menuntut keaktifan anak untuk melakukan percobaan sendiri dengan bebas melakukan aktivitas-aktivitas yang mendorong pada rasa ingin tau anak agar anak dapat berfikir dan bekerja secara sistematis. Selain itu penulis juga menggunakan metode demonstrasi dan Bahasa, dengan cara memperlihatkan proses atau suatu kejadian agar anak dapat merespon hal-hal yang terjadi dengan menggunakan Bahasa yang didasarkan teori asosiasi. Maka dari itu, dengan adanya penerapan pembelajaran Montessori pada pendidikan pra sekolah anak guru ataupun orangtua tidak perlu selalu mendikte kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh anak didik. Idealnya, para pendidik mendidik anak dengan memberi anak peluang bebas mencari potensi diri sesuai dengan kemampuan anak itu sendiri.

Ketiga, jurnal ceria yang dituliskan oleh Cucu Sunarti, dkk. Dengan judul “PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE MONTESSORI DI TK ALMARHAMAH CIMAHI” pada tahun 2018. Penelitian ini fokus terhadap perkembangan individu anak didik usia dini dan bertujuan

untuk memberikan pengetahuan kepada para tutor atau para pendidik PAUD tentang proses belajar pengembangan kemandirian anak didik. Pembentukan karakter anak yang didasarkan dengan adanya prinsip pembelajaran Montessori ini dapat melatih kecerdasan sosial emosional anak usia dini dengan menerapkan pembelajaran yang berbasis penguatan karakter secara efektif. Pada masa-masa anak usia dini, mereka lebih ingin merasa bebas sehingga pembelajaran yang monoton dan baku akan membuat anak merasa sangat tidak senang dan bebas, kemandirian yang dilakukan oleh anak juga akan kurang sehingga anak merasa tidak sangat ekspresif dan anak tidak dapat mengeksplorasi bakat dan kemampuan yang seharusnya bisa menjadi potensi untuk dikembangkan.

Keempat, artikel jurnal pendidikan anak yang ditulis oleh Dewi Asri Wulandari,dkk. Dengan judul “IMPLEMENTASI PENDEKATAN METODE MONTESSORI DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA DINI” tahun 2018. Dilakukannya penelitian ini agar mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan metode Montessori dalam membentuk karakter mandiri pada anak usia dini di sekolah. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Fokus penelitiannya dengan implementasi pendekatan metode Montessori dalam membentuk karakter mandiri pada anak usia dini. Adapun yang menjadi sumber primer adalah ketua yayasan, kepala sekolah, guru kelas B, dan guru Montessori. Kemudian sumber data sekundernya yaitu referensi dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan metode Montessori dan kemandirian anak. Pada

akhirnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Montessori upaya dalam pembentukan karakter mandiri anak. Penerapan metode Montessori dalam pembentukan karakter kemandirian anak cukup efektif, hal tersebut pun telah sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dari observasi ini, selain meningkatkan rasa kemandirian anak juga membangun karakter tanggung jawab anak juga meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan intelektual anak. Metode Montessori dapat berjalan dengan efektif juga karena peran-peran pendukung seperti ibu Ketua Yayasan yang selalu mengarahkan dan membina sistem pembelajaran PAUD. Kemudian terdapat faktor pendukung selanjutnya adalah peran serta lingkungan sosial sekolah sehingga adanya peningkatan mutu dan kualitas dalam pembelajaran.

Kelima, jurnal yang dituliskan oleh Rosilawati dengan judul “KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI KOGNITIF ANAK DI PAUD TUNAS HARAPAN DI KECAMATAN GANDUS” pada tahun 2012. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui potensi kognitif anak di PAUD Tunas Harapan di Kecamatan Gandus, mengetahui faktor yang mendukung dalam mengembangkan potensi kognitif anak di PAUD Tunas Harapan di Kecamatan Gandus, dan mengetahui kreatifitas guru dalam mengembangkan potensi kognitif anak. Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer yang dihimpun langsung dari responden dan buku yang terkait. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi PAUD Tunas Harapan, para guru, sekolah, tata usaha, dan murid. Metode yang digunakan dalam

penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang diolah berdasarkan kriteria baik/sedang, sedang/cukup, dan kurang/rendah. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor pendukung yang ada dalam pengembangan potensi kognitif anak PAUD Tunas Harapan adalah keadaan jasmani anak dan rohani yang sehat dan kuat, lingkungan sekitar yang nyaman dan tenang juga mendukung pada perkembangan anak tersebut terutama pada lingkungan keluarga dan masyarakat, serta motivasi yang diberikan guru baik ekstrinsik maupun intrinsik.⁵

Keenam, sebuah jurnal yang dituliskan oleh Dyoty Auliya Vilda Ghasya yang berjudul “KETERKAITAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MONTESSORI UNTUK MENCAPAI KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH DASAR PADA KURIKULUM 2013”. Dalam tulisan ini penulis menjelaskan terkait masa-masa perkembangan anak yang dijelaskan sesuai dengan perkembangan Montessori. Penulis juga menjelaskan terkait sifat metode pembelajaran Montessori dan karakteristik metode Montessori yang terdiri dari beberapa hal. Pembelajaran Montessori memang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk bebas bekerja dengan sendiri, bekerja tanpa mengandalkan adanya perintah, bekerja dengan kesungguhan dan konsentrasi yang tinggi, bekerja kelompok atau dengan lingkungan dan dapat menggali potensi diri

⁵ Rosilawati, “*Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Anak di PAUD Tunas Harapan di Kecamatan Gandus*”, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012), h. 59

dengan kemauannya sendiri. Selain itu peneliti juga menjelaskan tentang pembelajaran Montessori yang sesuai dengan karakter anak.⁶

Ketujuh, jurnal ilmiah pendidikan pada tahun 2019 dengan judul “MODEL PEMBELAJARAN MONTESSORI ANAK USIA DINI” menjelaskan bahwa adanya pembelajaran program Montessori yang didasarkan pada ide asli dari Maria Montessori, bahan dan metode yang dirancang guna dapat memenuhi kebutuhan children center impoverished di Itali. Dalam pembelajarannya terdapat 3 hal: a. tahap pertama terdapat pengenalan akan identitas, b. tahap kedua terdapat pengenalan akan perbandingan yaitu pada tahap ini berusaha untuk meyakinkan bahwa anak dapat memahami, c. tahap ketiga terdapat perbedaan antara benda-benda yang serupa. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran Montessori merupakan pendekatan yang memiliki area-area pusat latihan yang menekankan pada tiga hal yaitu pendidikan sendiri, masa peka dan kebebasan.⁷

Kedelapan, jurnal yang dituliskan oleh Komala pada tahun 2017 dengan judul “STIMULASI MELEJITKAN POTENSI, MINAT DAN BAKAT PADA ANAK USIA DINI”. Penulis menyimpulkan bahwa stimulasi merupakan rangsangan berupa kesempatan bermain, fasilitas belajar, atau materi yang dapat memicu anak agar anak dapat belajar atau mengolah pelajaran yang ia terima. Rangsangan yang muncul pada

⁶ Dyoty Auliya Vilda Ghasya, “Keterkaitan Penerapan Metode Pembelajaran Montessori Untuk Mencapai Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013”, (Jurnal Tunas Bangsa: Bina Bangsa), h. 114

⁷ Masyrofah, “Model Pembelajaran Montessori Anak Usia Dini”, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini; as-sibyan, 2019), h. 109

anak dapat berupa sentuhan yang abstrak seperti dukungan dan keterlibatan orangtua dalam proses belajar anak. Sedangkan potensi merupakan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk lebih dikembangkan agar kemampuan yang dimiliki anak tersebut dapat berkembang dengan baik. Untuk mengukur suatu potensi pada anak agar memiliki minat dan bakat yang optimal perlu adanya stimulasi yang baik dan benar dari orangtua, guru atau lingkungan sekitar. Untuk merangsang suatu potensi minat dan bakat yang dimiliki anak agar menjadi nyata maka diperlukannya stimulasi bermain sejak dini.⁸

B. Landasan Teori

1. Metode Montessori

Metode pembelajaran Montessori merupakan metode pendidikan yang diperkenalkan oleh seorang penganut agama katolik. Metode ini merupakan suatu strategi yang dibuat oleh Maria Montessori dari beberapa pengalaman yang telah di alami dengan sendirinya, seperti halnya saat ditemukannya seorang anak autis yang dapat belajar dengan sendirinya tanpa bantuan orang dewasa. Metode Montessori adalah suatu model pembelajaran yang membiarkan anak belajar dengan alami dan dengan sendirinya tanpa banyak campur tangan yang banyak dari gurunya.⁹ Dalam hal ini guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pendamping dengan membantu menyiapkan media-

⁸ Komala, “*Stimulasi Melejitkan Potensi, Minat dan Bakat Pada Anak Usia Dini*”, (Tunas Siliwangi vol.3 no.2, 2017), h. 193

⁹ Cucu Sunarti, “*Pembentukan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori di TK Almarhamah Cimahi*”, (Jurnal Ceria, 2018), h. 49

media pembelajaran yang dibutuhkan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan juga tercapai tujuan belajarnya.

Menurut filsafat Dr. Montessori, anak-anak dapat belajar dengan baik sesuai dengan ukuran lingkungannya untuk merangsang dan mempermudah anak dalam menyerap pikiran (kognitif) mereka dalam lingkungan tersebut. Pembelajaran anak dengan metode Montessori ini berfokus kepada periode sensitive atau masa peka seorang anak saat berkembang. Pada masa tersebut terdapat Sembilan tahapan sebagai berikut:

a. Pendidikan sendiri (pedosentris)

Anak-anak mengalami perkembangan sendiri dengan ilamiah. Adanya hasrat alami yang dimiliki seorang anak untuk mempelajari suatu hal dengan rasa ingin taunya datang bersamaan dengan hasrat anak yang juga ingin bermain bersenang-senang. Selain itu anak juga memiliki keinginan untuk melakukan aktivitas atas dasar keinginannya sendiri tanpa muncul atas dasar perintah dari orangtua ataupun guru. Dorongan alamiah yang terpenuhi dengan memfasilitasi anak dengan aktifitas-aktifitas yang penuh dengan kesibukan.

b. Masa peka

Merupakan masa-masa yang sangat penting dalam perkembangan seorang anak. Ketika anak sedang mengalami masa-masa kepekaan, maka anak harus segera difasilitasi dengan media aktualisasi yang dapat mendukung perkembangann potensi yang dimilikinya. Seorang pendidik

wajib mengetahui dan mengobservasi tiba waktunya seorang anak ketika fase kepekaan itu datang agar dapat melakukan persiapan dan dapat memberikan tindakan yang tepat sesuai dengan kondisi anak tersebut.

c. Kebebasan

Model pembelajaran Montessori ini membantu anak dalam memberikan kebebasan anak dalam berfikir, berkarya dan juga menghasilkan suatu *output* yang baik. Anak diberikan kebebasan dalam mengeksplor dikarenakan masa-masa peka anak tidak diketahui kepastian kapan akan muncul pada anak.

Model pembelajaran Montessori yang memfokuskan pada aspek pengembangan motorik, sensorik dan Bahasa sehingga lebih menekankan pada fungsi-fungsi alat indera dengan membebaskan anak bergerak, menyentuh, memanipulasi dan bereksplorasi secara bebas.

2. Kurikulum Montessori

Dalam pembelajaran Montessori terdapat kurikulum yang ditekankan Montessori dalam tulisannya, *the Montessori method* merupakan kurikulum selama periode otak penyerap, yaitu enam tahun pertama kehidupan. Rancangan kurikulum yang di rancang oleh beberapa sumber pandangan tentang pedagogi ilmiah, pengaruh dari Itard dan Senguin, kerjanya anak-anak dengan gangguan mental, dan penerapan ide-idenya pada pendidikan anak-

anak normal. Montessori meyakinkan bahwasannya kurikulum harus didasarkan pada sebuah ilmu pengetahuan pendidikan yang sejati dan melibatkan informasi dari ilmu-ilmu kedokteran dan antropologi dan pengamatan klinis terhadap anak-anak.¹⁰

Dalam pendekatannya kurikulum Montessori ini sangat mengedepankan kedisiplinan anak pada awal pembelajaran tanpa mengurangi kebebasan anak dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran Montessori.

3. Teori Perkembangan Anak Menurut Montessori

Perkembangan merupakan proses pertumbuhan anak yang mengalami suatu perubahan signifikan secara bertahap namun tetap mempertahankan bentuk aslinya. Pada masa perkembangan anak usia dini terdapat beberapa golongan masa perkembangan anak. Pada usia 0-6 tahun yang disebut dengan usia emas. Pada masa ini anak dapat dengan mudahnya menyerap apapun informasi yang muncul disekitarnya. Pada umur 0-6 tahun hal-hal unik kreativitas muncul dari pikiran bawah sadar anak itu sendiri. Selain itu, kepekaan yang muncul pada anak sangat luar biasa peka terhadap benda-benda atau media apapun yang ada disekitarnya untuk membangkitkan rasa antusias anak terhadap hal-hal yang ingin diketahuinya. Sehingga, adanya keberhasilan dalam perkembangan anak

¹⁰ Delima, *“Implementasi Metode Pembelajaran Montessori dalam Mengembangkan Psikomotorik Anak Usia Dini di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Malaysia”*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020), h. 23

pada tahap pertama dapat menentukan perkembangan anak untuk tahap-tahap selanjutnya.

Kemudian tahap selanjutnya masa usia anak 6-12 tahun, dimana anak sedang berada di masa pertumbuhan tanpa ada perubahan lain. Pada masa tersebut anak memiliki ke stabilan dalam aspek mental dan fisik yang baik. Sistem pemikiran anak pada fase tersebut sudah berkembang dengan sangat baik sehingga anak sudah siap untuk memasuki sekolah formal karena anak usia tersebut sudah mampu memahami lingkungan sekitar. Tahap ini dikenal dengan masa operasional konkret yang mana seorang anak belum mampu memahami hal-hal yang berbentuk abstrak. Kemudian pada usia 12-18 tahun, anak mengalami proses perkembangan total dengan adanya perubahan-perubahan fisik langkah untuk mencapai kedewasaan yang sepenuhnya.¹¹

4. Minat dan Bakat Anak

Manusia seringkali melakukan suatu aktivitas-aktivitas yang disukainya seperti untuk menggambarkan kemampuan intelektual yang dimilikinya, suatu minat yang disukai ataupun potensi yang diturunkan dari orangtuanya. Menurut teori Konvergensi berpendapat bahwa perkembangan manusia dalam hidupnya memiliki kemampuan bakat yang dipengaruhi dari bawaan maupun lingkungan. Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan

¹¹ Dyoty Aulia Vilda Ghasya, *Jurnal (Tunas Bangsa) "Keterkaitan Penerapan Metode Pembelajaran Montessori Untuk Mencapai Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013"*, vol. 4, 2017

potensi dari seorang anak yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar menjadi potensi yang dapat dikuasai dengan baik oleh baik sesuai dengan kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Bakat seorang anak harus diiringi sesuai dengan minat, latihan, pengetahuan dan pengalaman agar potensi atau bakat anak yang terpendam dapat teraktualisasi dengan baik.¹²

Sedangkan pengertian minat menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah suatu keinginan hati yang sangat menginginkan suatu hal atau biasa disebut dengan gairah. Menurut Guilford, minat adalah kecenderungan tingkah laku yang umumnya seseorang tersebut tertarik pada sekelompok hal-hal tertentu. Minat juga dapat diartikan dengan suatu keinginan seseorang untuk memposisikan diri pada pencapaian pemuasan kebutuhan seseorang. Dalam mengembangkan potensi anak, minat berfungsi sebagai suatu penggerak untuk mengarahkan anak melakukan kegiatan tertentu yang spesifik dan kegiatan yang dipilih oleh anak tersebut dapat menyenangkan sehingga bisa membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang. Minat juga dapat bekerja sebagai penyemangat atau sumber motivasi agar anak mampu melakukan apa yang ia inginkan bila diberi kebebasan alam memilih.¹³

¹² Ir. Suprpto. M. SI., “*Mengembangkan Minat dan Bakat Remaja*”, (Universitas Mercubuana: Pusat Pengembangan Bahan Ajar) diakses di <http://mercubuana.ac.id/files/EtikaI/003SUP%20MOD%20003KembangkanBakatMinat-ok.pdf>, pada tanggal 05 Januari 2021 pukul 15.40 WIB

¹³ Ika Septi Trisnowati, “*Pengembangan Minat dan Bakat Anak-Anak Penyandang Disabilitas di Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta*”, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), h. 41

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metodologi penelitian merupakan pembahasan terkait konsep teoritik bagaimana kita melakukan suatu penelitian pada karya ilmiah. Pengertian metodologi adalah pengkajian terhadap langkah-langkah dalam menggunakan metode.¹⁴ Menurut Ressefendi mengatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket yang menanyakan terkait objek yang ingin peneliti observasi dengan keadaan sekarang. Penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyelaraskan antara realita empirik dengan teori yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berusaha mengungkapkan sebuah fenomena yang dialami subjek penelitian berupa persepsi, perilaku atau tindakan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata pada suatu situasi khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁵

Pengumpulan data yang diambil sebagai objek penelitian berupa naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen-dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Pendekatan kualitatif ini digunakan peneliti untuk

¹⁴ Ika Septi, “*Pengembangan Minat dan Bakat Anak-Anak Penyandang Disabilitas di Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta*”, (Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, 2017), h. 10

¹⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h.6

mengetahui tolak ukur keberhasilan dari penerapan Montessori terhadap perkembangan minat dan bakat anak pada usia dini di Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten.

B. Tempat Atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Lokasi penelitian di Budi Mulia Dua (BMD) *Islamic Montessori Kindergarten* yang terletak di Jl. Seturan Raya No. 15, Kledokan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Sejarah Tempat Penelitian

TK Budi Mulia Dua didirikan oleh founder kita, Ibu Kusnasriyati Sri Rahayu dan Bapak Amien Rais pada tanggal 26 April 1987. Sejak mereka muda, Bapak Amien Rais dan Ibu selalu menekankan pentingnya memiliki “Declaration of Life” dalam hidup yang berarti, apa tujuan hidup kita di dunia ini? “what is our purpose in life?”

Declaration of Life seorang manusia itu bisa diwujudkan dalam bentuk amal kehidupan selama di dunia sebagai bentuk tabungan di akhirat nanti. Maka lahirlah Budi Mulia Dua (Dunia akhirat) sebagai bentuk amalan Dunia untuk tabungan di hari akhir nanti.

Budi Mulia Dua bermula dari sebuah mushola kecil dari pojok rumah Bapak dan Ibu Amien Rais, yang diubah menjadi sebuah taman kanak-kanak. Dari situlah lahir TK Budi Mulia Dua Pandean Sari di tahun 1987.

Seiring waktu, dengan ikhtiar yang tidak pernah putus dan terus berada kepada Allah SWT, maka Budi Mulia Dua sekarang telah memiliki 16 unit sekolah yang berjenjang dari *baby day care* hingga setingkat SMA bahkan hingga para lansia, yaitu:

Playgroup dan Taman Kanak-kanak Pandean Sari, *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Seturan, *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Sedayu, SD BMD Seturan (sekarang Panjen), SD BMD Sedayu, SD BMD Pandean Sari, SMP Budi Mulia Dua, SMA Internasional Budi Mulia Dua, VHS Budi Mulia Dua, *Islamic Boarding House (IBH)* Budi Mulia Dua.

2. Visi Budi Mulia Dua Foundation

Menjadi sekolah yang mengembangkan nilai-nilai dan pengetahuan universal berlandaskan moral agama, untuk membentuk individu yang memiliki integritas, harga diri, kepekaan terhadap lingkungan dan berkesadaran sebagai warga dunia.

3. Misi Budi Mulia Dua Foundation

- a. Mendampingi siswa mengembangkan potensi dirinya
- b. Menyediakan *state of the art*, ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat untuk pengembangan diri siswa

- c. Mengembangkan proses pembelajaran yang membuat siswa senang di sekolah dan bersekolah dengan senang.

4. *Philosophy Budi Mulia Dua Fondation*

“Setiap individu adalah unik, sehingga ia mempunyai cara dan kemampuan masing-masing untuk berkembang menjadi dirinya sendiri.”

5. *Motto Budi Mulia Dua Foundation*

“Bersekolah dengan senang dan senang di sekolah”

C. Informan Penelitian

Informan penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah murid *playgroup* dan guru pendamping di TK Budi Mulia Dua (BMD) Islamic Montessori Kindergarten tahun ajaran 2021/2022. Informan yang bersangkutan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*.
2. Bagian administrasi Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*.
3. Guru pendamping di kelas *playgroup* Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten* yang berjumlah 2 orang.
4. Guru yang bertanggung jawab atas kurikulum Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui wawancara kepada beberapa informan yang bersangkutan. Proses pengumpulan data dan pengamatan berlangsung selama 2 minggu. Lokasi wawancara yang dilakukan

untuk penelitian berada di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*. Peneliti melakukan wawancara kepada informan selaku guru pendamping di kelas *playgroup* (Miss. S) di ruang kelas pada tanggal 10 Juni 2021. Kemudian wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan guru yang bertanggung jawab dalam kurikulum sekolah (Miss. D) dilaksanakan di ruang administrasi sekolah pada tanggal 14 Juni 2021. Selanjutnya, wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan kepala sekolah (Miss. W) yang dilakukan di halaman sekolah pada tanggal 16 Juni 2021.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive proportional random sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁶

Seorang informan dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang memberikan informasi kunci atau "*key information*" adalah orang-orang yang dijadikan sebagai pemberi informasi pertamanya atau juru bahasa dan mendasar mengenai masyarakat yang diteliti dan juga sebagai orang yang dapat memperkenalkan penelitiannya terhadap masyarakat. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam memilih dan menentukan informan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 68

agar peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitiannya.¹⁷

Dalam penelitian ini, guru dan kepala sekolah ditetapkan menjadi subjek penelitian sebagai informan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Untuk memperoleh gambaran yang utuh, jelas dan mendalam perlu dilakukan observasi pada subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi non-partisipan sebagai salahsatu teknik dalam pengumpulan data. Observasi non-partisipan merupakan observasi yang menjadikan seorang peneliti tersebut sebagai pengamat terhadap hal-hal yang terjadi di lokasi sesuai dengan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya.¹⁸ Observasi yang dilakukan juga dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas anak dan kondisi lingkungan sekolah juga pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Dalam pengamatan penelitian (observasi) yang dilakukan adalah mengamati metode pembelajaran Montessori anak didik dan pendidik di

¹⁷ Suparlan, “*Paradigma Naturalistik dalam Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Penggunaannya*”, Jurnal no. 53 (1997), h. 98

¹⁸ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.

sekolah dalam kegiatan pengembangan diri di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten* yang meliputi:

a. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non-fisik kegiatan pengembangan minat bakat anak dalam metode Montessori.

b. Aspek yang diamati :

Table 3.1 Pedoman Observasi Kualitatif di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1.	Profil Sekolah			
	Visi-Misi Sekolah			
	Tujuan Sekolah			
	Struktur Organisasi Sekolah			
2.	Lingkungan Sekolah			
	Taman Bermain			
	Ruang Kelas			

	Sarana Belajar			
3.	Rencana Pembelajaran Kurikulum Montessori			
	Rencana Pembelajaran Semester Rencana Pembelajaran Mingguan			
	Rencana Pembelajaran Harian			
4.	Proses Pembelajaran			
	Media Pembelajaran			
	Proses Belajar Mengajar			

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melontarkan beberapa pertanyaan kepada responden. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti biasanya bertanya terkait beberapa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden dan dilakukan secara langsung bertatap muka.¹⁹ Wawancara dilakukan kepada kepala TK dan

¹⁹ Tata Suwanta, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, h. 32

guru Budi Mulia Dua (BMD) *Islamic Montessori Kindergarten*. Wawancara ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang terkait dengan bagaimana penerapan montessori pada masa *absorbment mind* terhadap perkembangan minat dan bakat anak usia dini di Budi Mulia Dua (BMD) *Islamic Montessori Kindergarten*.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa data dokumen penting dan arsip-arsip atau catatan-catatan terkait tentang yang dibutuhkan oleh penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data-data berupa dokumentasi, arsip-arsip, atau catatan yang berkaitan dengan penerapan montessori pada masa *absorbment mind* terhadap perkembangan minat dan bakat anak usia dini di Budi Mulia Dua (BMD) *Islamic Montessori Kindergarten* untuk memperoleh kelengkapan data dalam penelitian.

F. Uji Keabsahan

Pemeriksaan data yang dilakukan dalam penelitian terhadap keabsahan data digunakan untuk menyanggah tuduhan yang terjadi terhadap kegiatan penelitian kualitatif apabila terdapat tuduhan seperti dikatakannya bahwa penelitian ini tidak

²⁰ Ibid, h. 35

ilmiah dan merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif.²¹

Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan maka sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan tindakan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data meliputi:

1. *Credibility*

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap adanya data-data yang diperoleh dalam penelitian yang disajikan oleh seorang peneliti agar penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai karya ilmiah.

2. *Transferability*

Transferability merupakan suatu validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal bertujuan untuk menunjukkan derajat ketetapan sebuah hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diperoleh.

3. *Dependability*

Reliabilitas penelitian yang dipercaya dengan pengertian lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapat hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* adalah apabila penelitian yang dilakukan dengan oranglain

²¹ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 320

dengan proses yang memperoleh hasil sama. Kegiatan ini dilakukan dengan proses audit terhadap keseluruhan proses penelitian melalui cara auditor yang mandiri atau pembimbing yang mandiri dengan mengkaji seluruh aktivitas yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.

4. *Confirmability*

Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif dapat disebut juga dengan objektivitas pengujian kualitatif yang mana hasil dari penelitian tersebut diintegrasikan dengan proses yang telah dilakukan peneliti agar penelitian dapat dikatakan objektif. Apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang, maka peneliti telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah tertulis dalam catatan lapangan, hasil rekaman wawancara, hasil observasi dan lain sebagainya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan.

1. Analisis Pendahuluan

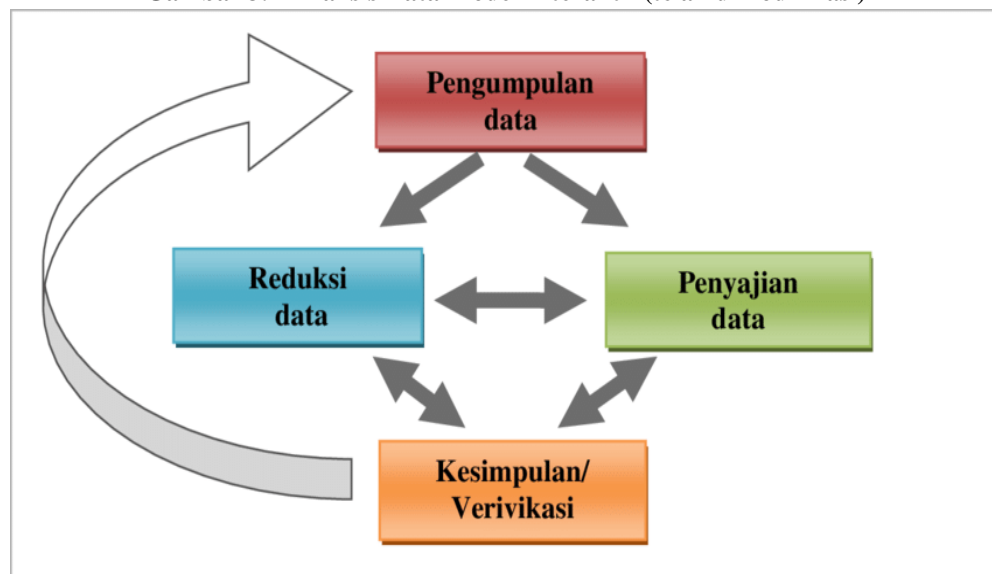
Pada tahap ini kegiatan analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang dilakukan untuk menentukan fokus

pendahuluan. Oleh karena itu, dalam proposal penelitian kualitatif, fokus yang dirumuskan masih bersifat sementara dan berkembang saat penelitian di lapangan.

2. Analisis Lapangan

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai selesai sehingga data yang diperoleh merupakan data jenuh.²² Adapun data interaktif yang dimaksud meliputi:

Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif (telah dimodifikasi)



a. Pengumpulan data (*Data Collect*)

²² Miles, dkk., *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of New Mtehods*, (Sage Publications, 2014), h/ 23

Kegiatan mengumpulkan koleksi data-data sebagai bahan yang diperlukan untuk kepentingan penelitian selama penelitian berlangsung. Data ini merupakan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.²³

b. Reduksi data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses penyederhanaan, memfokuskan, pemisahan dan pentransformasian data-data yang belum diolah. Pemilihan data yang dilaksanakan pada saat penyusunan proposal dalam perumusan permasalahan penelitian, menentukan kerangka konseptual dan penelitian pendekatan pengumpulan data.²⁴ Kegiatan ini juga dilaksanakan pada saat pengumpulan data yang kemudian data tersebut di reduksi dan dilanjutkan sesudah adanya observasi di lapangan sampai laporan akhir penelitian selesai disusun.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan hal terpenting dalam tata alur menganalisa data penelitian kualitatif. Penyajian data dalam hal ini merupakan kumpulan informasi yang sudah tersusun dan sudah dapat dilakukan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Bentuk data yang

²³ Ibid, h. 21

²⁴ Ibid., h.21

diperoleh biasanya berupa teks naratif dan kejadian terjadinya di masa lampau.²⁵

d. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian juga termasuk langkah utama dalam analisis data. Peneliti sudah banyak mencatat sesuatu yang diamatinya dan peneliti wajib jujur serta mampu menghindari bias subjektif dirinya.²⁶

Dalam hal ini, pemilihan display data dan penarikan suatu kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan antara display data dan pemilihan data untuk timbal balik. Demikian juga antara pengambilan kesimpulan dan pemilihan data.

Kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian menuntut verifikasi dari orang yang ahli dalam bidang yang diteliti atau mengkaji dengan data lain yang selaras. Perlu diketahui pula bahwa apabila ingin menambahkan data, maka perlu dilakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan selanjutnya.

²⁵ Ibid., h. 21-22

²⁶ Ibid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*

Gambaran umum merupakan hal penting yang harus dituangkan pada sebuah laporan penelitian, untuk mengetahui gambaran umum Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten* diperlukan adanya penjelasan yang konkret agar gambaran umum pada lembaga ini lebih gampang dipahami dengan jelas. Adapun Hal-hal yang diuraikan dari gambaran umum Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten* meliputi sejarah singkat berdirinya Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*, struktur sekolah Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*, keadaan pendidik dan peserta didik.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*

Taman Kanak-Kanak Terpadu Budi Mulia Dua didirikan pada tanggal 26 April 1999 dibawah naungan Yayasan Budi Mulia Dua. Pendiri TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan ini adalah Bapak H. Muhammad Amien Rais dan Ibu Hj. Kusnasriyati Amien Rais. Atas prakarsa Ibu Amien Rais yang memang cinta dengan dunia anak-anak dan menginginkan sebuah sekolah yang di dalamnya anak-anak dapat bersekolah dengan senang dan senang di sekolah maka TK Budi Mulia Dua dibangun. Semenjak mereka muda, Bapak Amien Rais dan Ibu selalu menekankan pentingnya memiliki “*Declaration of life*” dalam hidup ini. Artinya, apa tujuan hidup kita di dunia ini? “*what is our purpose in life?*”

Gambar 0.1 Gedung Area Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten



Declaration of life seorang manusia itu bisa diwujudkan dalam bentuk amal kehidupan selama di dunia sebagai bentuk tabungan di akhirat nanti. Maka lahirlah Budi Mulia DuA (Dunia Akhirat) sebagai bentuk amalan Dunia untuk tabungan di hari akhir nanti.

Awalnya Ibu Amien hanya memanfaatkan rumah beliau di jalan Pandeansari blok II sebagai kelas. Guru pertama saat itu hanya 3 orang, yaitu Ibu Sucruliyawati, Ibu Suwarsi, dan Ibu Amien sendiri. Murid di angkatan pertamanya hanya berjumlah 5 anak. Ibu Amien menginginkan tidak hanya muridnya yang senang di sekolah, tetapi gurunya juga demikian. Selalu bahagia di depan anak-anak, mengesampingkan urusan pribadi, dan fokus pada anak-anak. Atas ketelatenan, ketekunan, kerja sepenuh hati, dan kerja keras Ibu dan semua stafnya *Alhamdulillah* sekarang Budi Mulia Dua menjadi besar.

Taman Kanak-Kanak Terpadu Budi Mulia Dua diresmikan oleh Prof. DR. H. M. Amien Rais, MA pada tanggal 5 Desember 1999. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Dinas Kabupaten. Surat Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman nomor 100/KPTS/Pend.Slm/VI/2004 mulai berlaku tanggal 01 juni 2014. Dengan izin pendirian bangunan bernomor 588/IMB/DCK/2000.

Selanjutnya para guru dan pendiri sekolah terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri baik di dalam maupun luar negeri, seperti Singapura, Cina, Jepang, dan Belanda. Perubahan yang kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kami menerapkan model BCCT (sentra). Tahun 2013 sekolah mendapat akreditasi A dari BAN PAUDNI. Tahun 2015 sekolah menang dalam lomba PAUD inovatif Kabupaten Sleman. Pada akhirnya, mulai tahun 2017 TK

Budi Mulia Dua Seturan menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan sudut (*Montessori Basic*) bergaya Eropa.²⁷

Play Group dan TK Budi Mulia Dua Seturan memiliki, Visi “Terciptanya generasi yang berakhlaq mulia, cerdas, terampil dan arif bijaksana” dan Juga Misi yang berbunyi “Memperkenalkan anak pada dasar agama dan *akhlaqul karimah*; Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, sosial, psikomotorik dan spiritual yang ada pada anak didik; dan Memfasilitasi anak dalam mengembangkan kreatifitas, potensi dan bakat. Dalam 5 pilar Budi Mulia Dua Seturan terdapat:

- a. *Faith in Allah*, beriman dan percaya atas kebesaran Allah SWT. Pembelajaran BMD berasaskan Tauhid, *Laailaahailallah*. Sehingga membentuk anak yang berkarakter dan berkepribadian sesuai Al-Qur’an dan Al-Hadist.
- b. *Honesty, is the best legacy*. Kejujuran dibentuk semenjak kecil dan dini. Kejujuran diajarkan lewat pembelajaran yang tertanam di dalam kurikulum Budi Mulia Dua.
- c. *Respect*, karakter bertanggungjawab, sadar atas perilaku, berani mengutarakan ide, dan bersedia mengambil resiko sesuai keputusan diri dan kelompok, adalah karakter yang ditanamkan di BMD.

²⁷ Diakses pada tanggal 23 Juni 2021 jam 15.00 WIB, dari; <https://bmd.sch.id/>

- d. *Responsibility*, menghormati dan menghargai oranglain adalah sebuah karakter yang dimiliki murid-murid dan guru-guru di BMD. Dengan menghormati dan menghargai oranglain, kita berarti juga menghargai diri sendiri.
- e. *Cleanliness*, kebersihan adalah sebagian dari iman. Jika lingkungan sekolah bersih, rapi dan indah, maka proses pembelajaran lebih mulus dan lancar.

Pembelajaran di TK Budi Mulia Dua Seturan memiliki 8 basis pembelajaran yang meliputi,

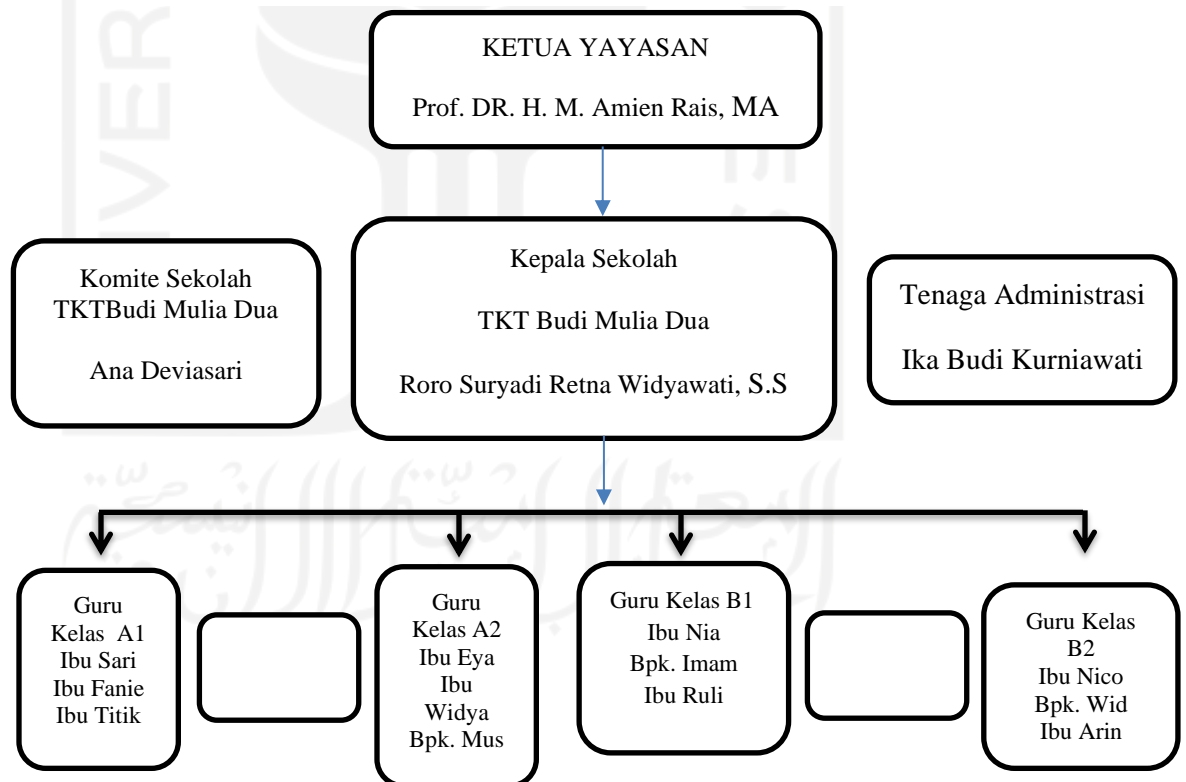
- a. Anak, setiap individu adalah unik sehingga ia mempunyai cara dan kemampuan masing-masing untuk berkembang menjadi dirinya sendiri
- b. Prestasi, penghargaan pada prestasi
- c. *Living Value*, pendidikan berbasis *living value*
- d. Lugas, orientasi pada kelugasan berfikir dan bertindak
- e. Proses, pembelajaran adalah proses yang terbuka dan partisiparis
- f. Toleransi, penghargaan dan toleransi pada perbedaan
- g. Praktek OASe, agama, seni dan olahraga sebagai praktek
- h. Disiplin positif, ditanamkan dari kebiasaan sehari-hari di sekolah

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu bagan yang terdiri dari beberapa unit yang setiap unitnya mempunyai wewenang dan tugas yang berbeda namun saling berketergantungan. Fungsi struktur organisasi adalah menyatukan setiap

komponen yang berbeda agar dapat berkoordinasi dengan baik untuk mencapai tujuan suatu lembaga.²⁸

Table 4.1 Struktur Kelembagaan di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*



²⁸ Ibid.,

a. Ketua Yayasan : Prof. Dr. H. M. Amien Rais, MA bertanggung

jawab dalam :

- 1) Pengembangan pendidikan di TK Terpadu Budi Mulia Dua
- 2) Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana

b. Kepala TK Terpadu Budi Mulia Dua : Roro Suryadi Retna

Widyawati, S.S bertanggung jawab dalam :

- 1) Pengembangan program TK Terpadu Budi Mulia Dua
- 2) Mengkoordinasikan guru-guru TK Terpadu Budi Mulia Dua
- 3) Mengelola administrasi TK Terpadu Budi Mulia Dua
- 4) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru TK Terpadu Budi Mulia Dua
- 5) Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di TK Terpadu Budi Mulia Dua

c. Guru Kelas (semua guru kelas baik kelompok A maupun kelompok

B) bertanggung jawab dalam :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
- 3) Mencatat perkembangan siswa
- 4) Menyusun laporan perkembangan siswa
- 5) Melakukan kerjasama dengan orangtua dalam program *parenting*

d. Tenaga Administrasi : Ika Budi Kurniawati bertanggung jawab dalam :

- 1) Memberi pelayanan administrasi kepada guru, orangtua dan peserta didik
- 2) Memperlancar administrasi penerimaan peserta didik
- 3) Mengelola sarana dan prasarana Taman Kanak-kanak
- 4) Mengelola keuangan

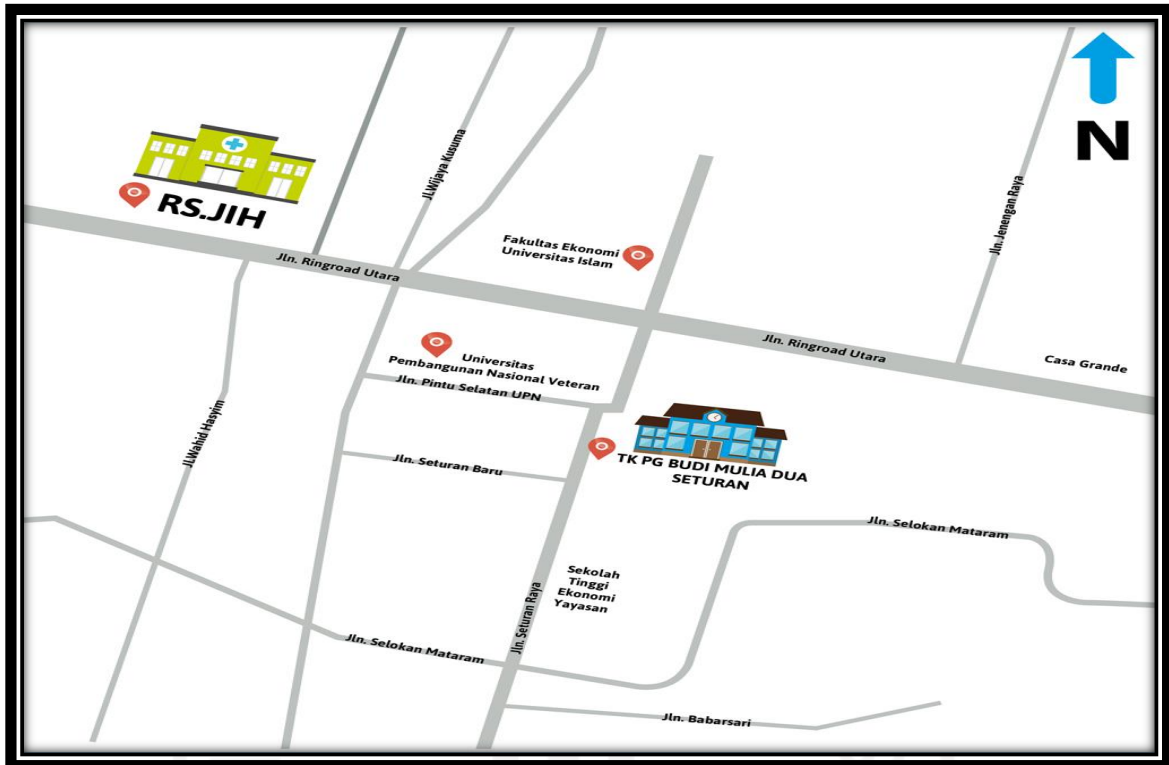
e. Komite TK Terpadu Budi Mulia Dua : Anna Deviasari bertanggung jawab dalam :

- 1) Memberikan masukan pertimbangan dan rekomendasi pada satuan pendidikan mengenai:
 - a) Kebijakan dan program pendidikan
 - b) Rencana anggaran pendidikan dan belanja sekolah (RAPBS)
 - c) Kriteria tenaga pendidikan
 - d) Kriteria kinerja satuan pendidikan
 - e) Kriteria fasilitas pendidikan

4. Alamat dan Peta Lokasi Satuan Lembaga

Taman Kanak-kanak Terpadu Budi Mulia Dua terletak di jalan Seturan No. 15 Kelurahan Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar 0.2 Denah Lokasi Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten Seturan



5. Kurikulum TK Budi Mulia Dua Seturan

TK Budi Mulia Dua Seturan mengadopsi kurikulum Montessori sebagai pedoman proses pembelajaran di sekolah. Sekolah ini memadukan kurikulum Montessori dengan kurikulum Nasional dan beberapa pengembangan agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang maksud oleh pendiri sekolah.

TK Budi Mulia Dua Seturan baru memulai menerapkan kurikulum Montessori pada tahun 2018 dan menjadi sekolah pertama di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menerapkan pembelajaran dengan *basic Islamic Montessori Curriculum* yang mana pembelajaran Montessori tersebut dibalut dengan nilai-nilai keIslaman.

Dalam pembelajarannya, TK Budi Mulia Dua Seturan ini menjadikan Montessori sebagai kurikulum utama. Kurikulum Montessori tersebut berisi prinsip-prinsip pembelajaran Montessori, rencana pembelajaran semester, bulanan dan harian yang disajikan dalam bentuk ceklis. Penilaian tersebut merupakan hasil rekapitan dari penilaian kegiatan keseharian anak dalam melaksanakan kegiatan Montessori di sekolah.

6. Pelaksanaan Pembelajaran

TK Budi Mulia Dua Seturan melaksanakan program pembelajaran dengan sistem *fullday school* dari pukul 07.30 WIB sampai pukul 15.00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan Montessori di TK Budi Mulia Dua Seturan dilaksanakan pada hari Senin – Kamis dan hari Jum'at kegiatan diisi dengan ekstrakurikuler dan pengayaan kegiatan Montessori. Kegiatan pengayaan dilakukan untuk anak yang sekiranya masih perlu dibimbing melakukan kegiatan atau untuk anak yang pada kegiatan sebelumnya tidak hadir. Jadwal kegiatan pembelajaran dalam satu hari di TK Budi Mulia Dua Seturan adalah sebagai berikut:

Table 4.2 Jadwal Kegiatan Kelas Playgroup (*halfday*) di Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten

Waktu	Kegiatan
07.30	<i>Iqra'</i> <i>Freeplay</i>
08.14	<i>Circle time</i> 1. Menyanyi 2. Tanja jawab 3. Berdoa sebelum belajar 4. Hadits pendek 5. Hafalan ayat kursi 6. Tahfidz surat An-Naziat 1-40
08.40	Kegiatan inti: 1. Diskusi mengenai profesi 2. Menjelaskan kegiatan pembelajaran 3. Mengerjakan Lembar Kerja Anak (LKA) 4. Kegiatan Montessori 5. <i>Freeplay</i>
09.45	1. <i>snack time</i> 2. <i>toilet training</i>
10.00	<i>Playground time</i>
11.30	Masuk kelas 1. <i>Review</i> kegiatan hari itu 2. Berdoa pulang

	3. Pesan guru
12.00	Anak-anak pulang

**B. Penerapan Pendidikan Montessori Periode *Absorbment Mind* di Budi Mulia
Dua *Islamic Montessori Kinergarten***

Pembelajaran Montessori memiliki keunggulan dalam metode pembelajarannya karena memiliki aspek-aspek yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Pembelajaran pada anak usia dini yang diterapkan mengutamakan peran anak itu sendiri menjadi pusat pembelajaran. Pada masa anak usia dini anak mengalami banyak hal yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran yang mengarahkan anak untuk bisa mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal. Dalam Montessori masa-masa anak pada usia dini memiliki kemampuan menyerap informasi dengan cepat dan mudah atau biasa dikenal dengan masa periode *Absorbment Mind*. Pada masa-masa inilah anak memiliki keinginan banyak untuk mengeksplorasi hal apapun yang berada di lingkungan anak dengan mulai membangun konsep perspektif anak, mulai menggunakan bahasa, dan mulai bersosialisasi dengan orang-orang di lingkungannya.

Sesuai dengan metode kurikulum yang di terapkan di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten* memberikan kebebasan untuk anak dalam mengeksplor apapun yang ingin anak ketahui namun tetap dalam pengawasan dan sesuai dengan kerangka silabus yang telah ditetapkan sekolah.

Gambar 0.3 Denah Lokasi Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten* Seturan



Kegiatan anak-anak di sekolah diawali dengan melakukan *freeplay* atau kegiatan-kegiatan yang menyenangkan untuk anak dalam mengawali belajar mereka di kelas. Disambi bermain anak-anak dipanggil satu persatu oleh Miss untuk membaca iqro' ataupun membaca buku cerita yang telah di tentukan sebelumnya. Usai kegiatan membaca dan *freeplay* sebagai pembuka kelas, anak-anak melakukan *circle time* untuk membaca doa-doa, hafalan surat, cerita kisah nabi atau mengadakan Tanya-jawab bersama yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti pemberian materi-materi Montessori yang telah di tentukan. Usai pemberian materi dan melakukan praktek alat

peraga anak-anak biasanya bebas bermain di halaman sekolah (*playground*) sambil di berikan *snack* dan menunggu penjemputan oleh orangtua anak tersebut.

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan di sekolah selama *halfday*. Apabila kegiatan sekolah *fullday* biasanya menjelang sholat zuhur anak-anak bersiap-siap untuk melaksanakan sholat zuhur berjamaah, kemudian tidur siang dan mandi. Lalu usai berkegiatan anak-anak bersiap untuk dijemput orangtua mereka pada sore hari.

Gambar 0.4 Kegiatan *circle time* kelas *playgroup* di Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten



Dalam aktivitas belajar, anak-anak di bebaskan memilih alat peraga apa saja yang ia sukai sehingga guru yang mendampingi dapat memperhatikan minat kegiatan anak yang berpotensi menjadi bakat untuk terus di latih dan dikembangkan dengan baik.

“kegiatan Montessori diberikan di awal pembelajaran mba dari jam 8 sampai jam 10. Itu setiap hari sesuai sama jadwal kegiatan Montessori apa pada hari itu”²⁹ (Miss. S)

“untuk anak playgroup juga dibebaskan mau pilih apa yang diminatinya. Tapi nanti tetap ada penilaian penilaian sesuai materi dan aspek. Misal coret 1 brarti belum menguasai. Seperti belajar menuang masih tumpah dan tercecer nanti diberikan pelatihan lagi”³⁰ (Miss. S)

Gambar 0.5 Kegiatan Montessori kelas playgroup di Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten



Terkait kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran di TK Budi Mulia Dua ini selain mengadopsi kurikulum Montessori yang dibalut nilai-nilai Islam, sekolah juga menggunakan kurikulum K13 sesuai dengan anjuran pemerintah dan kurikulum ke BMD-an yang dirangkum menjadi satu. Pembelajaran Montessori diterapkan di sekolah ini dengan alasan bahwa konsep belajar Montessori sesuai dengan keinginan pendiri yang ingin sekali membuat paradigm anak agar tetap senang saat melakukan kegiatan belajar di sekolah. Selain itu, sekolah juga memiliki visi dan misi yang sejalan

²⁹ Wawancara langsung dengan Miss. S (wali kelas playgroup) pada tanggal 10 Juni 2021

³⁰ Wawancara langsung dengan Miss. S (wali kelas playgroup) pada tanggal 10 Juni 2021

dengan pembelajaran Montessori. Hal-hal tersebut sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran berbasis Montessori sehingga sekolah mengadopsi pembelajaran Montessori bergaya Eropa yang dikembangkan sesuai kebutuhan anak yang telah diamati oleh para guru yang mendampingi pembelajaran anak di sekolah.

“kami sambil belajar juga dalam menerapkan Montessori ini di sekolah. Sebenarnya awalnya kan memang pakai K13, cuman ada masukan untuk memakai Montessori dan kemudian kami lihat kami pelajari landasan Montessori ternyata sesuai dengan visi misi dan motto belajar sekolah.”³¹(Miss. D)

Pembelajaran berbasis Montessori memang masih sangat minim diterapkan di lingkungan pendidikan Indonesia. Hanya beberapa sekolah yang berani menggunakan kurikulum ini. Bahkan pada awalnya banyak dari orangtua murid di sekolah yang tidak menyetujui adanya penerapan Montessori di sekolah karena menurut orangtua murid pembelajaran Montessori ini merupakan pembelajarannya orang-orang *non*-Islam karena memang pembelajaran Montessori yang diterapkan sempat populer di beberapa kalangan pendidikan belahan Eropa.

Pada akhirnya sekolah pun memutuskan untuk tetap menggunakan pembelajaran Montessori namun ditambahkan aspek-aspek keagamaan Islam yang menjadi pembelajaran *Islamic Montessori Kindergarten*.

“karena kita belajar sendiri. Disesuaikan dengan kondisi kita dan kelebihan kita ada berlandaskan Islamic Montessori. Jadi bedanya ya itu karena beberapa sekolah juga sudah menerapkan Montessori. Dulu pada awalnya wali murid mengira ini Montessori ini pendidikan nasrani maka kita menciptakan Montessori yang ada nilai islamicnya gitu sesuatu yang berbeda”³²

³¹ Wawancara langsung dengan Miss. D (penanggung jawab kurikulum) pada tanggal 14 Juni 2021

³² Wawancara langsung dengan Miss. D (penanggung jawab kurikulum) pada tanggal 14 Juni 2021

Berikut merupakan kurikulum program semester kegiatan Montessori yang dilakukan anak di sekolah antara lain,

1. *Practical Life*

Merupakan kegiatan yang mengajarkan hal-hal dalam kehidupan sehari-hari. Aspek ini mengajarkan anak kegiatan dasar yang bermanfaat untuk kehidupannya. Kegiatan ini seperti halnya menyendok, menuang, menjepit, dan hal-hal serupa lainnya.³³

Table 4.3 Program Semester Aspek *Practical Life* di Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten

No.	Activities	Ket.
1.	<i>How to walking</i>	Cara berjalan yang baik dan benar
2.	<i>Open and closing the door</i>	Membuka dan menutup pintu
3.	<i>Walk in the classroom</i>	Berjalan di kelas
4.	<i>Talk in the classroom</i>	Berbicara di kelas
5.	<i>How to carry a chair</i>	Cara membawa kursi
6.	<i>Unrolling and rolling mat, how to bring a mat</i>	Cara menggulung tikar dan membawa tikar
7.	<i>Carrying apparatus</i>	Membawa alat peraga
8.	<i>Work cycle</i>	Siklus suatu pekerjaan
9.	<i>Using book</i>	Menggunakan buku
10.	<i>Dressing frame</i>	Merias bingkai
11.	Antri mengambil pensil	Antri mengambil pensil
12.	<i>Sorting colour of fur with hand</i>	Memilih warna-warna bulu dengan tangan
13.	<i>Sorting colour of fur with tongs</i>	Memilih warna bulu dengan penjepit
14.	Melepas dan memakai sepatu	Melepas dan memakai sepatu
15.	<i>Nut and bolt (mur baut) activities</i>	Kegiatan dengan mur baut
16.	<i>Dusting</i>	Membersihkan debu

³³ Dokumentasi Program Semester di Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten, diperoleh dari guru bidang kurikulum pada tanggal 14 Juni 2021

17.	<i>Sweeping</i>	Menyapu
18.	<i>Polishing mirror</i>	Membersihkan kaca
19.	<i>Care of garden/plants</i>	Berkebun
20.	<i>Care of pats</i>	Memelihara hewan dengan baik
21.	<i>Planting seeds</i>	Menanam benih
22.	<i>Greeting people</i>	Menyapa oranglain
23.	<i>Interrupting saying "excuse me"</i>	Membiasakan menggunakan kata "permisi"
24.	<i>Spooning 1,2,3,4</i>	Melakukan kegiatan menyendok dengan baik/memindahkan sesuatu dengan sendok
25.	<i>Coloring the cutton bud with color water using eye dropper</i>	Mewarnai cuttun bud dengan air pewarna menggunakan pipet
26.	<i>Rolling towel</i>	Melipat handuk
27.	<i>Padlock and key activity</i>	Belajar mengunci dan menggembok
28.	<i>Dry pouring 1,2,3,4</i>	
29.	<i>Sorting bunga dan daun</i>	Memilih bunga dan daun di playground
30.	<i>Transferring water with an eye dropper</i>	Memindahkan air dengan alat penetes mata
31.	<i>Transferring colouring water with turkey buster into ice cube</i>	Memindahkan air pewarna dengan alat kedalam es batu
32.	<i>Wet pouring 1,2,3,4</i>	Belajar menuang
33.	<i>Water transfer with a syringe</i>	Memindahkan air dengan suntikan
34.	<i>Water transfer with a sponge</i>	Memindahkan air dengan spons
35.	<i>Sorting silverware</i>	Memilih alat-alat makan sendok, garpu, sendok teh, sendok sayur
36.	<i>Transferring objects with tongs</i>	Memindahkan barang dengan penjepit
37.	<i>Transferring water with a turkey baster</i>	Memindahkan air dengan pipet

38.	<i>Transfer and sorting with tongs</i>	Memindahkan dan memilih dengan penjepit
39.	<i>Pegging use of clothes peg</i>	Kegiatan memalu
40.	<i>Kitchen activities (jeruk)</i>	Kegiatan di dapur
41.	<i>Kitchen activities (making a bread)</i>	kegiatan dapur membuat roti
42.	<i>Kitchen activities (wortel)</i>	Pisau plastik, pisau pengupas
43.	<i>Kitchen activities (timun)</i>	Kegiatan dapur memotong timun
44.	Memotong kuku	Gunting kuku
45.	Menjemur baju	Menjemur baju
46.	<i>Eggshell crushing</i>	Menghancurkan kulit telur
47.	<i>Use of paper clip</i>	Penggunaan penjepit kertas

2. Sensorial

Aspek sensorial ini merupakan kegiatan yang mendukung anak dalam kecerdasan motorik seperti halnya semua benda harus dipegang oleh anak. Biasanya kegiatan sensorial di dukung oleh alat peraga yang sudah disiapkan guru seperti *pink tower* yang berguna untuk mengajarkan anak konsep besar dan kecil, *brown stair* berguna untuk mengajarkan anak konsep tinggi dan rendah, dan macam-macam alat peraga lainnya.³⁴

Table 4.2 Program Semester Aspek Sensorial di Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten

No.	Activities	Ket.
1.	<i>Knobbed Cylinders 1,2,3,4</i>	
2.	<i>The pink tower</i>	
3.	<i>The broad stair</i>	
4.	<i>The long rods</i>	

³⁴ Ibid.,

5.	<i>The knobles cylinders 1,2,3,4</i>	
6.	<i>Colour Box 1</i>	Mewarnai
7.	<i>Colour Box 2</i>	Mewarnai
8.	<i>Colour Box 3</i>	Mewarnai
9.	<i>Sorting colored buttons</i>	Memilah milih warna-warna kancing
10.	<i>Painting using ballons</i>	Mewarnai dengan balon
11.	<i>Catterpillar playdough color match</i>	Bermain lilin plastik untuk membentuk ulat
12.	<i>Dragonfly color match</i>	Mencocokkan warna untuk kupu-kupu
13.	<i>Animal world hunt in the sand/waterbead</i>	Pasir putih/waterbead
14.	<i>Mystery bag</i>	Kantong kain
15.	<i>Sensory exploration with sand</i>	Tabung kertas bekas wadah kock, pasir
16.	<i>Sound boxes</i>	Bermain kotak suara
17.	<i>Sensorial touch fabric with blind fold</i>	Blindfold, kain perca
18.	<i>Sorting and matching shapes</i>	Mencocokkan bentuk-bentuk
19.	<i>Shapes domino (using button)</i>	Membuat sesuatu dengan kancing
20.	<i>Sorting using beans (ssorting biji-bijian</i>	Memilih biji-bijian
21.	<i>Making playdough</i>	Bermain dengan lilin plastik
22.	<i>Penny pinching</i>	Mencubit
23.	<i>Smelling bottle</i>	Mencium aroma-aroma dari botol

24.	<i>Tesselation</i>	Melakukan pengetesan permukaan
-----	--------------------	--------------------------------

3. *Language*

Bahasa merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikuasai oleh anak didik. Aspek bahasa dalam Montessori yang paling sesuai untuk anak umur 1 tahun adalah pengenalan benda.³⁵

Table 4.5 Program Semester Aspek *Language* di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*

No.	Activities	Ket.
1.	<i>Sand paper letters (3-4 years old)</i>	Membuat surat kertas pasir
2.	<i>I spy</i>	Bermain mata-mata
3.	<i>Insets for design (exercise 1)</i>	
4.	<i>Insets for design (exercise 2)</i>	
5.	<i>Insets for design (exercise 3)</i>	
6.	<i>Insets for design (exercise 4)</i>	
7.	<i>Insets for design (exercise 5)</i>	
8.	<i>Insets for design (exercise 6)</i>	
9.	<i>Insets for design (exercise 7)</i>	
10.	<i>Repeating pattern to make decorative freeze</i>	Membuat pola dekorasi
11.	<i>Follow the pattern line using fingerpaint</i>	Membuat garis pola menggunakan fingerpaint
12.	<i>Follow the pattern line using scissors</i>	Membuat garis pola menggunakan gunting

³⁵ Ibid.,

13.	<i>Learn your name using car</i>	Bermain nama-nama
14.	<i>Can you see what I see</i>	Bermain tebak-tebakan
15.	<i>I went to the market</i>	Menyebutkan apa saja yang ada di supermarket
16.	<i>Odd man out 1</i>	
17.	<i>Odd man out 2</i>	
18.	<i>Distance matching with flash card</i>	Mencocokkan jarak menggunakan kartu
19.	<i>Distance matching with phonetic card</i>	Mencocokkan jarak menggunakan kartu
20.	<i>Little teddy</i>	Bermain beruang kecil
21.	<i>Show and tell</i>	Menceritakan sesuatu
22.	<i>Magazine activities</i>	Flash card
23.	Menjiplak dengan tutup botol (kecil, sedang, besar)	
24.	Menggunting bentuk-bentuk : vertikal, horizontal, lingkaran, <i>ellips</i>)	
25.	Phonetic song	Bernyanyi
26.	<i>Large moveable alphabet (3-4 years old)</i>	Memindahkan alphabet
27.	<i>Pink object box with LMA (3-4 years old)</i>	Menebak isi kotak pink
28.	<i>Pink picture box with LMA (3-4 years old)</i>	Menebak gambar dari isi kotak pink
29.	<i>Pink object box with word tags (3-4 years old)</i>	Menebak kata-kata didalam kotak pink
30.	<i>Pink picture box with word tags (3-4 years old)</i>	
31.	<i>Pink picture cards (3-4 years old)</i>	Bermain kartu gambar

32.	<i>Pink words list (3-4 years old)</i>	Bermain dengan daftar kata-kata
33.	<i>Pink mystery boxes (3-4 years old)</i>	Menebak isi kotak
34.	<i>Pink sight words (3-4 years old)</i>	Bermain dengan kata-kata yang dilihat
35.	<i>Pink attached sentence strips (3-4 years old)</i>	Bermain kata
36.	<i>Pink detached sentence strips (3-4 years old)</i>	Bermain kata
37.	<i>Pink reading books (3-4 years old)</i>	Membaca
38.	<i>LMA with object boxes</i>	
39.	<i>LMA with picture boxes</i>	
40.	<i>Object boxes with name tags</i>	Bermain kata
41.	<i>Picture boxes with name tags</i>	Bermain gambar
42.	<i>Blue picture card</i>	Bermain kartu
43.	<i>Word lists</i>	Belajar dengan daftar kata-kata
44.	<i>Sentence with attached pictures</i>	Membuata kalimat dengan gambar
45.	<i>Sentences with detached picture card</i>	Membuata kalimat dengan gambar
46.	<i>Cutting line</i>	Menggaris
47.	Menjiplak dengan menggunakan tutup botol (<i>small, medium, large</i>)	
48.	<i>Juke box</i>	
49.	<i>Maping games</i>	
50.	<i>Follow the patterns live using color finger</i>	

51.	<i>Story telling</i>	Menceritakan sesuatu
-----	----------------------	----------------------

4. *Math*

Aspek matematika dalam pembelajaran Montessori ini berkaitan dengan aspek sensorial. Anak yang mempelajari sensorial dalam Montessori akan ikut terlatih dalam pemikiran logika matematika sehingga anak dapat menerapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-harinya lebih mudah.³⁶

Table 4.3 Program Semester Aspek *Math* di Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten

No.	Activities	Ket.
1.	<i>Number rods (3 years onwards)</i>	Berhitung menggunakan batang bilangan
2.	<i>Number rods and cards (3 years old)</i>	Bermain angka dengan kartu
3.	<i>Spindle box (3 years old)</i>	
4.	<i>Cards and counters (3 years old)</i>	
5.	<i>Teaching the names of the power of ten (3,5 years old)</i>	Mengajarkan nama-nama bilangan sepuluh
6.	<i>Golden beads and counting through (3,5 – 4 years old)</i>	Menghitung angka dengan manik-manik emas
7.	<i>Golden beads-recognizing quantities (3,5 – 4 years old)</i>	Mengenali kuantitas manik-manik emas
8.	<i>Written symbols (3,5 – 4 years old)</i>	Menulis simbol
9.	<i>Written symbols (3,5 – 4 years old)</i>	
10.	<i>Combining quantity and symbol (3,5 – 4 years old)</i>	Menggabungkan kuantitas dan simbol

³⁶ Ibid.,

11.	<i>Introduction to the short bead stair (4 years onwards)</i>	
12.	<i>Learning the names of the quantities 11-19 (4 years onwards)</i>	
13.	<i>Learning the names of the written symbol</i>	
14.	<i>Combining quantity and symbol 11-19</i>	
15.	<i>Learning the names of the quantities 10-90</i>	
16.	<i>Learning the names of the written symbols 10-90</i>	
17.	<i>Combining quantity and symbol 10-90</i>	
18.	<i>Combining quantity and symbol 11-99</i>	
19.	<i>Sorting numbers with an ice cream cup</i>	Memilih angka dengan gelas eskrim
20.	<i>Counting 1-10 using a flower</i>	Menghitung bunga
21.	<i>Counting 1-10 using a straw</i>	Menghitung sedotan
22.	<i>Counting 1-10 using snakefruit bead</i>	Menghitung manik-manik
23.	<i>Counting 1-10 using a fanel</i>	Menghitung fanel
24.	<i>Introduction about shapes</i>	Mengenalkan bentuk-bentuk
25.	<i>Giant watch</i>	Mempelajari jam
26.	<i>Counting activity using bean</i>	Kegiatan berhitung menggunakan biji
27.	<i>Sweet bird nest counting games</i>	Bermain berhitung sarang burung
28.	<i>Comparing lenght</i>	Membandingkan ukuran panjang suatu benda
29.	<i>Missing number clip stick</i>	Mencari tongkat klip nomor yang hilang

30.	<i>Measuring glass</i>	Bermain dengan gelas ukur
31.	<i>Sands paper numbers</i>	Bermain angka dengan kertas pasir

5. Culture

Aspek budaya atau biasanya di sebut *culture* dalam Montessori ini biasanya dapat diawali dengan mengenalkan perbedaan waktu, pengenalan hewan dan buah. Hal ini merupakan pembelajaran yang biasanya disukai anak-anak dengan rasa ingin tau yang besar dan rasa penasarannya terhadap sesuatu menjadi peluang yang baik untuk menunjang kreativitas dan kecerdasan anak.³⁷

Table 4.4 Program Semester Aspek Culture di Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten

No.	Activities	Ket.
1.	<i>Collection of model animals (2,5 years old onwards)</i>	Mengkoleksi model hewan-hewan
2.	<i>Farmyard animal families</i>	Mengenal keluarga hewan peternakan
3.	<i>Large pictures of animals</i>	Mengenal hewan dengan gambar
4.	<i>Phylum Chordata</i>	
5.	<i>Identifying loosely grouped animals (4 years old onwards)</i>	Mengidentifikasi hewan-hewan yang dikelompokkan
6.	<i>Identifying specifically grouped animals</i>	Mengidentifikasi hewan-hewan yang dikelompokkan secara khusus

³⁷ Ibid.,

7.	<i>The importance of the sun</i>	Mengetahui manfaat dari matahari
8.	<i>The leaf cabinet</i>	Mengetahui bagian-bagian daun
9.	<i>Continent globe</i>	Mengetahui benua-benua yang ada di dunia
10.	<i>Puzzle map of the world, Asia, Afrika, Australia, Amerika, Eropa</i>	Bermain puzzle peta duni Asia, Australia, Amerika, Eropa
11.	<i>Continent cards</i>	Bermain kartu
12.	<i>The passage of time (3-5 years old onwards)</i>	
13.	<i>Timeline of a day in the life of a child</i>	Aktivitas-aktivitas harian dalam hidup anak
14.	<i>The clock</i>	
15.	<i>The birthday game (2, years old onwards)</i>	
16.	<i>How old am I & how old is my family?</i>	Mengetahui umur keluargaku
17.	<i>Puzzle flag</i>	Bermain puzzle bendera
18.	<i>Create a flag</i>	Membuat bendera
19.	<i>Land and water</i>	
20.	<i>Plants</i>	Berkebun
21.	<i>Solar system</i>	Mempelajari tatasurya
22.	<i>Animals fosils playdough invitation</i>	Bermain lilin plastik
23.	<i>Montessori nocturnal diurnal activities</i>	Kegiatan diurnal nocturnal Montessori
24.	<i>Animals continent</i>	
25.	<i>Learning about Egypt (box of Egypt)</i>	

26.	<i>Children of the world (physically)</i>	
27.	<i>The life cycle of a frog, a butterfly, a chick, and a seed</i>	Siklus kehidupan katak, kupu-kupu dll
28.	<i>How many legs do I have?</i> <i>The name of vegetables</i>	
29.	<i>Sea animals</i>	Binatang di laut
30.	<i>Zoo animals</i>	Binatang di kebun binatang
31.	<i>Part of apple</i>	Macam-macam apel
32.	<i>Globe</i>	Dunia, negara
33.	<i>Puzzle of Asia</i>	
34.	<i>Puzzle of Europe</i>	
35.	<i>Country box</i>	
36.	<i>Part of tomato</i>	Bagian dari tomat
37.	<i>Part of tree</i>	Bagian dari pohon
38.	<i>Part of leaf</i>	Bagian dari daun
39.	<i>Part of flower (hibiscus)</i>	Bagian dari bunga
40.	<i>Part of body</i>	Bagian dari anggota tubuh
41.	<i>The name of bird</i>	Nama-nama burung
42.	<i>The name of fish</i>	Nama-nama ikan
43.	<i>Sea animals card</i>	Bermain kartu hewan-hewan laut
44.	<i>The wild animal</i>	Mengetahui binatang buas
45.	<i>The name of insect</i>	Nama-nama serangga
46.	<i>The part of fish</i>	Bagian dari ikan

47.	<i>The part of frog</i>	Bagian-bagian dari katak
48.	<i>The part of rabbit</i>	Bagian-bagian dari kelinci
49.	<i>The part of elephant</i>	Bagian-bagian dari gajah
50.	<i>The part of crocodile</i>	Bagian-bagian dari buaya
51.	<i>The part of bird</i>	Bagian-bagian dari burung
52.	<i>The part of fly</i>	
53.	<i>The famous places in the world</i>	Mengetahui tempat-tempat yang terkenal di dunia
54.	<i>Flag of the country</i>	Mengetahui bendera-bendera negara
55.	<i>Life cycle of frog</i>	Siklus kehidupan katak

C. Pendidikan Montessori Berperan Baik dalam Mengoptimalkan Perkembangan Minat Bakat Anak dengan Upaya yang Dilakukan Pendidik untuk Membantu Anak Mengetahui Minatnya di Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten*

Penggunaan metode Montessori dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik dinilai memiliki peran yang baik dan sudah diterapkan sesuai metode tersebut sebagaimana yang telah dipaparkan pada bagian penerapan metode Montessori di salah satu sub bab ini. Meski demikian, terdapat pengembangan aspek penilaian yang digunakan oleh Budi Mulia Dua *Islamic Montessori Kindergarten* selain lima aspek yang digunakan oleh Montessori itu sendiri. Aspek penilaian tambahan tersebut adalah; *Cognitive, Grossmotor, Art and craft dan science*. Aspek tersebut dikembangkan karena pada dasarnya setiap anak memiliki variasi yang berbeda pada sisi minat dan bakat sehingga tidak ada acuan pasti yang dijadikan landasan dalam penilaian perkembangan anak, khususnya pada masa awal penerimaan peserta didik baru.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di TK Budi Mulia Dua Islamic Montessori Seturan, sekolah mengadopsi pembelajaran Montessori bergaya Eropa yang di populerkan oleh Maria Montessori yang merupakan seorang doktor berasal dari Italia. Adanya metode pembelajaran ini, berawal pada saat Maria Montessori melakukan pengamatan kepada anak-anak berkebutuhan khusus di desa tempat tinggalnya. Metode ini dikembangkan karena Maria Montessori memiliki keyakinan bahwa setiap anak memiliki kebebasan dalam memilih hal-hal yang anak sukai dengan tujuan utama yang ingin memberikan pengalaman yang menyenangkan pada anak dalam proses belajarnya dan ingin menyiapkan anak-anak yang tangguh untuk siap menghadapi keadaan di masa yang akan datang dengan kemampuan *life skill*.

Hal-hal tersebut diyakini oleh Maria Montessori tersebut bahwa metode Montessori akan mengembangkan bakat alami yang dimiliki anak sehingga proses belajar akan berjalan dengan baik tanpa adanya paksaan dari orangtua. Namun, dalam penerapan pembelajaran Montessori di TK Budi Mulia Dua dilakukan pengembangan atau perincian terhadap aspek penilaian yang diberikan kepada anak yaitu *fine motorskill, art&craft, cognitive, science dan grossmotor*. Beberapa aspek tersebut merupakan hasil dari pengembangan Montessori yang dilakukan oleh guru di TK Budi Mulia Dua berdasarkan hasil dari observasi pendampingan dan pegamatan para guru di sekolah.

Pada saat observasi lapangan, peneliti mengamati lingkungan objek penelitian dan berbagai kegiatan anak di sekolah, yang mana kegiatan-kegiatan tersebut berdasarkan aspek Montessori bergaya Eropa. Selain metode pembelajaran yang diterapkan, lingkungan *playground* dan lingkungan sekolahnya bahkan didesain sesuai dengan kebutuhan yang mendukung pembelajaran Montessori. Memperhatikan pengembangan yang dilakukan tersebut, dapat dilihat pada pengembangan aspek penilaian yang diterapkan.

Gambar 0.6 Area *playground* sebagai salah satu lingkungan pendukung pembelajaran Montessori di Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten



Untuk memperjelas aspek penilaian pengembangan yang dimaksud tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.5 Hasil Nilai Aspek Montessori Anak didik *Playgroup*

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai	Kecenderungan
Abhi	<i>Practical life</i> (sedang)	<i>Fine motorskill</i>
	<i>Fine motorskill</i> (cukup)	<i>Art and craft</i>
	<i>Art and craft</i> (cukup)	<i>Math</i>

	<p><i>Sensorial</i> (sedang)</p> <p><i>Language</i> (kurang)</p> <p><i>Math</i> (cukup)</p> <p><i>Cognitive</i> (cukup)</p> <p><i>Cultural</i> (kurang)</p> <p><i>Science</i> (cukup)</p> <p><i>Grossmotorskill</i> (cukup)</p>	<p><i>Cognitive</i></p> <p><i>Science</i></p> <p><i>Gross motorskill</i></p>
Alesha	<p><i>Life skill</i> (sedang)</p> <p><i>Practical life</i> (sedang)</p> <p><i>Fine motorskill</i> (sedang)</p> <p><i>Art and craft</i> (sedang)</p> <p><i>Sensorial</i> (sedang)</p> <p><i>Language</i> (sedang)</p> <p><i>Math</i> (sedang)</p> <p><i>Cultural</i> (sedang)</p> <p><i>Science</i> (sedang)</p>	Belum terlihat kecenderungan
Arung	<p><i>Practical life</i> (cukup)</p> <p><i>Fine motorskill</i> (cukup)</p> <p><i>Art and craft</i> (cukup)</p> <p><i>Sensorial</i> (sedang)</p> <p><i>Language</i> (kurang)</p> <p><i>Math</i> (cukup)</p>	<p><i>Practical life</i></p> <p><i>Fine motorskill</i></p> <p><i>Art and craft</i></p> <p><i>Math</i></p> <p><i>Cognitive</i></p> <p><i>Science</i></p>

	<p><i>Cognitive</i> (cukup)</p> <p><i>Cultural</i> (kurang)</p> <p><i>Science</i> (cukup)</p> <p><i>Gross motorskill</i> (cukup)</p>	<i>Gross motorskill</i>
Arya	<p><i>Practical life</i> (sedang)</p> <p><i>Fine motorskill</i> (sedang)</p> <p><i>Art and craft</i> (sedang)</p> <p><i>Sensorial</i> (sedang)</p> <p><i>Language</i> (kurang)</p> <p><i>Math</i> (sedang)</p> <p><i>Cognitive</i> (sedang)</p> <p><i>Cultural</i> (kurang)</p> <p><i>Science</i> (sedang)</p>	Belum terlihat kecenderungan
Ellana	<p><i>Life skill</i> (sedang)</p> <p><i>Practical life</i> (sedang)</p> <p><i>Fine motorskill</i> (sedang)</p> <p><i>Art and craft</i> (sedang)</p> <p><i>Sensorial</i> (sedang)</p> <p><i>Language</i> (sedang)</p> <p><i>Math</i> (sedang)</p> <p><i>Cultural</i> (sedang)</p> <p><i>Science</i> (sedang)</p>	Belum terlihat kecenderungan
Kila	<i>Practical life</i> (cukup)	<i>Practical life</i>

	<p><i>Fine motorskill (cukup)</i></p> <p><i>Art and craft (cukup)</i></p> <p><i>Sensorial (cukup)</i></p> <p><i>Language (kurang)</i></p> <p><i>Math (cukup)</i></p> <p><i>Cognitive (cukup)</i></p> <p><i>Cultural (kurang)</i></p> <p><i>Science (cukup)</i></p> <p><i>Gross motorskill (cukup)</i></p>	<p><i>Fine motorskill</i></p> <p><i>Art and craft</i></p> <p><i>Sensorial</i></p> <p><i>Math</i></p> <p><i>Cognitive</i></p> <p><i>Science</i></p> <p><i>Gross motorskill</i></p>
Rafasya	<p><i>Life skill (cukup)</i></p> <p><i>Practical life (cukup)</i></p> <p><i>Fine motorskill (cukup)</i></p> <p><i>Art and craft (cukup)</i></p> <p><i>Sensorial (cukup)</i></p> <p><i>Language (sedang)</i></p> <p><i>Math (cukup)</i></p> <p><i>Cognitive (cukup)</i></p> <p><i>Cultural (sedang)</i></p> <p><i>Science (cukup)</i></p> <p><i>Gross motorskill (cukup)</i></p>	<p><i>Life skill</i></p> <p><i>Practical life</i></p> <p><i>Fine motorskill</i></p> <p><i>Art and craft</i></p> <p><i>Sensorial</i></p> <p><i>Math</i></p> <p><i>Cognitive</i></p> <p><i>Science</i></p> <p><i>Gross motorskill</i></p>
Rendra	<p><i>Life skill (sedang)</i></p> <p><i>Practical life (sedang)</i></p> <p><i>Fine motorskill (sedang)</i></p> <p><i>Art and craft (sedang)</i></p>	<p>Belum terlihat kecenderungan</p>

	<p><i>Sensorial</i> (sedang)</p> <p><i>Language</i> (sedang)</p> <p><i>Math</i> (sedang)</p> <p><i>Cultural</i> (sedang)</p> <p><i>Science</i> (sedang)</p>	
Rysakha	<p><i>Practical life</i> (cukup)</p> <p><i>Fine motorskill</i> (cukup)</p> <p><i>Art and craft</i> (cukup)</p> <p><i>Sensorial</i> (sedang)</p> <p><i>Language</i> (kurang)</p> <p><i>Math</i> (cukup)</p> <p><i>Cognitive</i> (cukup)</p> <p><i>Cultural</i> (kurang)</p> <p><i>Science</i> (cukup)</p> <p><i>Gross motorskill</i> (cukup)</p>	<p><i>Practical life</i></p> <p><i>Fine motorskill</i></p> <p><i>Art and craft</i></p> <p><i>Math</i></p> <p><i>Cognitive</i></p> <p><i>Science</i></p> <p><i>Gross motorskill</i></p>
Sakha	<p><i>Life skill</i> (sedang)</p> <p><i>Practical life</i> (sedang)</p> <p><i>Fine motorskill</i> (sedang)</p> <p><i>Art and craft</i> (sedang)</p> <p><i>Sensorial</i> (sedang)</p> <p><i>Language</i> (sedang)</p> <p><i>Math</i> (sedang)</p> <p><i>Cultural</i> (sedang)</p> <p><i>Science</i> (sedang)</p>	Belum terlihat kecenderungan

Zania	<i>Life skill</i> (sedang) <i>Practical life</i> (sedang) <i>Fine motorskill</i> (sedang) <i>Art and craft</i> (sedang) <i>Sensorial</i> (sedang) <i>Language</i> (sedang) <i>Math</i> (sedang) <i>Cultural</i> (sedang) <i>Science</i> (sedang)	Belum terlihat kecenderungan
-------	--	------------------------------

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data bahwa aspek yang dijadikan acuan penilaian perkembangan anak memiliki masing-masing perbedaan dan tidak semua aspek Montessori yang ada dapat digunakan setiap anak karena disesuaikan dengan tingkat abilitas atau kemampuan masing-masing anak. Ternyata untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan teori Montessori terhadap pendidikan anak yang diterapkan di TK Budi Mulia Dua *Islamic Montessori* disesuaikan dengan kondisi yang mengacu pada aspek yang disesuaikan pada kondisi, keinginan, minat dan bakat anak didik tersebut. Adapun rincian data murid dan penilaian yang diberikan dapat dilihat pada lampiran yang ada di lembar terakhir penelitian ini.

Kemudian dari hasil tabel penilaian yang telah di cantumkan dapat di rangkum kembali agar terlihat jelas jumlah anak yang berhasil menguasai aspek Montessori yang diterapkan di sekolah. Berikut merupakan tabel dari hasil rangkuman penilaian aspek Montessori, antara lain:

Table 4.6 Kuantitas Kecenderungan Anak (Berdasarkan laporan nilai aspek anak didik di kelas *playgroup*)

Aspek Montessori	Jumlah
<i>Practical Life</i>	4 anak
<i>Language</i>	-
<i>Math</i>	5 anak
<i>Sensorial</i>	2 anak
<i>Culture</i>	-
<i>Cognitive</i>	5 anak
<i>Art and Craft</i>	5 anak
<i>Fine Motorskill</i>	5 anak
<i>Science</i>	5 anak
<i>Grossmotor</i>	5 anak

Selain penambahan aspek penilaian yang dikembangkan untuk dijadikan acuan melihat perkembangan peserta didik pada sisi efektifitas, penting untuk melihat teori lain yang berhubungan dengan teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Teori yang dimaksud adalah kecerdasan majemuk yang ditulis oleh Howard Gardner, seorang profesor psikolog dari Universitas Harvard. Beliau menuliskan dalam bukunya yang berjudul *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences* bahwa, “setiap manusia memiliki delapan kecerdasan berbeda yang mencerminkan berbagai cara berinteraksi dengan dunia” atau yang juga dikenal dengan istilah ‘Kecerdasan Majemuk.’

Menurut pengamatan yang sudah dilakukan peneliti saat observasi terkait aspek-aspek pengembangan minat bakat anak yang di terapkan di sekolah, aspek teori Howard Gardner (*multiple intilligence*) memiliki keselarasan dengan beberapa aspek

Montessori yang di terapkan kepada anak pada kegiatan sehari-hari di sekolah dengan upaya pengembangan minat bakat anak agar anak dapat hidup dengan *life skill* yang dimilikinya. Adanya teori *multiple intelligence* yang dikembangkan oleh Howard Gardner sebagai pengingat bahwa setiap anak memiliki potensi kecerdasan yang dapat dikembangkan dengan optimal sejak dini sesuai dengan pendampingan yang tepat untuk perkembangan anak tersebut.

Berikut beberapa aspek kecerdasan majemuk untuk mengembangkan *life skill* anak menurut Gardner.

1. Verbal-Linguistik

Kecerdasan ini melibatkan kemampuan berbahasa yang dapat dilihat melalui membaca, menulis, berbicara, memahami urutan dan dari kata-kata dan menggunakan bahasa yang benar. Anak yang memiliki bakat ini akan pandai dalam bidang bahasa, suka menulis ataupun membaca serta mampu mengingat informasi verbal dan tertulis.

2. Logis-Matematis

Merupakan kemampuan mengenal angka, matematika dan logika dalam memahami berbagai pola pikir, pola visual, pola jumlah maupun warna.

3. Spasial-Visual

Kecerdasan ini mengandalkan imajinasi dan hal-hal yang berkaitan dengan *art* kesenian seperti gambar, pola, warna-warna, desain dan lain sebagainya. Kemampuan ini dapat di kembangkan dengan menggambar, melukis, bermain *puzzle*, bongkar pasang, dan lain sebagainya.

4. Kinestik-Jasmani

Kecerdasan ini melibatkan kemampuan untuk mengkoordinasi anggota tubuh dan keseimbangan. Biasanya anak-anak yang memiliki kemampuan ini senang beraktivitas seperti bermain sepeda, olahraga, menari. Biasanya anak juga merasa sulit untuk duduk diam dalam waktu yang lama dan mudah bosan.

5. Musikal

Sesuai dengan namanya, pada kemampuan musikal ini anak tidak hanya dapat memainkan alat musik atau mendengarkan lagu. Anak juga mampu memahami dan membuat melodi, irama, nada, vibrasi yang diperpadukan menjadi sebuah musik.

6. Intrapersonal

Merupakan suatu kemampuan anak dalam memahami dirinya, mengetahui apa yang diinginkannya, mengetahui kelemahan dan kekuatan diri juga mengetahui motivasi diri. Apabila anak memiliki kemampuan ini, maka anak dapat mengendalikan keinginan serta perilakunya dan mampu bertanggung jawab dalam membuat rencana dan keputusan.

7. Interpersonal

Sedangkan interpersonal merupakan kemampuan bersosialisasi anak untuk berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya.

8. Naturalis

Kemampuan ini merupakan kemampuan wawasan umum untuk mengenal dan mengkatagorikan tanaman, hewan dan benda-benda di alam.

Dari sini diperoleh informasi bahwa aspek penilaian yang dijadikan acuan antara teori Montessori dan Gaardner memiliki kesamaan dalam beberapa hal dan menjadi acuan kuat untuk melihat kekuatan aspek penilaian tersebut untuk menjadi dasar penilaian dalam melihat dan mendukung perkembangan minat bakat peserta didik. Mengacu pada informasi yang didapatkan, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Montessori yang diterapkan di sekolah tersebut merupakan pembelajaran yang efektif sebagai landasan pendampingan untuk menggali dan menemukan potensi peserta didik. Namun dengan adanya kondisi setiap anak yang berbeda, maka aspek penilaian yang diterapkan pada setiap anak pun berbeda-beda.

Pendidikan Montessori yang diterapkan untuk mengembangkan minat dan bakat membutuhkan dukungan dari upaya para pendidik yang berusaha mengoptimalkan metode pembelajaran agar kualitas pembelajaran yang dilaksanakan

memiliki efektifitas yang baik dalam mencetak generasi-generasi kelulusan Budi Mulia Dua. Salah satu upaya yang dilakukan ialah melatih para guru di TK Budi Mulia Dua agar menjadi guru-guru yang berkualitas dalam mendidik anak dengan beberapa upaya yang dilakukan antara lain:

1. Mengadakan *training* guru

Sekolah Budia Mulia Dua selalu mengadakan atau suatu pelatihan untuk para gurunya bahkan orangtua murid setiap awal tahun ajaran baru terkait pengetahuan dasar Montessori dan perkembangan-perkembangan anak di sekolah. Seperti yang dikatakan oleh Miss. W,

“kami rutin mengadakan kegiatan untuk para guru dan walimurid. Kami ada basic Montessori, filosofi Montessori, itu trus ada juga parents holder juga ada biasanya tahun ajaran baru itu bentuk sosialisasi terkait pembelajaran dan Montessori di sekolah kepada wali murid baru gitu.”³⁸

2. Menjadi fasilitator anak

Pembelajaran Montessori yang diterapkan di sekolah memiliki prinsip pendekatan yang mana pembelajarannya terpusat pada anak sehingga guru Montessori yang dipilih memiliki kualitas baik dalam menunjukkan perilaku tertentu dan dapat mendampingi anak didik di sekolah dengan menghormati anak dan pembelajarannya, membuat anak sebagai pusat pembelajaran, mendorong pembelajaran anak, mengamati anak, mempersiapkan lingkungan pembelajaran, memperkenalkan materi pembelajaran dan mendemonstrasi pelajaran.

³⁸ Wawancara langsung dengan Miss. W (kepala sekolah) pada tanggal 16 Juni 2021

3. Mengkaji atau mengadakan observasi minat dan bakat melalui keseharian anak

TK Budi Mulia Dua memiliki sistem pendampingan anak yang *intens* terhadap kegiatan-kegiatan anak di sekolah. Dalam satu kelasnya terdapat 13 orang anak dan terdapat 2-3 guru yang mendampingi, sehingga satu guru biasanya mendapat tanggung jawab 5-6 anak. Hal ini merupakan upaya guru dan sekolah dalam memantau perkembangan anak didik sebagai observasi agar terus dapat mengetahui perkembangan-perkembangan dan potensi yang dikuasai oleh anak didik.

4. Menggunakan metode *calistung*, *art&craft* dan beberapa metode lainnya dalam melatih potensi anak

Kurikulum Montessori yang diterapkan di sekolah memiliki beberapa pengembangan variasi dalam pembelajarannya. Adanya pembelajaran seperti *calistung*, *art&craft* dan pembelajaran kognitif lainnya merupakan upaya pengembangan kemampuan kecerdasan anak agar pembelajaran di sekolah terasa menyenangkan dan tidak terasa bosan untuk anak.

5. Adanya kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya menjadi suatu kegiatan favorit di sekolah untuk para peserta didik karena kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan hobi yang dimiliki anak sehingga anak-anak sangat senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal inilah yang menjadi

pertimbangan dan bahan observasi para guru dalam menilai perkembangan dari kegiatan yang diminati oleh anak. Seperti yang disampaikan oleh Miss. S,

“saya melihat perkembangan anak melalui kegiatannya. Ya kaya di Montessori itu kan ada aspek untuk mengembangkan potensi anak itu sendiri dengan keterampilan seperti kegiatan menuangkan gelas itu bagaimana caranya, dan hal-hal sebagainya. Ada juga ekstrakurikuler mba. Ada tari, tapak suci, musik, apa lagi ya saya lupa pokoknya kegiatan ekstrakurikuler itu ada 7 disini.”³⁹

Metode Montessori yang di gunakan dalam perkembangan anak lebih mengutamakan peserta didik sebagai peran utama dalam pembelajaran sehingga anak di bebaskan memilih alat peraga sesuai dengan keinginannya dan guru hanya sekedar mendampingi aktivitas anak. Dalam hal ini, anak memang di bebaskan atas dirinya sendiri dan keinginannya sendiri sedangkan pendidik tetap mengarahkan dan menyiapkan bahan materi sesuai silabus yang telah di tentukan sekolah. Sehingga para pendidik di sekolah di berikan pelatihan-pelatihan dan pengenalan dengan metode Montessori. Seperti yang dikatakan Miss. S,

“semenjak dijadikan sekolah Montessori mau gamau harus belajar juga. Awalnya diberi tau soal Montessori kemudian di training. Untuk walimurid juga ada training khusus bagi yang mau.”⁴⁰

Pembelajaran di sekolah juga melatih dan membiasakan anak agar anak mandiri dengan mengetahui kegiatan yang diinginkan oleh anak. Guru yang selalu mendampingi anak di kelas dalam kegiatannya pun dapat memahami dan melihat hal-

³⁹ Wawancara langsung dengan Miss. S (wali kelas playgroup) pada tanggal 10 Juni 2021

⁴⁰ Wawancara langsung dengan Miss. W (kepala sekolah) pada tanggal 16 Juni 2021

hal yang sering anak lakukan, hal yang menjadi kesukaan anak dan lain sebagainya.

Seperti yang dikatakan Miss. D,

“ibaratnya kami (guru) hanya fasilitator dengan step-step langkah belajar, anak juga melakukan persentasi dan anak bisa berkembannng sendiri dengan pilihan mainan/alat peraga yang mereka pilih sendiri.”⁴¹

Dari alat peraga, kegiatan anak di sekolah, materi-materi yang di berikan guru dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya guru dapat melihat dengan jelas apa yang anak sukai karena memang di TK Budi Mulia Dua ini guru benar-benar harus *intens* dalam mengamati perkembangan anak. Oleh karena itu, dalam satu kelas biasanya terdapat 2 sampai 3 Miss yang mendampingi anak didik sehingga semakin sedikit jumlah anak yang menjadi tanggungjawab guru tersebut semakin besar peluang guru dalam memantau perkembangan anak di sekolah. Bahkan terdapat beberapa anak berkebutuhan khusus yang benar-benar di pantau dalam perkembangannya dengan satu orang anak berkebutuhan khusus di dampingi satu orang miss di kelas.

Keinginan belajar pada anak yang diberikan kebebasan membuat anak semakin berani dalam mengeksplor kegiatan yang nak ingin ketahui dan sukai. Hal tersebut membantu anak lebih berwawasan dan berkembang dengan hal yang anak sukai dan bahkan hal tersebut merupakan bakat anak yang sesuai dengan kegiatan yang anak sukai dalam melakukannya. Seperti yang dikatakan Miss. W,

“oh iya jelas terlihat anak-anak semakin banyak mengeksplor dirinya dia belajar jadi tau banyak dan membuka wawasan juga, dan memang banyak kaya dari

⁴¹ Wawancara langsung dengan Miss. D (penanggung jawab kurikulum) pada tanggal 14 Juni 2021

matematika itu luar biasa ada banyak sekali yang mereka pelajari dengan real konkret tidak mengawang-ngawang. Di area sensorial juga belajar merasakan kepekaan menjadi oranglain seperti kegiatan blindfloat merasakan menjadi orang buta, mengasah kepekaan terhadap oranglain.”⁴²

Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang dapat membantu mengembangkan anak atas kemampuannya dan guru-guru yang bertanggungjawab atas anak didik tersebut juga ikut memantau kegiatan ekstrakurikuler agar dapat memantau perkembangan anak tersebut.

Melihat keadaan lapangan sesuai pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat wawancara langsung kepada beberapa guru di sekolah, para guru sangat optimal dalam mendampingi anak didiknya menjalani kegiatan yang berpotensi untuk pengembangan minat bakat peserta didik. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memaksimalkan kualitas peran guru di sekolah agar aspek penilaian anak didik yang menjadi tanggung jawab guru tersebut dapat berkembang sesuai dengan keinginan minat bakat anak.

D. Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Montessori di Budi Mulia

Dua Islamic Montessori Kindergarten

Islam memandang pendidikan sebagai proses dalam mempersiapkan manusia yang lahir ke dunia menjadi *khalifah*/pemimpin yang mampu memikul tugas dan tanggung jawab dengan potensi yang dimiliki. Agama Islam dalam pedomannya juga mengingatkan dan mengajarkan bahwa sangatlah penting untuk menuntut ilmu dan

⁴² Wawancara langsung dengan Miss. W (kepala sekolah) pada tanggal 16 Juni 2021

mendidik anak dengan ajaran-ajaran kebaikan. Islam memiliki dasar hukum yang baik berdasarkan pandangan *naqliyah* ataupun pandangan *aqliyah*. Begitupun dalam pandangan Islam terkait pendidikan anak usia dini yang mana setiap anak memiliki fitrah, sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ

يُنَصِّرَانِهِ

“Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah. Kedua orangtuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Majusi atau Nasrani.” (HR. Bukhari)

Hadits diatas menjelaskan bahwasanya setiap anak memiliki fitrahnya, namun kedua orangtuanya lah yang bertanggung jawab atas didikan yang baik untuk anaknya. Pada dasarnya, setiap anak yang dilahirkan di dunia ini tidak mengetahui apapun seperti halnya kertas putih yang kosong dan bersih. Fitrah yang dimaksudkan dalam hal ini menurut Quraishy Shihab dalam tafsir *al-Misbah* merupakan “menciptakan sesuatu pertama kali/tanpa ada contoh sebelumnya.”⁴³ Fitrah dianggap sebagai unsur, sistem dan tata kerja yang diciptakan Allah pada mahluk ciptaannya. Maka dari itu, Islam menganjurkan setiap umatnya untuk mengenyam pendidikan dan mendidik anak-anaknya sebagai proses pengembangan fitrah sesuai dengan ajaran-ajaran yang telah di contohkan dalam Islam. Seperti ayat Al-Qur’an yang berbunyi:

⁴³ Quraish shihab, *tafsir al misbah;pesan, kesan dan keserasian al Qur’an*, Vol 11 (Jakarta : lentera hati, 2002), h.53

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ

السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl: 78)⁴⁴

Penafsiran ayat Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 yang dijelaskan mengisyaratkan bahwa terdapat 3 potensi yang ada dalam pembelajaran, yaitu انسمع (*al-sam'a*), لئبصار (*al-abshar*), لئفئد (*al-af'idah*). Kata انسمع (*al-sam'a*) yang dimaksud berarti telinga yang berfungsi sebagai alat pendengar untuk menangkap informasi-informasi yang didapat. Kata لئبصار (*al-abshar*) berasal dari kata *al-basar* yang artinya melihat, *al-basar* yang dimaksud berarti melihat berbagai informasi yang ada di lingkungan sekitar walaupun penglihatan atau pandangan setiap anak berbeda-beda.

Kata لئفئد (*al-af'idah*) berasal dari kata yang artinya hati, yang berarti bahwa ada berbagai macam hati pada diri setiap manusia baik maupun buruk hal itu tergantung dengan diri manusia dalam menggunakan potensi akal untuk menjalani tujuan hidup. Penafsiran dalam ayat ini bermaksud menjelaskan tentang kenikmatan yang diperoleh saat Allah mengeluarkan manusia dari perut sang ibu dalam keadaan tidak mengetahui

⁴⁴ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, “*Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*”, (Yogyakarta; UII Press, 1999), h.471

apapun yang bermanfaat bagi kalian sehingga Allah memberikan manusia pendengaran, penglihatan, dan juga hati yang merupakan suatu kenikmatan untuk menerima informasi pengetahuan agar manusia yang diberikan dapat bersyukur kepada Allah SWT dengan ketaatannya.⁴⁵

Pembelajaran yang diterapkan di Taman Kanak-kanak Budi Mulia Dua Seturan ini juga dibaluti dengan nilai-nilai ajaran Islam sesuai dengan Visi Misi juga Tujuan sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari anak dan guru di sekolah yang selalu membiasakan salam saat bertemu, memulai pembelajaran dengan *bismillah* serta mengakhiri pembelajaran dengan *alhamdulillah*.

Selain itu, dalam materi-materi pembelajaran yang disampaikan dikelas pun guru di TK Budi Mulia Dua tersebut selalu mengingatkan anak-anak didiknya bahwa materi yang disampaikan tersebut pada dasarnya semua yang hidup di Bumi ini Allah SWT yang menciptakannya. Misal, guru dikelas menjelaskan materi tentang *big picture of animal* yang mana pembelajaran tersebut mengenalkan tumbuh-tumbuhan dan hewan yang sedang dipelajari dan guru pun juga menjelaskan bahwa hewan dan tumbuhan ini pun diciptakan oleh Allah SWT yang harus dirawat dan dijaga dengan baik oleh manusia yang juga ciptaan Allah SWT, *and Allah is a big creator in this world*. Pembelajaran tersebut mengacu pada firman Allah yang berbunyi:

⁴⁵ Irfan Yuhadi, "Korelasi Antara Surat an-Nahl 78 dengan Gaya Belajar Manusia", Jurnal Dirasat Islamiyah, Vol.5 No. 1, 2017, h.70

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ

كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dan telah diajarkanNya kepada Adam nama-nama semuanya, kemudian Dia kemukakan semua kepada Malaikat, lalu Dia berfirman: Beritakanlah kepadaKu nama-nama itu semua, jika adalah kamu makhluk-makhluk yang benar.” (QS. Albaqarah: 31)⁴⁶

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

“Mereka menjawab: Maha Suci Engkau! Tidak ada pengetahuan bagi kami kecuali yang Engkau ajarkan kepada kami karena sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Tahu, lagi Maha Bijaksana.” (QS. Albaqarah: 32)⁴⁷

قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ

السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ

“Berkata Dia: Wahai Adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama itu semuanya! Maka tatkala telah diberitahukannya kepada mereka nama-nama itu semua, berfirmanlah Dia: Bukanlah telah Aku katakana kepada kamu bahwa sesungguhnya

⁴⁶ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, “*Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*”, (Yogyakarta; UII Press, 1999), h. 8

⁴⁷ Ibid., h. 9

Aku lebih mengetahui rahasia semua langit dan bumi, dan lebih Aku ketahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan.” (QS. Albaqarah: 33)⁴⁸

Adapula terdapat materi-materi seperti penyampaian kandungan makna dari *mahfudzot, hadist*, dan surat-surat pendek yang biasanya akan dijadikan tugas hafalan bagi anak-anak. Seperti yang disampaikan Miss. W,

*“pembelajaran Montessori juga setiap harinya di combain ada islamicnya ada Montessorinya ada bilingualnya seperti circle timen hafalan hadits, mahfudzot, surat-surat pendek, do’a sehari-hari, khatmil Qur’an, asmaul husna”*⁴⁹

Beberapa nilai-nilai Islam yang disampaikan di kelas merupakan proses pembelajaran Montessori yang bertujuan agar anak dapat lebih mengenal agama Islam dan ajaran Islam dengan cara yang menarik dan menyenangkan anak dalam proses belajar. Seperti yang di katakana Miss. D,

*“Budi Mulia ini kan dari kata dunia dan akhirat, Budi Mulia DuA (Dunia Akhirat) jadi kami ingin anak-anak kami sukses untuk dunia dan akhirat.”*⁵⁰

Selain itu, tujuan dari penerapan nilai Islam dalam pembelajaran Montessori agar anak-anak terbiasa melakukan kegiatan keseharian yang telah diajarkan disekolah, seperti membaca doa sebelum makan dan sesudah makan, sholat 5 waktu, dan kegiatan lainnya. seperti yang di katakan Miss. S,

*“untuk pelajaran agama di sekolah di terapkan sambil belajar juga. Pelafalan do’a-do’a di setiap kegiatan, hafalan tuh kita kasih setiap hari dan anak-anak sholat disini tidur disini jadi dibiasakan berdo’a sebelum tidur dan bangun tidur”*⁵¹

⁴⁸ Ibid.,

⁴⁹ Wawancara langsung dengan Miss. W (kepala sekolah) pada tanggal 16 Juni 2021

⁵⁰ Wawancara langsung dengan Miss. D (penanggung jawab kurikulum) pada tanggal 14 Juni 2021

⁵¹ Wawancara langsung dengan Miss. S (wali kelas playgroup) pada tanggal 10 Juni 2021

Anak-anak juga dilatih dan di ajarkan untuk menghargai hari-hari besar Islam dengan mengadakan suatu event memperingati hari-hari besar Islam agar anak mengetahui dan paham sejarah-sejarah terjadinya hari besar Islam tersebut.

Menurut pandangan peneliti dalam observasi yang dilakukannya melalui wawancara dan pengamatan lapangan, nilai-nilai keIslaman yang diterapkan menjadi suatu nilai unggul di TK Budi Mulia Dua. Hal ini dikarenakan pembelajaran Montessori yang dikenal sebagai metode pembelajaran yang berasal dari Eropa dapat berjalan beriringan sesuai dengan nilai Islam yang ditanamkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Nilai-nilai tersebutlah yang menjadi pembeda dengan taman kanak-kanak lainnya yang juga sudah ikut mempopulerkan pembelajaran Montessori sebagai pembelajaran yang diterapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa,

1. Anak memiliki daya penyerapan informasi dengan baik yang dikenal sebagai masa *Absorbment Mind*. Pembelajaran ini mengutamakan peran anak sebagai pusat pembelajaran yang dikenal dengan sebutan “*child center*” yang bertujuan agar pendidikan anak berjalan sesuai dengan *rules ground of Montessori* yang meliputi aspek *practical life, sensorial, language, math* dan *culture*.
2. Penerapan aspek *rules ground of Montessori* merupakan pembelajaran yang efektif dalam tolak ukur perkembangan minat bakat anak dengan beberapa upaya pendidik yang berusaha mendampingi kegiatan belajar anak. Pembelajaran yang diterapkan berdasarkan teori *ground rules* dengan pengembangan aspek Montessori yang terdiri dari aspek kognitif, *gross motorskill, art and craft* dan *science*.
3. Hadist yang diriwayatkan oleh Al-Imam Bukhari tentang fitrah seorang anak menjadikan TK Budi Mulia Dua menerapkan pembelajaran Montessori yang diiringi dengan nilai-nilai keIslaman dan hal itu menjadi

salah satu keunggulan bagi anak dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri.

B. Saran

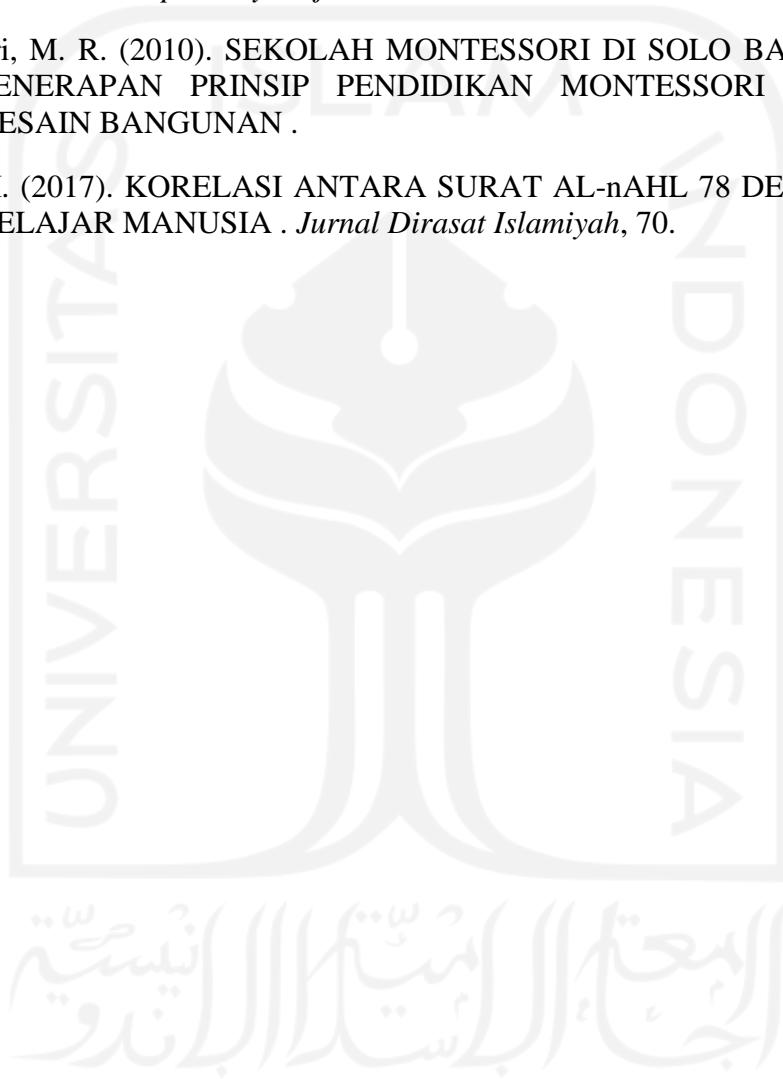
Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal, antara lain:

1. Upaya para guru harus lebih ditingkatkan dalam kualitas mendampingi anak didik menemukan minat bakat yang perlu dikembangkan. Seperti mengadakan kegiatan atau *event* perlombaan yang mendukung dalam pengembangan potensi *life skill* anak.
2. Alangkah baiknya apabila aspek penilaian terhadap perkembangan anak dapat dikombinasikan dengan kecerdasan majemuk Howard Gardner agar anak-anak yang berkompeten dapat terlihat jelas dalam perkembangan bakat/potensi anak.
3. Meningkatkan *branding* nilai keIslaman dalam Montessori sebagai nilai unggul pembelajaran di TK Budi Mulia Dua dengan adanya praktek ibadah keseharian yang dilakukan tidak hanya untuk anak didik program *fullday* namun juga untuk anak didik program *halfday*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cucu Sunarti . (2018). PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA DINI MELALUI MONTESSORI DI TK ALMARHAMAH CIMAH. *Jurnal Ceria* .
- Delima. (2020). IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN MONTESSORI DALAM MENGEMBANGKAN PSIKOMOTORIK ANAK USIA DINI DI BRAINY BUNCH INTERNATIONAL ISLAMIC MONTESSORI SCHOOL MALAYSIA.
- Dewi Asri Wulandari . (2018). IMPLEMENTASI PENDEKATAN METODE MONTESSORI DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA DINI . *Jurnnal Pendidikan Anak* .
- Masganti Sit. (2019). MODEL PENGEMBANGAN KARAKTER BERBASIS MIND MAPPING PADA ANAK USIA DINI . *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* .
- Miss.D, P. j. (2021, Juni 14). (A. A. Sadita, Interviewer)
- Miss.S, W. k. (2021, Juni 10). (A. A. Sadita, Interviewer)
- Miss.W, K. S. (2021, Juni 16). (A. A. Sadita, Interviewer)
- Pangestu, M. A. (2020). Pengaruh Implementasi Pendidikan Afektif Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 3 Yogyakarta.
- Rubini. (2015). HADITS TARBAWI TENTANG POTENSI ANAK (FITRAH). *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 4, Nomor 2, 46.*
- Sri Sureni. (2013). SISTEM PAKAR MINAT DAN BAKAT ANAK DENGAN MULTIPLE INTELLIGENCES BERBASIS WEB PADA SDIT MUTIARA ISLAM DEPOK. *Techno Nusa Mandiri*.
- Sugeng, M. (2015, 12). *vitabumins*. Retrieved from [vitabumins.blogspot: http://vitabumins.blogspot.com/2015/12/kurikulum-model-montessori-untuk-anak.html](http://vitabumins.blogspot.com/2015/12/kurikulum-model-montessori-untuk-anak.html)
- Suprpto, i. (n.d.). *MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT REMAJA*. Retrieved from Pusat Pengembangan Bahan Ajar: <http://mercubuana.ac.id/files/EtikaI/003SUP%20MOD%20003KembangkanBakatMinat-ok.pdf>

- Suwanta, T. (2015). Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. In T. Suwanta, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Tangerang: Daar ElQolam Press.
- Trisnowati, I. S. (2017). PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT ANAK-ANAK PENYANDANG DISABILITAS DI YAYASAN SAYAP IBU CABANG JAKARTA. *repository.uinjkt*.
- Wulansari, M. R. (2010). SEKOLAH MONTESSORI DI SOLO BARU DENGAN PENERAPAN PRINSIP PENDIDIKAN MONTESSORI KE DALAM DESAIN BANGUNAN .
- Yuhadi, I. (2017). KORELASI ANTARA SURAT AL-nAHL 78 DENGAN GAYA BELAJAR MANUSIA . *Jurnal Dirasat Islamiyah*, 70.



LAMPIRAN

A. SURAT IZIN PENELITIAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaj@uii.ac.id
W. fs.uui.ac.id

Nomor : 306/Dek/70/DAATI/FIAI/III/2021
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 1 Maret 2021 M
17 Rajab 1442 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah Budi Mulia Dua
Islamic Montessori Kindergarten
Jl. Seturan Raya No. 15, Kledokan, Caturtunggal, Kec. Depok
Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

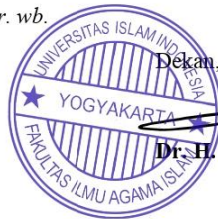
Nama : AWANDA AMELIA SADITA
No. Mahasiswa : 17422186
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

***Analisis Penerapan Montessori pada Masa Absorbment Mind Terhadap
Perkembangan Minat dan Bakat Anak Usia Dini di Budi Mulia Dua Islamic
Montessori Kindergarten***

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

B. SURAT SELESAI PENELITIAN



PG & TK TERPADU
**BUDI MULIA DUA
SETURAN**

budimuliadua.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1457/PG-TKT.BMD/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,


Nama : Roro Suryadi Retna Widyawati, S.S.
Jabatan : Kepala PG dan TK Terpadu Budi Mulia Dua
Alamat Sekolah : Jl. Seturan 15, Catur Tunggal, Depok, Sleman Yogyakarta

menerangkan bahwa :

Nama : Awanda Amelia Sadita
NIM : 17422186
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan skripsi di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan dengan judul “Analisis Penerapan Montessori pada Masa Absorbment Mind Terhadap Perkembangan Minat dan Bakat Anak Usia Dini di Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten” pada tanggal 11 – 15 Juni 2021.
Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Juni 2021



Kepala Sekolah,
**TK TERPADU
BUDI MULIA DUA**
Roro Suryadi Retna Widyawati, S.S.

Jl. Seturan 15 Catur Tunggal , Depok, Sleman, Yogyakarta 55281 ,Telp. (0274) 4332951
E-mail : tk@budimuliadua.com | Website : www.bmd.sch.id | IG : @bmdseturan

C. HASIL RAPORT ANAK

1. Penilaian Abhi

I. PRACTICAL LIFE				
No	Activities	√	x	*
1.	Screw and screwdriver	√		
2.	Pegging			√
3.	Folding a napkin	√		
4.	Sweeping		√	
5.	Polishing mirror		√	
6.	Opening and Closing the bottle		√	
II. FINE MOTOR SKILL				
1.	Bear art		√	
2.	Make a tasbih			√
3.	Mosque art			√
4.	Eid card			√
5.	Lampion			√
6.	Rainbow leaves			√
7.	Drawing on stone			√
8.	Collage with tea leaves			√
9.	Coloring pictures			√
III. ART AND CRAFT				
1.	Car paper craft			√
2.	Handprint tree			√
3.	Gradient Yarn rainbow			√
3.	Sponge sailboat craft			√
4.	Bracelat using button			√

5.	handprint spoon butterfly			√
6.	Colourfull of hedgehog			√
7.	Spider art			√
8.	Sock caterpillar craft			√
10.	Mosaic paper cup			√
11.	Pom pom ballon			√
12.	Finger pupets			√
13.	Rainbow cloud			√
14.	Make a Tasbih			√
15.	Mosque Art			√
16.	Eid Card			√
17.	Cute Bear			√
18.	Lampion			√
19.	Let's get spinning			√
20.	Butterfly			√
21.	Car paper craft			√
IV. SENSORIAL				
1.	The pink tower		√	
2.	Tie my shoes		√	
3.	Make a patterns animal using straw		√	
4.	Animal world hunt in the sand		√	
5.	Making Playdough	√		
6.	Tasting Solutions	√		
V. LANGUAGE				
1.	Secret sentence/ secret word	√		
2.	short word wheel	√		
3.	Cvc word	√		

4.	Pink picture card with LMA		√	
5.	Show and tell	√		
6.	Can you see what I see	√		
7.	Insets for design		√	
8.	LMA A-Z			√
9.	Story telling		√	
VI. MATH				
1.	Addition with bead stairs		√	
2.	Sandpaper number 1-5			√
3.	Sandpaper number 6-9			√
4.	Spindle box 0-4			√
5.	Spindle box 5-9			√
6.	Array station	√		
VII. COGNITIVE				
1.	Find and coloring the same pictures			√
2.	Counting animals (1-5)			√
3.	Match the picture (Clothes and body parts)			√
4.	Find the animals that live under the sea			√
5.	Find the animals that live in the air			√
6.	Connect the colours			√
7.	Find the missing numbers			√
8.	Maze number			√
9.	Match the animals and their young			√
10.	Match the picture of animals with feed			√
11.	Simple additions (1-5)			√
12.	Different pictures			√
13.	Count and Match			√

14.	Opposite			√
15.	Daily activities			√
16.	Count the number			√
17.	Let's count the same number of cactus			√
VIII. CULTURAL				
1.	The life cycle of pumpkin (foldable craft) /(culture)	√		
2.	The seven continent in the world	√		
3.	Solar system	√		
4.	Part of body	√		
5.	Part of flower	√		
6.	Part of rabbit	√		
IX. SCIENCE				
1.	Car magnetic			√
2.	Glass Up Side			√
3.	Candle seesaw			√
4.	Baloon			√
5.	Floating And			√
6.	Jellyfish In A			√
7.	Tasel Hat			√
8.	Raisins			√
9.	Lava Bubbles			√
10.	Crazy Line			√
11.	Spinning coin			√
12.	Star Stick			√
13.	Cooking class			√
14.	Funny bubble			√
15.	Raining cotton			√

16.	Eid Card			√
17.	Hidroponik			√
18.	Paper cup			√
19.	Thumb Tack			√
X. GROSS MOTOR				
1.	Exercise “Fraise dance”			√
2.	Exercise “Banana cha-cha dance”			√
3.	Exercise “Clap-clap, stamp-stamp”			√
4.	Exercise Zumba for kids “Lean on”			√
5.	Exercise “I’m gonna catch you”			√
6.	Exercise “I’m so happy			√

2. Penilaian Alesha

I. PRACTICAL LIFE				
No	Activities	\	x	*
1.	spooning 1,2		v	
2.	spooning 3,4		-	
3.	Sifting the flour		v	
4.	Sewing (shoes)		v	
5.	Transferring pompom using tong		v	
6.	Transferring Water Using Injection		v	
II. LIFE SKILL				
1.	Menyebutkan anggota keluarga yang ada di rumah		v	
2.	Menyebutkan binatang peliharaan di rumah		v	
3.	Menggosok gigi			
4.	Menyisir rambut			

5.	Mencuci tangan		v	
6.	Minum dengan gelas			
7.	Mengenal tentang anggota keluarga		v	
8.	Menyebutkan nama anggota keluarga		v	
9.	Menyebutkan nama kakek dan nenek			
10.	Menyebutkan alamat rumah	v		
11.	Menyebutkan ciri-ciri rumahnya	v		
12.	Menu makanan yang dimasak di rumah hari ini		v	
13.	Menyebutkan nama beberapa gambar makanan yang diperlihatkan guru	v	v	
14.	Menyebutkan nama-nama bumbu dapur, seperti bawang merah, bawang putih, cabe, gula, garam	v		
15.	Bercakap-cakap tentang menu		v	
16.	Menyebutkan siapa saja yang tinggal di rumah selain Mama, Papa, Kakak dan Adik		v	
17.	Menyebutkan tugas anak dalam keluarga	v		
18.	Menyebutkan profesi Mama dan Papa			
19.	Menyebutkan nama ruangan-ruangan yang ada di dalam rumah		v	
20.	Mengenal 4 kata ajaib "Permisi"		v	
21.	Mengenal 4 kata ajaib "Tolong"		v	
22.	Mengenal 4 kata ajaib "Maaf"		v	
23.	Mengenal 4 kata ajaib "Terimakasih"		v	
24.	Mengenal apa itu mata uang dan kegunaannya		v	
25.	Mengenal nama mata uang Indonesia dan beberapa negara tetangga		v	
26.	Mengenal macam-macam uang koin Indonesia		v	
27.	Mengenal macam-macam uang kertas Indonesia		v	
28.	Good habits "Sleep early, wake up early"			
29.	Good habits "I will sleep soundly"			

30.	Good habits “Sit correctly”			
31.	Good habits “Stand correctly”			
32.	Emotion (Happy)		v	
33.	Emotion (Cry)		v	
34.	Emotion (Angry)		v	
35.	Emotion (Sad)		v	
36.	Manners Eat Wash your hands before eating, rinse your mouth after eating			
37.	Manners Eat No snacks between meals			
38.	Manners Eat Don't eat in the bed			
39.	Manners Eat We should not taste food			
40.	Mengenal Allah Maha Pencipta		v	
41.	Kebersihan telinga		v	
42.	Kebersihan kuku dan rambut		v	
43.	Mengukur Berat badan dan Tinggi Badan		v	
44.	Mengenal permainan tradisional		v	
III. FINE MOTOR SKILL				
1.	Cutting using scissor		v	
2.	Sticking using glue		v	
3.	Folding with Origami		v	
IV. ART AND CRAFT				
1.	Painting (pointer)		v	
2.	Paper Plate Banana		v	
3.	Menempel Bendera		v	

4.	Kolase Kaligrafi Lafadz Allah dengan payet		v	
5.	Make a Triangle using Popsicle Stick		v	
6.	Creation with matches		v	
7.	Creation using Paper		v	
8.	Meronce		v	
9.	Make a Necklace		v	
10.	Make a snake		v	
11.	Make a flower		v	
12.	Make a chicken		v	
13.	Make a monster		v	
14.	Drawing		v	
15.	Kolase Daun Pisang kering		v	
16.	Trace apple picture using marker		v	
17.	Flower Craft		v	
18.	Insect Craft		v	
19.	Cute mouse		v	
20.	Cutting patterns		v	
21.	Shiitake Mushroom		v	
22.	Creation using nutshell		v	
23.	Pattern Worm		v	
24.	Rainy Day (make an Umbrella)		v	
25.	Crushed and Stuck The Egg Shell		v	
26.	Doodle Art		v	
27.	Kolase Biji Mahoni		v	
28.	Paper Hair Cutting Craft		v	
29.	Caterpillar and Leaves		v	
V. SENSORIAL				

1.	Feel it (variation of touch fabric)		v	
2.	The Color bead stair		v	
3.	The four seasons in the world		v	
4.	Smelling bottle		v	
5.	Pink tower with paper		v	
6.	The four seasons in the world		v	
VI. LANGUAGE				
1.	Story Telling		v	
2.	Insert for design (face shapes)		v	
3.	Odd man out 1		v	
4.	Show and tell		v	
5.	Pink picture card		v	
6.	Pink Object box with word tags		v	
VII. MATH				
1.	Addition strip board		v	
2.	Counting with button 1-5		v	
3.	Shape matching Activity		v	
4.	Card and counters (variation) 1-5		v	
VIII. CULTURAL				
1.	The life cycle of a butterfly		v	
2.	Country box of Indonesia		v	
3.	The name of fruit		v	
IX. SCIENCE				
1.	Daya Tarik Magnet		v	
2.	Magic Colour		v	
3.	Boom		v	
4.	Giant Bubble		v	

6.	Tasting Solution		v	
7.	Rainbow Milk		v	
8.	Float and sink part I		v	
9.	Planting seeds		v	
10.	Mix oil with water		v	
11.	Make a pudding		v	
12.	Spinner		v	
13.	Easy Spinning Balloon		v	
14.	Gummy Bear		v	
15.	Gasing Bluluk		v	
16.	Flying Pom-pom		v	
17.	Daya Tarik Magnet		v	
18.	Magic Colour		v	

3. Penilaian Arung

I. PRACTICAL LIFE				
No	Activities	\	x	*
1.	Screw and screwdriver	√		
2.	Pegging			√
3.	Folding a napkin	√		
4.	Sweeping		√	
5.	Polishing mirror		√	
6.	Opening and Closing the bottle			√
II. FINE MOTOR SKILL				
1.	Bear art		√	
2.	Make a tasbih			√
3.	Mosque art			√

4.	Eid card			√
5.	Lampion			√
6.	Rainbow leaves			√
7.	Drawing on stone			√
8.	Collage with tea leaves			√
9.	Coloring pictures			√
III. ART AND CRAFT				
1.	Car paper craft			√
2.	Handprint tree			√
3.	Gradient Yarn rainbow			√
3.	Sponge sailboat craft			√
4.	Bracelat using button			√
5.	handprint spoon butterfly			√
6.	Colourfull of hedgehog			√
7.	Spider art			√
8.	Sock caterpillar craft			√
10.	Mosaic paper cup			√
11.	Pom pom ballon			√
12.	Finger pupets			√
13.	Rainbow cloud			√
14.	Make a Tasbih			√
15.	Mosque Art			√
16.	Eid Card			√
17.	Cute Bear			√
18.	Lampion			√
19.	Let's get spinning			√
20.	Butterfly			√

21.	Car paper craft			√
IV. SENSORIAL				
1.	The pink tower		√	
2.	Tie my shoes		√	
3.	Make a patterns animal using straw		√	
4.	Animal world hunt in the sand		√	
5.	Making Playdough	√		
6.	Tasting Solutions	√		
V. LANGUAGE				
1.	Secret sentence/ secret word	√		
2.	short word wheel	√		
3.	Cvc word	√		
4.	Pink picture card with LMA		√	
5.	Show and tell	√		
6.	Can you see what I see	√		
7.	Insets for design		√	
8.	LMA A-Z			√
9.	Story telling		√	
VI. MATH				
1.	Addition with bead stairs		√	
2.	Sandpaper number 1-5			√
3.	Sandpaper number 6-9			√
4.	Spindle box 0-4			√
5.	Spindle box 5-9			√
6.	Array station	√		
VII. COGNITIVE				
1.	Find and coloring the same pictures			√

2.	Counting animals (1-5)			√
3.	Match the picture (Clothes and body parts)			√
4.	Find the animals that live under the sea			√
5.	Find the animals that live in the air			√
6.	Connect the colours			√
7.	Find the missing numbers			√
8.	Maze number			√
9.	Match the animals and their young			√
10.	Match the picture of animals with feed			√
11.	Simple additions (1-5)			√
12.	Different pictures			√
13.	Count and Match			√
14.	Opposite			√
15.	Daily activities			√
16.	Count the number			√
17.	Let's count the same number of cactus			√
VIII. CULTURAL				
1.	The life cycle of pumpkin (foldable craft) /(culture)	√		
2.	The seven continent in the world	√		
3.	Solar system		√	
4.	Part of body		√	
5.	Part of flower	√		
6.	Part of rabbit	√		
IX. SCIENCE				
1.	Car magnetic			√
2.	Glass Up Side			√
3.	Candle seesaw			√

4.	Baloon			√
5.	Floating And			√
6.	Jellyfish In A			√
7.	Tasel Hat			√
8.	Raisins			√
9.	Lava Bubbles			√
10.	Crazy Line			√
11.	Spinning coin			√
12.	Star Stick			√
13.	Cooking class			√
14.	Funny bubble			√
15.	Raining cotton			√
16.	Eid Card			√
17.	Hidroponik			√
18.	Paper cup			√
19.	Thumb Tack			√
X. GROSS MOTOR				
1.	Exercise “Fraze dance”			√
2.	Exercise “Banana cha-cha dance”			√
3.	Exercise “Clap-clap, stamp-stamp”			√
4.	Exercise Zumba for kids “Lean on”			√
5.	Exercise “I’m gonna catch you”			√
6.	Exercise “I’m so happy			√

4. Penilaian Arya

I. PRACTICAL LIFE				
No	Activities	\	x	*

1.	Screw and screwdriver	√		
2.	Pegging			√
3.	Folding a napkin	√		
4.	Sweeping		√	
5.	Polishing mirror		√	
6.	Opening and Closing the bottle		√	
II. FINE MOTOR SKILL				
1.	Bear art		√	
2.	Make a tasbih		√	
3.	Mosque art		√	
4.	Eid card		√	
5.	Lampion		√	
6.	Rainbow leaves		√	
7.	Drawing on stone		√	
8.	Collage with tea leaves		√	
9.	Coloring pictures		√	
III. ART AND CRAFT				
1.	Car paper craft		√	
2.	Handprint tree		√	
3.	Gradient Yarn rainbow		√	
3.	Sponge sailboat craft		√	
4.	Bracelat using button		√	
5.	handprint spoon butterfly		√	
6.	Colourfull of hedgehog		√	
7.	Spider art		√	

8.	Sock caterpillar craft		√	
10.	Mosaic paper cup		√	
11.	Pom pom ballon		√	
12.	Finger pupets		√	
13.	Rainbow cloud		√	
14.	Make a Tasbih		√	
15.	Mosque Art		√	
16.	Eid Card		√	
17.	Cute Bear		√	
18.	Lampion		√	
19.	Let's get spinning		√	
20.	Butterfly		√	
21.	Car paper craft		√	
IV. SENSORIAL				
1.	The pink tower		√	
2.	Tie my shoes		√	
3.	Make a patterns animal using straw		√	
4.	Animal world hunt in the sand		√	
5.	Making Playdough	√		
6.	Tasting Solutions	√		
V. LANGUAGE				
1.	Secret sentence/ secret word	√		
2.	short word wheel	√		
3.	Cvc word	√		
4.	Pink picture card with LMA		√	

5.	Show and tell	√		
6.	Can you see what I see	√		
7.	Insets for design		√	
8.	LMA A-Z		√	
9.	Story telling		√	
VI. MATH				
1.	Addition with bead stairs		√	
2.	Sandpaper number 1-5		√	
3.	Sandpaper number 6-9		√	
4.	Spindle box 0-4		√	
5.	Spindle box 5-9		√	
6.	Array station	√		
VII. COGNITIVE				
1.	Find and coloring the same pictures		√	
2.	Counting animals (1-5)		√	
3.	Match the picture (Clothes and body parts)		√	
4.	Find the animals that live under the sea		√	
5.	Find the animals that live in the air		√	
6.	Connect the colours		√	
7.	Find the missing numbers		√	
8.	Maze number		√	
9.	Match the animals and their young		√	
10.	Match the picture of animals with feed		√	
11.	Simple additions (1-5)		√	
12.	Different pictures		√	

13.	Count and Match		√	
14.	Opposite		√	
15.	Daily activities		√	
16.	Count the number		√	
17.	Let's count the same number of cactus		√	
VIII. CULTURAL				
1.	The life cycle of pumpkin (foldable craft) /(culture)	√		
2.	The seven continent in the world	√		
3.	Solar system	√		
4.	Part of body	√		
5.	Part of flower	√		
6.	Part of rabbit	√		
IX. SCIENCE				
1.	Car magnetic		√	
2.	Glass Up Side		√	
3.	Candle seesaw		√	
4.	Baloon		√	
5.	Floating And		√	
6.	Jellyfish In A		√	
7.	Tasel Hat		√	
8.	Raisins		√	
9.	Lava Bubbles		√	
10.	Crazy Line		√	
11.	Spinning coin		√	
12.	Star Stick		√	

13.	Cooking class		√	
14.	Funny bubble		√	
15.	Raining cotton		√	
16.	Eid Card		√	
17.	Hidroponik		√	
18.	Paper cup		√	
19.	Thumb Tack		√	

5. Penilaian Ellana

I. PRACTICAL LIFE				
No	Activities	\	x	*
1.	spooning 1,2		v	
2.	spooning 3,4		-	
3.	Sifting the flour		v	
4.	Sewing (shoes)		v	
5.	Transferring pompom using tong		v	
6.	Transferring Water Using Injection		v	
II. LIFE SKILL				
1.	Menyebutkan anggota keluarga yang ada di rumah		v	
2.	Menyebutkan binatang peliharaan di rumah		v	
3.	Menggosok gigi			
4.	Menyisir rambut			
5.	Mencuci tangan		v	
6.	Minum dengan gelas			

7.	Mengenal tentang anggota keluarga		v	
8.	Menyebutkan nama anggota keluarga		v	
9.	Menyebutkan nama kakek dan nenek			
10.	Menyebutkan alamat rumah	v		
11.	Menyebutkan ciri-ciri rumahnya	v		
12.	Menu makanan yang dimasak di rumah hari ini		v	
13.	Menyebutkan nama beberapa gambar makanan yang diperlihatkan guru	v	v	
14.	Menyebutkan nama-nama bumbu dapur, seperti bawang merah, bawang putih, cabe, gula, garam	v		
15.	Bercakap-cakap tentang menu		v	
16.	Menyebutkan siapa saja yang tinggal di rumah selain Mama, Papa, Kakak dan Adik		v	
17.	Menyebutkan tugas anak dalam keluarga	v		
18.	Menyebutkan profesi Mama dan Papa			
19.	Menyebutkan nama ruangan-ruangan yang ada di dalam rumah		v	
20.	Mengenal 4 kata ajaib "Permisi"		v	
21.	Mengenal 4 kata ajaib "Tolong"		v	
22.	Mengenal 4 kata ajaib "Maaf"		v	
23.	Mengenal 4 kata ajaib "Terimakasih"		v	
24.	Mengenal apa itu mata uang dan kegunaannya		v	
25.	Mengenal nama mata uang Indonesia dan beberapa negara tetangga		v	
26.	Mengenal macam-macam uang koin Indonesia		v	
27.	Mengenal macam-macam uang kertas Indonesia		v	
28.	Good habits "Sleep early, wake up early"			
29.	Good habits "I will sleep soundly"			

30.	Good habits “Sit correctly”			
31.	Good habits “Stand correctly”			
32.	Emotion (Happy)		v	
33.	Emotion (Cry)		v	
34.	Emotion (Angry)		v	
35.	Emotion (Sad)		v	
36.	Manners Eat Wash your hands before eating, rinse your mouth after eating			
37.	Manners Eat No snacks between meals			
38.	Manners Eat Don't eat in the bed			
39.	Manners Eat We should not taste food			
40.	Mengenal Allah Maha Pencipta		v	
41.	Kebersihan telinga		v	
42.	Kebersihan kuku dan rambut		v	
43.	Mengukur Berat badan dan Tinggi Badan		v	
44.	Mengenal permainan tradisional		v	
III. FINE MOTOR SKILL				
1.	Cutting using scissor		v	
2.	Sticking using glue		v	
3.	Folding with Origami		v	
IV. ART AND CRAFT				
1.	Painting (pointer)		v	

2.	Paper Plate Banana		v	
3.	Menempel Bendera		v	
4.	Kolase Kaligrafi Lafadz Allah dengan payet		v	
5.	Make a Triangle using Popsicle Stick		v	
6.	Creation with matches		v	
7.	Creation using Paper		v	
8.	Meronce		v	
9.	Make a Necklace		v	
10.	Make a snake		v	
11.	Make a flower		v	
12.	Make a chicken		v	
13.	Make a monster		v	
14.	Drawing		v	
15.	Kolase Daun Pisang kering		v	
16.	Trace apple picture using marker		v	
17.	Flower Craft		v	
18.	Insect Craft		v	
19.	Cute mouse		v	
20.	Cutting patterns		v	
21.	Shiitake Mushroom		v	
22.	Creation using nutshell		v	
23.	Pattern Worm		v	
24.	Rainy Day (make an Umbrella)		v	
25.	Crushed and Stuck The Egg Shell		v	
26.	Doodle Art		v	

27.	Kolase Biji Mahoni		v	
28.	Paper Hair Cutting Craft		v	
29.	Caterpillar and Leaves		v	
V. SENSORIAL				
1.	Feel it (variation of touch fabric)		v	
2.	The Color bead stair		v	
3.	The four seasons in the world		v	
4.	Smelling bottle		v	
5.	Pink tower with paper		v	
6.	The four seasons in the world		v	
VI. LANGUAGE				
1.	Story Telling		v	
2.	Insert for design (face shapes)		v	
3.	Odd man out 1		v	
4.	Show and tell		v	
5.	Pink picture card		v	
6.	Pink Object box with word tags		v	
VII. MATH				
1.	Addition strip board		v	
2.	Counting with button 1-5		v	
3.	Shape matching Activity		v	
4.	Card and counters (variation) 1-5		v	
VIII. CULTURAL				
1.	The life cycle of a butterfly		v	
2.	Country box of Indonesia		v	

3.	The name of fruit		v	
IX. SCIENCE				
1.	Daya Tarik Magnet		v	
2.	Magic Colour		v	
3.	Boom		v	
4.	Giant Bubble		v	
6.	Tasting Solution		v	
7.	Rainbow Milk		v	
8.	Float and sink part I		v	
9.	Planting seeds		v	
10.	Mix oil with water		v	
11.	Make a pudding		v	
12.	Spinner		v	
13.	Easy Spinning Balloon		v	
14.	Gummy Bear		v	
15.	Gasing Bluluk		v	
16.	Flying Pom-pom		v	
17.	Daya Tarik Magnet		v	
18.	Magic Colour		v	

6. Penilaian Kila

I. PRACTICAL LIFE				
No	Activities	\	x	*
1.	Screw and screwdriver	√		
2.	Pegging			√

3.	Folding a napkin	√		
4.	Sweeping		√	
5.	Polishing mirror		√	
6.	Opening and Closing the bottle			√
II. FINE MOTOR SKILL				
1.	Bear art		√	
2.	Make a tasbih			√
3.	Mosque art			√
4.	Eid card			√
5.	Lampion			√
6.	Rainbow leaves			√
7.	Drawing on stone			√
8.	Collage with tea leaves			√
9.	Coloring pictures			√
III. ART AND CRAFT				
1.	Car paper craft			√
2.	Handprint tree			√
3.	Gradient Yarn rainbow			√
3.	Sponge sailboat craft			√
4.	Bracelat using button			√
5.	handprint spoon butterfly			√
6.	Colourfull of hedgehog			√
7.	Spider art			√
8.	Sock caterpillar craft			√
10.	Mosaic paper cup			√

11.	Pom pom ballon			√
12.	Finger pupets			√
13.	Rainbow cloud			√
14.	Make a Tasbih			√
15.	Mosque Art			√
16.	Eid Card			√
17.	Cute Bear			√
18.	Lampion			√
19.	Let's get spinning			√
20.	Butterfly			√
21.	Car paper craft			√
IV. SENSORIAL				
1.	The pink tower		√	
2.	Tie my shoes		√	
3.	Make a patterns animal using straw			√
4.	Animal world hunt in the sand			√
5.	Making Playdough	√		
6.	Tasting Solutions	√		
V. LANGUAGE				
1.	Secret sentence/ secret word	√		
2.	short word wheel	√		
3.	Cvc word	√		
4.	Pink picture card with LMA		√	
5.	Show and tell	√		
6.	Can you see what I see	√		

7.	Insets for design		√	
8.	LMA A-Z			√
9.	Story telling		√	
VI. MATH				
1.	Addition with bead stairs			√
2.	Sandpaper number 1-5			√
3.	Sandpaper number 6-9			√
4.	Spindle box 0-4			√
5.	Spindle box 5-9			√
6.	Array station	√		
VII. COGNITIVE				
1.	Find and coloring the same pictures			√
2.	Counting animals (1-5)			√
3.	Match the picture (Clothes and body parts)			√
4.	Find the animals that live under the sea			√
5.	Find the animals that live in the air			√
6.	Connect the colours			√
7.	Find the missing numbers			√
8.	Maze number			√
9.	Match the animals and their young			√
10.	Match the picture of animals with feed			√
11.	Simple additions (1-5)			√
12.	Different pictures			√
13.	Count and Match			√
14.	Opposite			√

15.	Daily activities			√
16.	Count the number			√
17.	Let's count the same number of cactus			√
VIII. CULTURAL				
1.	The life cycle of pumpkin (foldable craft) /(culture)	√		
2.	The seven continent in the world	√		
3.	Solar system	√		
4.	Part of body		√	
5.	Part of flower	√		
6.	Part of rabbit	√		
IX. SCIENCE				
1.	Car magnetic			√
2.	Glass Up Side			√
3.	Candle seesaw			√
4.	Baloon			√
5.	Floating And			√
6.	Jellyfish In A			√
7.	Tasel Hat			√
8.	Raisins			√
9.	Lava Bubbles			√
10.	Crazy Line			√
11.	Spinning coin			√
12.	Star Stick			√
13.	Cooking class			√
14.	Funny bubble			√

15.	Raining cotton			√
16.	Eid Card			√
17.	Hidroponik			√
18.	Paper cup			√
19.	Thumb Tack			√
X. GROSS MOTOR				
1.	Exercise "Fraise dance"			√
2.	Exercise "Banana cha-cha dance"			√
3.	Exercise "Clap-clap, stamp-stamp"			√
4.	Exercise Zumba for kids "Lean on"			√
5.	Exercise "I'm gonna catch you"			√
6.	Exercise "I'm so happy"			√

7. Penilaian Rafasya

I. PRACTICAL LIFE				
No	Activities	\	x	*
1.	Screw and screwdriver		√	
2.	Pegging			√
3.	Folding a napkin		√	
4.	Sweeping			√
5.	Polishing mirror		√	
6.	Opening and Closing the bottle			√
II. FINE MOTOR SKILL				
1.	Bear art			√
2.	Make a tasbih			√

3.	Mosque art			√
4.	Eid card			√
5.	Lampion			√
6.	Rainbow leaves			√
7.	Drawing on stone			√
8.	Collage with tea leaves			√
9.	Coloring pictures			√
III. ART AND CRAFT				
1.	Car paper craft			√
2.	Handprint tree			√
3.	Gradient Yarn rainbow			√
3.	Sponge sailboat craft			√
4.	Bracelat using button			√
5.	handprint spoon butterfly			√
6.	Colourfull of hedgehog			√
7.	Spider art			√
8.	Sock caterpillar craft			√
10.	Mosaic paper cup			√
11.	Pom pom ballon			√
12.	Finger pupets			√
13.	Rainbow cloud			√
14.	Make a Tasbih			√
15.	Mosque Art			√
16.	Eid Card			√
17.	Cute Bear			√

18.	Lampion			√
19.	Let's get spinning		√	
20.	Butterfly		√	
21.	Car paper craft			√
IV. SENSORIAL				
1.	The pink tower			√
2.	Tie my shoes			√
3.	Make a patterns animal using straw			√
4.	Animal world hunt in the sand		√	
5.	Making Playdough	√		
6.	Tasting Solutions	√		
V. LANGUAGE				
1.	Secret sentence/ secret word		√	
2.	short word wheel		√	
3.	Cvc word		√	
4.	Pink picture card with LMA		√	
5.	Show and tell		√	
6.	Can you see what I see		√	
7.	Insets for design		√	
8.	LMA A-Z		√	
9.	Story telling		√	
VI. MATH				
1.	Addition with bead stairs			√
2.	Sandpaper number 1-5			√
3.	Sandpaper number 6-9			√

4.	Spindle box 0-4			√
5.	Spindle box 5-9			√
6.	Array station	√		
VII. COGNITIVE				
1.	Find and coloring the same pictures			√
2.	Counting animals (1-5)			√
3.	Match the picture (Clothes and body parts)			√
4.	Find the animals that live under the sea			√
5.	Find the animals that live in the air			√
6.	Connect the colours			√
7.	Find the missing numbers			√
8.	Maze number			√
9.	Match the animals and their young			√
10.	Match the picture of animals with feed			√
11.	Simple additions (1-5)			√
12.	Different pictures			√
13.	Count and Match			√
14.	Opposite			√
15.	Daily activities			√
16.	Count the number			√
17.	Let's count the same number of cactus			√
VIII. CULTURAL				
1.	The life cycle of pumpkin (foldable craft) /(culture)		√	
2.	The seven continent in the world		√	
3.	Solar system		√	

4.	Part of body		√	
5.	Part of flower		√	
6.	Part of rabbit		√	
IX. SCIENCE				
1.	Car magnetic			√
2.	Glass Up Side			√
3.	Candle seesaw			√
4.	Baloon			√
5.	Floating And			√
6.	Jellyfish In A			√
7.	Tasel Hat			√
8.	Raisins			√
9.	Lava Bubbles			√
10.	Crazy Line			√
11.	Spinning coin			√
12.	Star Stick			√
13.	Cooking class			√
14.	Funny bubble			√
15.	Raining cotton			√
16.	Eid Card			√
17.	Hidroponik			√
18.	Paper cup			√
19.	Thumb Tack			√
X. GROSS MOTOR				
1.	Exercise “Fraze dance”			√

2.	Exercise “Banana cha-cha dance”			√
3.	Exercise “Clap-clap, stamp-stamp”			√
4.	Exercise Zumba for kids “Lean on”			√
5.	Exercise “I’m gonna catch you”			√
6.	Exercise “I’m so happy			√
XI. LIFE SKILL				
1.	Mengenal berbagai jenis sampah			√
2.	Solusi jika berpisah dengan orang tua di area umum		√	
3.	Wash the dishes	√		
4.	Healthy and unhealthy food		√	
5.	Houses and homes photos		√	
6.	Plastic and the Environment		√	
7.	How Chinese New Year is celebrated		√	
8.	New date and weather daily interactive activity Water safety		√	
9.	Fire safety			√
10.	Crossing the road safely		√	
11.	How to be a good friend			√
12.	Meeting and Greeting in Indonesia		√	
13.	Telling the time half past		√	
14.	I can remember my good manners		√	
15.	How to perform wudu		√	
16.	Recognized our religion (Islam)		√	
17.	Looking Around a Mosque			√
18.	What does my pets need			√

8. Penilaian Rendra

I. PRACTICAL LIFE				
No	Activities	\	x	*
1.	spooning 1,2		v	
2.	spooning 3,4		-	
3.	Sifting the flour		v	
4.	Sewing (shoes)		v	
5.	Transferring pompom using tong		v	
6.	Transferring Water Using Injection		v	
II. LIFE SKILL				
1.	Menyebutkan anggota keluarga yang ada di rumah		v	
2.	Menyebutkan binatang peliharaan di rumah		v	
3.	Menggosok gigi			
4.	Menyisir rambut			
5.	Mencuci tangan		v	
6.	Minum dengan gelas			
7.	Mengenal tentang anggota keluarga		v	
8.	Menyebutkan nama anggota keluarga		v	
9.	Menyebutkan nama kakek dan nenek			
10.	Menyebutkan alamat rumah	v		
11.	Menyebutkan ciri-ciri rumahnya	v		
12.	Menu makanan yang dimasak di rumah hari ini		v	
13.	Menyebutkan nama beberapa gambar makanan yang diperlihatkan guru	v	v	

14.	Menyebutkan nama-nama bumbu dapur, seperti bawang merah, bawang putih, cabe, gula, garam	v		
15.	Bercakap-cakap tentang menu		v	
16.	Menyebutkan siapa saja yang tinggal di rumah selain Mama, Papa, Kakak dan Adik		v	
17.	Menyebutkan tugas anak dalam keluarga	v		
18.	Menyebutkan profesi Mama dan Papa			
19.	Menyebutkan nama ruangan-ruangan yang ada di dalam rumah		v	
20.	Mengenal 4 kata ajaib “Permisi”		v	
21.	Mengenal 4 kata ajaib “Tolong”		v	
22.	Mengenal 4 kata ajaib “Maaf”		v	
23.	Mengenal 4 kata ajaib “Terimakasih”		v	
24.	Mengenal apa itu mata uang dan kegunaannya		v	
25.	Mengenal nama mata uang Indonesia dan beberapa negara tetangga		v	
26.	Mengenal macam-macam uang koin Indonesia		v	
27.	Mengenal macam-macam uang kertas Indonesia		v	
28.	Good habits “ <i>Sleep early, wake up early</i> ”			
29.	Good habits “ <i>I will sleep soundly</i> ”			
30.	Good habits “ <i>Sit correctly</i> ”			
31.	Good habits “ <i>Stand correctly</i> ”			
32.	Emotion (<i>Happy</i>)		v	
33.	Emotion (<i>Cry</i>)		v	
34.	Emotion (<i>Angry</i>)		v	
35.	Emotion (<i>Sad</i>)		v	
36.	Manners Eat			

	<i>Wash your hands before eating, rinse your mouth after eating</i>			
37.	<i>Manners Eat</i> <i>No snacks between meals</i>			
38.	<i>Manners Eat</i> <i>Don't eat in the bed</i>			
39.	<i>Manners Eat</i> <i>We should not taste food</i>			
40.	Mengenal Allah Maha Pencipta		v	
41.	Kebersihan telinga		v	
42.	Kebersihan kuku dan rambut		v	
43.	Mengukur Berat badan dan Tinggi Badan		v	
44.	Mengenal permainan tradisional		v	
III. FINE MOTOR SKILL				
1.	Cutting using scissor		v	
2.	Sticking using glue		v	
3.	Folding with Origami		v	
IV. ART AND CRAFT				
1.	Painting (pointer)		v	
2.	Paper Plate Banana		v	
3.	Menempel Bendera		v	
4.	Kolase Kaligrafi Lafadz Allah dengan payet		v	
5.	Make a Triangle using Popsicle Stick		v	
6.	Creation with matches		v	
7.	Creation using Paper		v	
8.	Meronce		v	

9.	Make a Necklace		v	
10.	Make a snake		v	
11.	Make a flower		v	
12.	Make a chicken		v	
13.	Make a monster		v	
14.	Drawing		v	
15.	Kolase Daun Pisang kering		v	
16.	Trace apple picture using marker		v	
17.	Flower Craft		v	
18.	Insect Craft		v	
19.	Cute mouse		v	
20.	Cutting patterns		v	
21.	Shiitake Mushroom		v	
22.	Creation using nutshell		v	
23.	Pattern Worm		v	
24.	Rainy Day (make an Umbrella)		v	
25.	Crushed and Stuck The Egg Shell		v	
26.	Doodle Art		v	
27.	Kolase Biji Mahoni		v	
28.	Paper Hair Cutting Craft		v	
29.	Caterpillar and Leaves		v	
V. SENSORIAL				
1.	Feel it (variation of touch fabric)		v	
2.	The Color bead stair		v	
3.	The four seasons in the world		v	

4.	Smelling bottle		v	
5.	Pink tower with paper		v	
6.	The four seasons in the world		v	
VI. LANGUAGE				
1.	Story Telling		v	
2.	Insert for design (face shapes)		v	
3.	Odd man out 1		v	
4.	Show and tell		v	
5.	Pink picture card		v	
6.	Pink Object box with word tags		v	
VII. MATH				
1.	Addition strip board		v	
2.	Counting with button 1-5		v	
3.	Shape matching Activity		v	
4.	Card and counters (variation) 1-5		v	
VIII. CULTURAL				
1.	The life cycle of a butterfly		v	
2.	Country box of Indonesia		v	
3.	The name of fruit		v	
IX. SCIENCE				
1.	Daya Tarik Magnet		v	
2.	Magic Colour		v	
3.	Boom		v	
4.	Giant Bubble		v	
6.	Tasting Solution		v	

7.	Rainbow Milk		v	
8.	Float and sink part I		v	
9.	Planting seeds		v	
10.	Mix oil with water		v	
11.	Make a pudding		v	
12.	Spinner		v	
13.	Easy Spinning Balloon		v	
14.	Gummy Bear		v	
15.	Gasing Bluluk		v	
16.	Flying Pom-pom		v	
17.	Daya Tarik Magnet		v	
18.	Magic Colour		v	

9. Penilaian Rysakha

I. PRACTICAL LIFE				
No	Activities	\	x	*
1.	Screw and screwdriver	√		
2.	Pegging			√
3.	Folding a napkin	√		
4.	Sweeping		√	
5.	Polishing mirror		√	
6.	Opening and Closing the bottle			√
II. FINE MOTOR SKILL				
1.	Bear art		√	
2.	Make a tasbih			√

3.	Mosque art			√
4.	Eid card			√
5.	Lampion			√
6.	Rainbow leaves			√
7.	Drawing on stone			√
8.	Collage with tea leaves			√
9.	Coloring pictures			√
III. ART AND CRAFT				
1.	Car paper craft			√
2.	Handprint tree			√
3.	Gradient Yarn rainbow			√
3.	Sponge sailboat craft			√
4.	Bracelat using button			√
5.	handprint spoon butterfly			√
6.	Colourfull of hedgehog			√
7.	Spider art			√
8.	Sock caterpillar craft			√
10.	Mosaic paper cup			√
11.	Pom pom ballon			√
12.	Finger pupets			√
13.	Rainbow cloud			√
14.	Make a Tasbih			√
15.	Mosque Art			√
16.	Eid Card			√
17.	Cute Bear			√

18.	Lampion			√
19.	Let's get spinning			√
20.	Butterfly			√
21.	Car paper craft			√
IV. SENSORIAL				
1.	The pink tower		√	
2.	Tie my shoes		√	
3.	Make a patterns animal using straw		√	
4.	Animal world hunt in the sand	√		
5.	Making Playdough	√		
6.	Tasting Solutions	√		
V. LANGUAGE				
1.	Secret sentence/ secret word	√		
2.	short word wheel	√		
3.	Cvc word	√		
4.	Pink picture card with LMA		√	
5.	Show and tell	√		
6.	Can you see what I see	√		
7.	Insets for design		√	
8.	LMA A-Z			√
9.	Story telling		√	
VI. MATH				
1.	Addition with bead stairs			√
2.	Sandpaper number 1-5			√
3.	Sandpaper number 6-9			√

4.	Spindle box 0-4			√
5.	Spindle box 5-9			√
6.	Array station	√		
VII. COGNITIVE				
1.	Find and coloring the same pictures			√
2.	Counting animals (1-5)			√
3.	Match the picture (Clothes and body parts)			√
4.	Find the animals that live under the sea			√
5.	Find the animals that live in the air			√
6.	Connect the colours			√
7.	Find the missing numbers			√
8.	Maze number			√
9.	Match the animals and their young			√
10.	Match the picture of animals with feed			√
11.	Simple additions (1-5)			√
12.	Different pictures			√
13.	Count and Match			√
14.	Opposite			√
15.	Daily activities			√
16.	Count the number			√
17.	Let's count the same number of cactus			√
VIII. CULTURAL				
1.	The life cycle of pumpkin (foldable craft) /(culture)	√		
2.	The seven continent in the world	√		
3.	Solar system	√		

4.	Part of body	√		
5.	Part of flower	√		
6.	Part of rabbit	√		
IX. SCIENCE				
1.	Car magnetic			√
2.	Glass Up Side			√
3.	Candle seesaw			√
4.	Baloon			√
5.	Floating And			√
6.	Jellyfish In A			√
7.	Tasel Hat			√
8.	Raisins			√
9.	Lava Bubbles			√
10.	Crazy Line			√
11.	Spinning coin			√
12.	Star Stick			√
13.	Cooking class			√
14.	Funny bubble			√
15.	Raining cotton			√
16.	Eid Card			√
17.	Hidroponik			√
18.	Paper cup			√
19.	Thumb Tack			√
X. GROSS MOTOR				
1.	Exercise "Fraze dance"			√

2.	Exercise “Banana cha-cha dance”			√
3.	Exercise “Clap-clap, stamp-stamp”			√
4.	Exercise Zumba for kids “Lean on”			√
5.	Exercise “I’m gonna catch you”			√
6.	Exercise “I’m so happy			√

10. Penilaian Sakha

I. PRACTICAL LIFE				
No	Activities	\	x	*
1.	spooning 1,2		v	
2.	spooning 3,4		-	
3.	Sifting the flour		v	
4.	Sewing (shoes)		v	
5.	Transferring pompom using tong		v	
6.	Transferring Water Using Injection		v	
II. LIFE SKILL				
1.	Menyebutkan anggota keluarga yang ada di rumah		v	
2.	Menyebutkan binatang peliharaan di rumah		v	
3.	Menggosok gigi			
4.	Menyisir rambut			
5.	Mencuci tangan		v	
6.	Minum dengan gelas			
7.	Mengenal tentang anggota keluarga		v	
8.	Menyebutkan nama anggota keluarga		v	

9.	Menyebutkan nama kakek dan nenek			
10.	Menyebutkan alamat rumah	v		
11.	Menyebutkan ciri-ciri rumahnya	v		
12.	Menu makanan yang dimasak di rumah hari ini		v	
13.	Menyebutkan nama beberapa gambar makanan yang diperlihatkan guru	v	v	
14.	Menyebutkan nama-nama bumbu dapur, seperti bawang merah, bawang putih, cabe, gula, garam	v		
15.	Bercakap-cakap tentang menu		v	
16.	Menyebutkan siapa saja yang tinggal di rumah selain Mama, Papa, Kakak dan Adik		v	
17.	Menyebutkan tugas anak dalam keluarga	v		
18.	Menyebutkan profesi Mama dan Papa			
19.	Menyebutkan nama ruangan-ruangan yang ada di dalam rumah		v	
20.	Mengenal 4 kata ajaib "Permisi"		v	
21.	Mengenal 4 kata ajaib "Tolong"		v	
22.	Mengenal 4 kata ajaib "Maaf"		v	
23.	Mengenal 4 kata ajaib "Terimakasih"		v	
24.	Mengenal apa itu mata uang dan kegunaannya		v	
25.	Mengenal nama mata uang Indonesia dan beberapa negara tetangga		v	
26.	Mengenal macam-macam uang koin Indonesia		v	
27.	Mengenal macam-macam uang kertas Indonesia		v	
28.	Good habits "Sleep early, wake up early"			
29.	Good habits "I will sleep soundly"			
30.	Good habits "Sit correctly"			
31.	Good habits "Stand correctly"			

32.	Emotion (Happy)		v	
33.	Emotion (Cry)		v	
34.	Emotion (Angry)		v	
35.	Emotion (Sad)		v	
36.	Manners Eat <i>Wash your hands before eating, rinse your mouth after eating</i>			
37.	Manners Eat <i>No snacks between meals</i>			
38.	Manners Eat <i>Don't eat in the bed</i>			
39.	Manners Eat <i>We should not taste food</i>			
40.	Mengenal Allah Maha Pencipta		v	
41.	Kebersihan telinga		v	
42.	Kebersihan kuku dan rambut		v	
43.	Mengukur Berat badan dan Tinggi Badan		v	
44.	Mengenal permainan tradisional		v	
III. FINE MOTOR SKILL				
1.	Cutting using scissor		v	
2.	Sticking using glue		v	
3.	Folding with Origami		v	
IV. ART AND CRAFT				
1.	Painting (pointer)		v	
2.	Paper Plate Banana		v	
3.	Menempel Bendera		v	

4.	Kolase Kaligrafi Lafadz Allah dengan payet		v	
5.	Make a Triangle using Popsicle Stick		v	
6.	Creation with matches		v	
7.	Creation using Paper		v	
8.	Meronce		v	
9.	Make a Necklace		v	
10.	Make a snake		v	
11.	Make a flower		v	
12.	Make a chicken		v	
13.	Make a monster		v	
14.	Drawing		v	
15.	Kolase Daun Pisang kering		v	
16.	Trace apple picture using marker		v	
17.	Flower Craft		v	
18.	Insect Craft		v	
19.	Cute mouse		v	
20.	Cutting patterns		v	
21.	Shiitake Mushroom		v	
22.	Creation using nutshell		v	
23.	Pattern Worm		v	
24.	Rainy Day (make an Umbrella)		v	
25.	Crushed and Stuck The Egg Shell		v	
26.	Doodle Art		v	
27.	Kolase Biji Mahoni		v	
28.	Paper Hair Cutting Craft		v	

29.	Caterpillar and Leaves		v	
V. SENSORIAL				
1.	Feel it (variation of touch fabric)		v	
2.	The Color bead stair		v	
3.	The four seasons in the world		v	
4.	Smelling bottle		v	
5.	Pink tower with paper		v	
6.	The four seasons in the world		v	
VI. LANGUAGE				
1.	Story Telling		v	
2.	Insert for design (face shapes)		v	
3.	Odd man out 1		v	
4.	Show and tell		v	
5.	Pink picture card		v	
6.	Pink Object box with word tags		v	
VII. MATH				
1.	Addition strip board		v	
2.	Counting with button 1-5		v	
3.	Shape matching Activity		v	
4.	Card and counters (variation) 1-5		v	
VIII. CULTURAL				
1.	The life cycle of a butterfly		v	
2.	Country box of Indonesia		v	
3.	The name of fruit		v	
IX. SCIENCE				

1.	Daya Tarik Magnet		v	
2.	Magic Colour		v	
3.	Boom		v	
4.	Giant Bubble		v	
6.	Tasting Solution		v	
7.	Rainbow Milk		v	
8.	Float and sink part I		v	
9.	Planting seeds		v	
10.	Mix oil with water		v	
11.	Make a pudding		v	
12.	Spinner		v	
13.	Easy Spinning Balloon		v	
14.	Gummy Bear		v	
15.	Gasing Bluluk		v	
16.	Flying Pom-pom		v	
17.	Daya Tarik Magnet		v	
18.	Magic Colour		v	

11. Penilaian Zania

I. PRACTICAL LIFE				
No	Activities	\	x	*
1.	spooning 1,2		v	
2.	spooning 3,4		-	
3.	Sifting the flour		v	
4.	Sewing (shoes)		v	

5.	Transferring pompom using tong		v	
6.	Transferring Water Using Injection		v	
II. LIFE SKILL				
1.	Menyebutkan anggota keluarga yang ada di rumah		v	
2.	Menyebutkan binatang peliharaan di rumah		v	
3.	Menggosok gigi			
4.	Menyisir rambut			
5.	Mencuci tangan		v	
6.	Minum dengan gelas			
7.	Mengenal tentang anggota keluarga		v	
8.	Menyebutkan nama anggota keluarga		v	
9.	Menyebutkan nama kakek dan nenek			
10.	Menyebutkan alamat rumah	v		
11.	Menyebutkan ciri-ciri rumahnya	v		
12.	Menu makanan yang dimasak di rumah hari ini		v	
13.	Menyebutkan nama beberapa gambar makanan yang diperlihatkan guru	v	v	
14.	Menyebutkan nama-nama bumbu dapur, seperti bawang merah, bawang putih, cabe, gula, garam	v		
15.	Bercakap-cakap tentang menu		v	
16.	Menyebutkan siapa saja yang tinggal di rumah selain Mama, Papa, Kakak dan Adik		v	
17.	Menyebutkan tugas anak dalam keluarga	v		
18.	Menyebutkan profesi Mama dan Papa			
19.	Menyebutkan nama ruangan-ruangan yang ada di dalam rumah		v	
20.	Mengenal 4 kata ajaib "Permisi"		v	

21.	Mengenal 4 kata ajaib “Tolong”		v	
22.	Mengenal 4 kata ajaib “Maaf”		v	
23.	Mengenal 4 kata ajaib “Terimakasih”		v	
24.	Mengenal apa itu mata uang dan kegunaannya		v	
25.	Mengenal nama mata uang Indonesia dan beberapa negara tetangga		v	
26.	Mengenal macam-macam uang koin Indonesia		v	
27.	Mengenal macam-macam uang kertas Indonesia		v	
28.	Good habits “ <i>Sleep early, wake up early</i> ”			
29.	Good habits “ <i>I will sleep soundly</i> ”			
30.	Good habits “ <i>Sit correctly</i> ”			
31.	Good habits “ <i>Stand correctly</i> ”			
32.	Emotion (<i>Happy</i>)		v	
33.	Emotion (<i>Cry</i>)		v	
34.	Emotion (<i>Angry</i>)		v	
35.	Emotion (<i>Sad</i>)		v	
36.	Manners Eat <i>Wash your hands before eating, rinse your mouth after eating</i>			
37.	Manners Eat <i>No snacks between meals</i>			
38.	Manners Eat <i>Don't eat in the bed</i>			
39.	Manners Eat <i>We should not taste food</i>			
40.	Mengenal Allah Maha Pencipta		v	
41.	Kebersihan telinga		v	

42.	Kebersihan kuku dan rambut		v	
43.	Mengukur Berat badan dan Tinggi Badan		v	
44.	Mengenal permainan tradisional		v	
III. FINE MOTOR SKILL				
1.	Cutting using scissor		v	
2.	Sticking using glue		v	
3.	Folding with Origami		v	
IV. ART AND CRAFT				
1.	Painting (pointer)		v	
2.	Paper Plate Banana		v	
3.	Menempel Bendera		v	
4.	Kolase Kaligrafi Lafadz Allah dengan payet		v	
5.	Make a Triangle using Popsicle Stick		v	
6.	Creation with matches		v	
7.	Creation using Paper		v	
8.	Meronce		v	
9.	Make a Necklace		v	
10.	Make a snake		v	
11.	Make a flower		v	
12.	Make a chicken		v	
13.	Make a monster		v	
14.	Drawing		v	
15.	Kolase Daun Pisang kering		v	
16.	Trace apple picture using marker		v	
17.	Flower Craft		v	

18.	Insect Craft		v	
19.	Cute mouse		v	
20.	Cutting patterns		v	
21.	Shiitake Mushroom		v	
22.	Creation using nutshell		v	
23.	Pattern Worm		v	
24.	Rainy Day (make an Umbrella)		v	
25.	Crushed and Stuck The Egg Shell		v	
26.	Doodle Art		v	
27.	Kolase Biji Mahoni		v	
28.	Paper Hair Cutting Craft		v	
29.	Caterpillar and Leaves		v	
V. SENSORIAL				
1.	Feel it (variation of touch fabric)		v	
2.	The Color bead stair		v	
3.	The four seasons in the world		v	
4.	Smelling bottle		v	
5.	Pink tower with paper		v	
6.	The four seasons in the world		v	
VI. LANGUAGE				
1.	Story Telling		v	
2.	Insert for design (face shapes)		v	
3.	Odd man out 1		v	
4.	Show and tell		v	
5.	Pink picture card		v	

6.	Pink Object box with word tags		v	
VII. MATH				
1.	Addition strip board		v	
2.	Counting with button 1-5		v	
3.	Shape matching Activity		v	
4.	Card and counters (variation) 1-5		v	
VIII. CULTURAL				
1.	The life cycle of a butterfly		v	
2.	Country box of Indonesia		v	
3.	The name of fruit		v	
IX. SCIENCE				
1.	Daya Tarik Magnet		v	
2.	Magic Colour		v	
3.	Boom		v	
4.	Giant Bubble		v	
6.	Tasting Solution		v	
7.	Rainbow Milk		v	
8.	Float and sink part I		v	
9.	Planting seeds		v	
10.	Mix oil with water		v	
11.	Make a pudding		v	
12.	Spinner		v	
13.	Easy Spinning Balloon		v	
14.	Gummy Bear		v	
15.	Gasing Bluluk		v	

16.	Flying Pom-pom		v	
17.	Daya Tarik Magnet		v	
18.	Magic Colour		v	



D. TRANSKIP WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Wali Kelas (Miss. S)

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Apakah guru memahami apa itu pembelajaran Montessori?	<i>“Semenjak dijadikan sekolah yang berbasis Montessori mau gamau harus belajar dan paham. Awalnya diberi tahu soal Montessori dan kemudian di training. Karena ya sebelumnya kan hanya TK Budi Mulia Dua biasa saja, baru sekitar 3 tahunan ini diterapkan pembelajaran Montessori”</i>
2.	Adakah pelatihan untuk para guru atau wali murid terkait pendidikan Montessori dan perkembangan potensi anak?	<i>“untuk wali murid ada kursus bagi yang mau”</i>
3.	Bagaimana upaya yang dilakukan pendidik dalam pengembangan minat dan bakat anak?	<i>“kan tujuan pembelajaran Montessori itu inginnya agar kami bisa membantu anak mengenali kemampuan diri toh. Ya jadi untuk mengembangkan potensi anak itu sendiri dengan keterampilan, cara menuangkan gelas bagaimana, oh jadi jari kita posisinya harus sperti ini, ya kurang lebih begitu”</i>
4.	Bagaimana proses pembelajaran anak di kelas?	<i>“proses belajarnya tetap ada aturan-aturan mbak. Kan diberi pengertian kalo materi ini cara bermainnya ini nanti berikutnya anak-anak ingin bermain apa terserah mereka. Kalau untuk materi pokok ada juga. Nanti pakai lmx ada 100 sekian materinya. Untuk playgroup tahapnyay tahap awal dasar. Kalau</i>

		<i>hitungan nanti kalau pakai kaya alat sempoa gitu untuk playgroup belum jadi hanya belajar menggunakan seruning, transpimeter, menyendok, masih yang mudah-mudah aja sesuai sama keseharian aja”</i>
5.	Adakah kegiatan sekolah yang benar-benar mendukung untuk perkembangan minat dan bakat anak?	<i>“oh kalau itu masuknya kedalam ekstrakurikuler mba. Kan ada tari, berenang, tapak suci, musik, dan beberapa lainnya pokonya ada 7 tu mba”</i>
6.	Apakah anak-anak bebas memilih kegiatan yang mereka inginkan?	<i>“ya. Untuk TK kita kenalkan semua kegiatan yang termasuk ekstrakurikuler itu tadi karena itu dasar. Tapi di tingkat SD sudah mulai benar-benar aktif mengikuti. Jadi untuk playgroup bebas memilih kegiatan tapi tetap nanti ada penilaian-penilaian sesuai materi dan aspek. Misal coret 1 brarti belum menguasai. Kaya yang belajar menuang masih tumpah dan tercecer nanti diberikan pelatihan lagi”</i>
7.	Bagaiman kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah?	<i>“untuk pembelajaran Montessori diberikan diawal pembelajaran dari jam 8 sampai jam 10 seperti berbicara bahasa dan aspek-aspek lainnya”</i>
8.	Bagaimana pembelajaran agama yang diterapkan dalam sekolah Montessori?	<i>“diterapkan juga sambil belajar. Do’a-do’a, hafalan tuh kami berikan setiap hari, dan anak-anak sholat disini, tidur disini jadi dibiasakan do’a sebelum tidur do’a bangun tidur juga”</i>

<p>9.</p>	<p>Apa saja kegiatan rutinitas anak selama di sekolah?</p>	<p><i>“kalau kegiatan anak-anak di sekolah biasanya sebelum pandemi itu anak-anak jam setengah 8 sampai jam 8 nanti sebelum belajar itu melakukan warming-up semacam permainan tradisional, senam kecil atau ritem play yang menyenangkan buat anak pokoknya mba.</i></p> <p><i>Kemudian berdoa, nanti berdoanya kemudian ditambah ada hafalan haditsnya, hafalan surat, ada tahfidz juga kemudian abis itu pembelajaran biasa ada materi-materi. Materinya itu ada kognitif ada bahasa kaya sensorial ada art and craft pokoknya materinya macem-macem.</i></p> <p><i>Kalo fullday jelas nanti materi agamanya lebih banyak karena kalo fullday pulang sore. Kalo halfday sebelum zuhur sudah pulang. Kalo fullday ada sholat jamaahnya sebelum itu wudhu abis wudhu sebelum sholat ada tarekh ada hafalan juga ya doa-doa, surat, mahfudzot, cerita nabi gitu. Solatnya berjamaah nanti yang adzan ya anak-anak yang jadi imamnya anak-anak juga guru dampingi aja. Sebelum sholat ada makan trus nanti abis sholat itu bobo trus ya mandi habis itu doa, makan snack trus pulang.</i></p> <p><i>Kalo sebelum pandemi anak-anak juga ada baca iqro di sela main mereka jadi mereka pas main nanti satu persatu dipanggil buat baca iqro. Nanti sehari iqro sehari berikutnya membaca atau kadang kalo mood anak lagi bagus baca alhafidz sama iqro dua-duanya ya gapapa. Kalo di masa pandemi gini pas offline juga sama tapi ya waktunya lebih sedikit jadi kegiatannya yang sholat wudhu gitu gaada. Cuman doa-doa sama baca iqro trus materi abistu langsung pulang karena gaboleh lama-lama kalo pandemi gini offline. Kalo online</i></p>
-----------	--	--

		<i>materi agama sama umumnya juga ada. Jadi pas opening tetep ada pokoknya PAI nya dapet banget pas awal-awal trus materi buat anak trus ya praktek gitu. Jadi rada berbeda rasanya pas pandemi gini”</i>
--	--	---

Responden : Kepala Sekolah TK Budi Mulia Dua Islamic Montessori Seturan (Miss. W)

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana sejarah TK Budi Mulia Dua Islamic Montessori di dirikan?	<i>“jadi berawal dari 33 tahun dari garasi kecil dirumah bapa ibu Amin Rais itu ingin bagaimana sekolah itu menjadi hal yang menyenangkan bagi anak-anak, karena anak beliau tuh setiap pulang sekolah itu tuh sedih tertekan nangis gitu ya banyak pr dan sebagainya. Akhirnya mendirikan sekolah sendiri kemudian berangkat semakin kesini berjalan kita dapat murid sekitar 1000-an mulai dari playschool sampai D1 kuliner semua punya motto yang sama bersekolah dengan senang, sennag bersekolah. Jadi, salahsatu putri bapa Amin Rais yang bernama Tasnim Fauziyah beliau tinggal di Eropa trus kok kurikulum montessori bagus sekali dengan segala filosofis dan segala materi montessori.”</i>
2.	Apa alasan sekolah menerapkan pembelajaran Montessori?	<i>“karena kemudian itu kok bisa membuat lulusan Montessori outputnya bagus luar biasa. Banyak yang sukses penemu google, amazon, Hellen Keller itu semuanya TK nya mereka itu menetap di Montessori. Selain itu pendidikan Montessori itu ya meskipun kita sudah tertinggal jauh sekali ratusan tahun ya karena kan montessori itu di Eropa sudah ada sekitar ratusan tahun lalu ya tapi sangat adaptif bisa digunakan disegala zaman, itu</i>

		<p><i>kalau dilihat materiilnya sangat luar biasa mulai dari 5 area: culture, sensorial, matematika, practical life, bahasa.</i></p> <p><i>Intinya mengambil montessori itu ya ingin mengembangkan kemampuan anak lewat montessori. Dan beliau sangat konsen dengan pendidikan menuju untuk mencerdaskan anak-anak dan mengoptimalkan kemampuan anak tu ya lewat Montessori ini. Gitu ceritanya.</i></p> <p><i>Ya kemudian beliau diminta untuk melanjutkan mengembangkan Budi Mulia Dua yaitu sampai beliau luar biasa mengubah tetap dengan filosofi yang sama itu cuman ya melalui dengan Montessori ini sudah berjalan 4 tahun sampai anak-anak benar-benar belajar tapi sambil bermain dengan material yang mereka senangi. Anak-anak ada Montessori kid, guru-gurunya ada Montessorian teacher, Montessorian mom juga ada”</i></p>
3.	<p>Pedoman apa yang digunakan sekolah dalam pengembangan anak melalui Montessori?</p>	<p><i>“karena kita belajar sendiri. Disesuaikan dengan kondisi kita dan kelebihan kita ada berlandaskan islamic montessori. Jadi bedanya ya itu karena beberapa sekolah juga sudah menerapkan Montessori. Dulu pada awalnya wali murid mengira ini Montessori ini pendidikan nasrani maka kita menciptakan Montessori yang ada nilai islamicnya gitu sesuatu yang berbeda”</i></p>
4.	<p>Adakah pelatihan untuk para guru atau wali murid terkait pendidikan Montessori dan perkembangan potensi anak?</p>	<p><i>“iya kami ada basic Montessori, filosofi Montessori, itu parents holder juga biasanya tahun ajaran baru itu bentuk sosialisasi terkait</i></p>

		<i>pembelajaran dan Montessori di sekolah kepada wali murid baru gitu”</i>
5.	Apakah pembelajaran Montessori yang diterapkan berhasil membantu anak untuk menemukan bakat yang diminati ?	<i>“oh iya jelas terlihat anak-anak semakin mengeksplor dirinya dia belajar jadi tau banyak dan membuka wawasan juga dan memang banyak kaya dari matematika itu luar biasa ada banyak sekali yang mereka pelajari dengan real konkret tidak mengawang. Di area sensorial juga belajar merasakan kepekaan menjadi oranglain, seperti blindfloat yang merasakan menjadi orang buta, mengasah kepekaan terhadap oranglain”</i>
6.	Upaya apa yang dapat mendukung perkembangan anak dengan adanya pembelajaran Montessori?	<i>“wah kalau sampai Montessori ini perjuangan kita luar biasa mba. Gedung 3 lantai kami robohkan karena dulu inginnya real Montessori biar suasanannya back to nature dan ini semua mainan-mainan playground yang ada disini ini semua mainannya import dari Eropa saking ingin seperti Montessori banget pembelajarannya”</i>
7.	Bagaimana pembelajaran agama yang diterapkan dalam sekolah Montessori?	<i>“pembelajaran setiap harinya di combain ada islamicnya ada Montessorinya ada bilingualnya seperti circle time hafalan hadits, mahfudzot, surat pendek, do’a sehari-hari, khatmil Qur’an, asmaul husna. Dan biasanya alhamdulillah sekolah suka mengadakan acara kebesaran Islam yang semisal part culturenya nya nanti akan mengingatkan kaya whose the big creation gitu jadi semuanya dikembalikan ke Allah sang pencipta. Ya hal itu nanti diintegrasikan di semua materi gitu</i>

--	--	--

Responden : Guru Bidang Kurikulum Sekolah (Miss. D)

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana penerapan sistem kurikulum Montessori di sekolah?	<p><i>“jadi sebenarnya untuk kedinasan kami menggunakan K13 kemudian ada sendiri Montessori dan ada lagi denga ke BMD-an. Jadi ada 3 macam kami rangkum menjadi satu. Jadi kalau K13 sama seperti dinas ada agama, seni, bahasa, psikomotorik, mtk kognitif itu nanti dipadu padankan dengan Montessori ada 5 area: practical life, asensorial, language, culture dan math. Itu metode sendiri tapi kami padukan dengan K13. Untuk penilaian di raport ada untuk penilaian pembelajaran sendiri ada Montessori sendiri juga. Kalo Montessori ada ceklistnya sendiri. Sekolah juga punya studyplan, prosem, mingguan, harian juga ada”</i></p>
2.	Bagaimana upaya para guru dalam mendampingi anak untuk berkembang?	<p><i>“ibaratnya kami hanya fasilitator ada ste-step langkah belajar. Cuman nanti anak-anak sudah melakukan persentasi, jadi anak bisa berkembang sendiri dengan pilihan mainan atau alat peraga yang mereka pilih sendiri.</i></p> <p><i>jadi disini tuh sistem pendampingan anak tuh jadi biasanya nanti satu kelas ada 2 atau 3 miss yang mendampingi. Biasanya kalau untuk anak yang berkebutuhan khusus itu malah satu anak satu miss nanti jadi bisa lebih intens buat mengawasi anak buat liat perkembangan kegiatan anak gitu juga. Nah setiap taun kan kenaikan kelas tuh jadi nanti miss nya tetap mendampingi yang dari awal kelas playgroup itu”</i></p>

3.	Apa alasan sekolah mengadopsi kurikulum Montessori?	<i>“sebenarnya kami juga sambil berjalan sambil terus belajar juga. Karena kan awalnya memang pakai K13 cuman ada masukan kami memakai Montessori dan kemudian kami lihat kami pelajari landasan Montessori ternyata sesuai dengan visi misi dan motto belajar sekolah kami”</i>
4.	Bagaimana proses pembelajaran anak di kelas?	<i>“kalau kegiatan Montessori di kelas tuh ya belajar spooning, menyendok nanti ada aturannya dan step-step nanti untuk penilaiannya masuk ke K13 masuk ke psikomotorik anak gitu jadi pergerakan anak”</i>
5.	Apakah pembelajaran Montessori yang diterapkan berhasil membantu anak untuk menemukan bakat yang diminati ?	<i>“menurut saya sih iya ya kan karena melihat keseharian mereka jadi kalau ada freeplay terlihat mereka lebih prefer pilih alat yang mana”</i>
6.	Seberapa efektif pembelajaran Montessori terhadap anak usia dini?	<i>“kan saya pegang kelas juga ya. Menurut saya sangat efektif sih. Cuman ya kami sambil belajar juga jadi sambil memperbaiki karena kan setiap tahunnya kami mendapati anak yang berbeda-beda”</i>
7.	Bagaimana pembelajaran agama yang diterapkan dalam sekolah Montessori?	<i>“ada kegiatan do'a-do'a hafalan surat tahfidz. Budi Mulia itu kan dari kata dunia dan akhirat Budi Mulia DuA (Dunia Akhirat) jadi kami ingin anak-anak kami sukses untuk dunia dan akhirat”</i>



E. Hasil Observasi Kualitatif

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1.	Profil Sekolah	V		
	Visi-Misi Sekolah	V		
	Tujuan Sekolah	V		
	Struktur Organisasi Sekolah	V		
2.	Lingkungan Sekolah	V		
	Taman Bermain	V		
	Ruang Kelas	V		
	Sarana Belajar	V		
3.	Rencana Pembelajaran Kurikulum Montessori	V		
	Rencana Pembelajaran Semester	V		
	Rencana Pembelajaran Mingguan		V	
	Rencana Pembelajaran Harian		V	
4.	Proses Pembelajaran	V		
	Media Pembelajaran	V		
	Proses Belajar Mengajar	V		

F. CV Peneliti



PROFILE

Im student of Islamic University Indonesia, everbody can call me by Wanda. I have a character who is easy to adapt for new environments, has high self-confidence and a great desire to achieve the dreams, responsibility, on-time, has secretarial skills and also has an interest in mastering several foreign languages.

CONTACT INFO

-  Kost KENAA Kaliurang street km 13.8, Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta
-  wandaaladitha@gmail.com
-  +(62) 82241191616

AWANDA AMELIA SADITA

Student

WORK EXPERIENCE

- Secretary of Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI (2018-2019)
- Member of Program English Club (PEC) (2017-2019)
- Member of UII Ayo Mengajar (2017-2021)
- Staff of Lembaga Eksekutif Mahasiswa in Research and Education Departement (2018-2019)

EDUCATION

- TKIT Mutiara Insan Bekasi (2004-2005)
- SDIT An-Nadwah Bekasi (2005-2011)
- Daar El-Qolam Boarding School (2011-2017)
- Islamic University of Indonesia Major in Islamic Education (2017)

SKILL

Microsoft Word	● ● ● ● ● ●
Microsoft Excel	● ● ● ● ● ●
Google Sheet, Drive, Site	● ● ● ● ● ●
Teaching Practice	● ● ● ● ● ●
Speech	● ● ● ● ● ●
Language (Arabic and English)	● ● ● ● ● ●

